

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SENI

UKIR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR

***NEO-VERNAKULAR* DI KABUPATEN JEPARA**

PENULISAN PENGEMBANGAN KONSEP TUGAS AKHIR



Disusun Oleh:

Muhammad Syifa' Nuqoba (2104056093)

ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

T.A 2024

HALAMAN PENGESAHAN
PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SENI UKIR DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR *NEO-VERNAKULAR* DI KABUPATEN JEPARA
LAPORAN PENGEMBANGAN KONSEP TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Tugas Akhir

Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Disusun Oleh:

Muhammad Syifa' Nuqoba

NIM. 2104056093

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Laporan Pengembangan Tugas Akhir

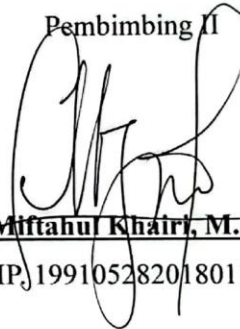
Pembimbing I



Alifiano Rezka Adi, M.Sc.

NIP. 199109192019031016

Pembimbing II



Miftahul Khairi, M.Sn.

NIP. 199105282018011002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo



Dr. Zainul Adzfar M. Ag.

NIP. 197308262002121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Prof. Dr. Hamka Km. 01, Tambak Aji, Kec. Ngaliyan, Semarang 50185 Telp. (024)7601294,
Website : fuhum.walisongo.ac.id, Email : fuhum@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah Tugas Akhir

Judul : **PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SENI
UKIR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *NEO-
VERNAKULAR* DI KABUPATEN JEPARA**

Penulis : Muhammad Syifa' Nuqoba

NIM : 2104056093

Program Studi : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin dan Humaniora,
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Seni dan Arsitektur Islam.

Semarang, 20 Januari 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang


Dr. Zainul Adzfar, M.Ag.
NIP. 197308262002121002

Sekretaris Sidang


Miftahul Khairi, M.Sn.
NIP. 199105282018011002

Penguji I


Didung Putra Pamungkas, M.Sn.
NIP. 199006122019031011

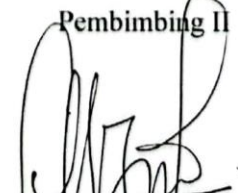
Penguji II


Muhammad Afiq, S.T., M.T.
NIP. 198405012019031007

Pembimbing I


Alifiano Rezka Adi, M.Sc.
NIP. 199109192019031016

Pembimbing II


Miftahul Khairi, M.Sn.
NIP. 199105282018011002

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Persetujuan Laporan Pengembangan Tugas Akhir

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mangadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka bersama ini saya kirimkan laporan pengembangan tugas akhir saudara:

Nama : Muhammad Syifa' Nuqoba

NIM : 2104056093

Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Judul Tugas Akhir : Perancangan Sekolah Menengah Kejuruan Seni Ukir Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular di Kabupaten Jepara

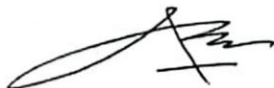
Dengan ini saya mohon dengan hormat agar laporan pengembangan tugas akhir tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 19 Desember 2024

Pembimbing I



Alifiano Rezka Adi, M. Sc

NIP. 19910919201903101

Pembimbing II



Miftahul Khairi MSn

NIP. 199105282018011002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Penulis : Muhammad Syifa' Nuqoba
NIM : 2104056093
Program Studi : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Judul : Perancangan Sekolah Menengah Kejuruan Seni Ukir dengan Pendekatan Arsitektur *Neo-Vernakular* di Kabupaten Jepara

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil kerja saya sendiri, dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajamaan disuatu perguruan tinggi lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 20 Januari 2025



Muhammad Syifa' Nuqoba

NIM. 2104056093

ABSTRAK

Ukiran jepara merupakan warisan yang mempunyai nilai seni dan sejarah yang tinggi serta merupakan bagian dari identitas daerah. Pengembangan pendidikan formal yang mendukung pelestarian seni ukir masih terbatas. Oleh karena itu, perlu didirikan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Kesenian Ukir yang tidak hanya menyelenggarakan pelatihan formal, tetapi juga kajian seni ukir secara komprehensif. Tujuan penelitian ini adalah merancang bangunan Sekolah Kesenian Ukir di Jepara dengan pendekatan arsitektur *Neo-vernakular*. Pendekatan ini dipilih untuk mengintegrasikan nilai-nilai tradisional ke dalam konteks modern guna mendukung program pendidikan dan melestarikan identitas lokal. Arsitektur Neo Vernakular mengedepankan penggunaan elemen-elemen arsitektur tradisional, seperti bentuk atap limasan, ornamen ukiran, dan material lokal seperti kayu dan batu, yang disesuaikan dengan kebutuhan ruang pendidikan modern.

Perancangan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Seni Ukir yang mampu mengakomodasi kebutuhan ruang kelas teori, ruang praktik, serta fasilitas penunjang lainnya seperti perpustakaan, dan ruang serbaguna. Desain ini juga memperhatikan aspek keberlanjutan dengan mengoptimalkan pencahayaan alami, ventilasi silang, dan pemanfaatan material lokal. Kesimpulannya, perancangan SMK Seni Ukir dengan pendekatan arsitektur *Neo-vernakular* diharapkan dapat menjadi sarana pendidikan yang tidak hanya mendukung proses belajar-mengajar tetapi juga melestarikan dan mengembangkan warisan seni ukir Jepara secara berkelanjutan.

Kata kunci: *SMK Seni Ukir, Arsitektur Neo-vernakular, Kabupaten Jepara, Pelestarian Budaya.*

ABSTRACT

Jepara carving is a heritage that has high artistic and historical value and is part of the regional identity. The development of formal education that supports the preservation of carving art is still limited. Therefore, it is necessary to establish a Vocational School of Carving Art that not only provides formal training, but also comprehensive studies of carving art. The purpose of this study is to design a Carving Art School building in Jepara with a Neo-vernacular architectural approach. This approach was chosen to integrate traditional values into a modern context to support educational programs and preserve local identity. Neo Vernacular architecture emphasizes the use of traditional architectural elements, such as the pyramid roof shape, carved ornaments, and local materials such as wood and stone, which are adjusted to the needs of modern educational spaces.

The design of a Vocational School of Carving Art that is able to accommodate the needs of theory classrooms, practice rooms, and other supporting facilities such as libraries and multipurpose rooms. This design also considers aspects of sustainability by optimizing natural lighting, cross ventilation, and the use of local materials. In conclusion, the design of SMK Seni Ukir with a Neo-vernacular architectural approach is expected to be a means of education that not only supports the teaching and learning process but also preserves and develops the heritage of Jepara's carving art in a sustainable manner.

Keywords: *SMK Seni Ukir, Neo-vernacular Architecture, Jepara Regency, Cultural Preservation.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SW. yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis dan kita semua sehingga bisa menyusun tugas akhir (TA) ini. Sholawat serta salam tak lupa dicurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan ini, penulis ingin berterima kasih kepada semua pihak yang sudah *support* dan membantu dalam menyelesaikan laporan pengembangan konsep tugas akhir (TA).

Tugas akhir (TA) merupakan sebuah tanggung jawab terakhir yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Ilmu Seni dan Arsitektur Islam fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai persyaratan kelulusan Sarjana Strata 1 (S1).

Dalam penyusunan ini, penulis berharap bisa memberikan pengetahuan serta manfaat bagi para pembaca. Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya yang jauh dari kata sempurna.

Dengan demikian, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

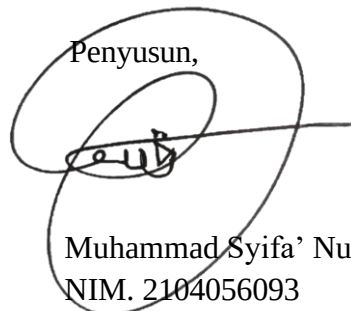
1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. Nizar, M.Ag
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Dr. H. Moch. Sya'roni, M.Ag
3. Kepala jurusan program studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam, Dr. Zainul Adzfar, M.Ag
4. Bapak Miftahul Khairi, M.Sn. Selaku Dosen pembimbing penulis, yang senantiasa memberikan semangat, arahan, motivasi, dan segala bentuk bimbingan untuk penyelesaian Tugas Akhir ini.

5. Seluruh Dosen Ilmu Seni dan Arsitektur Islam UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membuat penulisan laporan konsep tugas akhir ini.
6. Terima kasih atas dukungan moral dari keluarga dan teman-teman yang telah membantu dalam penyelesaian laporan.
7. Terima kasih kepada bapak dan ibu penulis yang sudah memberikan support berupa materil dan moril.
8. Teman teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Seni & Arsitektur Islam khususnya angkatan 2021, yang telah banyak memberi dukungan, inspirasi & motivasi untuk selalu berkembang lebih baik.
9. Kakak kandung perempuan, Addiina Nayla Izzah dan suami Rusdiansyah yang senantiasa memberikan semangat, do'a, dukungan berupa materil dan moril.
10. Serta terima kasih untuk diri sendiri, karena telah berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri untuk tetap bertahan dan pantang menyerah dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini dengan semaksimal mungkin.

Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat kepada semua yang membacanya. Tak lupa dengan kata maaf dari penulis apabila terdapat kesalahan dalam pembuatan maupun dalam kepenulisan isi laporan. Oleh karena itu, penulis dengan tangan terbuka menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar penulis dapat memperbaiki laporan selanjutnya.

Semarang, 21 Oktober 2024

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' shape with a horizontal line crossing through it, enclosed within a circular loop.

Muhammad Syifa' Nuqoba.
NIM. 2104056093

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
10.1 PENGERTIAN JUDUL.....	1
10.1.1 Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	1
10.1.2 Pengertian Kesenian Ukir	1
10.2 LATAR BELAKANG	2
10.3 RUMUSAN MASALAH.....	4
10.3.1 Permasalahan Umum	4
10.3.2 Permasalahan Khusus.....	4
10.4 TUJUAN DAN SASARAN.....	5
10.4.1 Tujuan	5
10.4.2 Sasaran	5
10.5 LINGKUP PEMBAHASAN	6
10.5.1 Pembahasan Arsitektural.....	6
10.5.2 Pembahasan non-Arsitektural	6
10.6 SISTEMATIKA PENULISAN.....	7
10.6.1 BAB I – PENDAHULUAN	7
10.6.2 BAB II – TINJAUAN PUSTAKA.....	7
10.6.3 BAB III – METODE PERANCANGAN	7
10.6.4 BAB IV – ANALISA DAN PEMBAHASAN	7

1.6.5	BAB V – DRAFT KONSEP RANCANGAN	8
1.7	KEASLIAN PENULIS	8
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SENI UKIR.....	11
2.1.1	Sejarah dan Perkembangan Seni Ukir di Jepara.....	11
2.1.2	Peran SMK Seni Ukir dalam Pengembangan Kerajinan Ukir.	12
2.2	TINJAUAN PENDEKATAN <i>NEO-VERNAKULAR</i>	13
2.3	STUDI KASUS.....	14
2.3.1	MAN Insan Cendekia Kendari.....	
BAB III	METODE PERANCANGAN.....	16
3.1	IDE PERANCANGAN.....	16
3.2	IDENTIFIKASI MASALAH	17
3.3	PENGUMULAN DATA	17
3.4	ALUR POLA PIKIR.....	18
BAB IV	ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1	ANALISA FUNGSIONAL	19
4.1.1	Pelaku.....	19
4.1.2	Analisa Aktivitas / Kegiatan	20
4.1.3	Kebutuhan Ruang.....	21
4.1.4	Program Ruang	23
4.1.5	Hubungan Ruang.....	27
4.2	ANALISA KONTEKSTUAL.....	28
4.2.1	Analisa Site	28

4.2.2	Analisa Aksesibilitas	30
4.2.3	Analisa Bangunan Sekitar	31
4.2.4	Analisa Kebisingan.....	31
4.2.5	Analisa View	31
4.2.6	Analisa Arah Angin.....	32
4.2.7	Analisa Arah Matahari	32
4.2.8	Analisa Budaya.....	33
4.3	ANALISA ARSITEKTURAL	33
4.3.1	Konsep Fasad	34
4.3.2	Konsep Interior	35
4.3.3	Konsep Landscape.....	36
4.4	KONSEP STRUKTUR DAN KONSTRUKSI	37
4.5	KONSEP UTILITAS	37
4.5.1	Instalasi Air Bersih.....	39
4.5.2	Instalasi Air Kotor	41
4.5.3	Instalasi Listrik	42
4.5.4	Instalasi Proteksi Kebakaran	42
4.5.5	Instalasi Grounding	44
4.5.6	Instalasi Pembuangan Sampah	45
4.5.7	Instalasi CCTV	45
BAB V DRAFT KONSEP PERANCANGAN.....		45
5.1	PENGEMBANGAN HASIL PERANCANGAN.....	45
5.2	KESIMPULAN	48
DAFTAR PUSTAKA		50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. PENGERTIAN JUDUL

1.1.1. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah Jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik, terutama untuk bekerja di bidang tertentu. SMK merupakan salah satu jenis pendidikan menengah yang menekankan pada pengembangan keterampilan, keahlian, dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. SMK juga harus menyediakan program magang yang terstruktur dan memberikan sertifikasi kompetensi bagi peserta didik agar siap bersaing di dunia kerja, baik secara nasional maupun global.¹

1.1.2. Pengertian Kesenian Ukir

Seni Ukir adalah bentuk seni tradisional yang sangat erat kaitannya dengan keindahan dan fungsi. Ia merupakan salah satu cabang dari seni kriya yang membutuhkan keterampilan khusus, serta ketelitian dalam proses pengerjaannya. Ukiran biasanya memiliki pola atau motif yang mencerminkan budaya tertentu, yang diwariskan secara turun-temurun.² Dengan demikian dapat dipahami bersama bahwa kesenian ukir sangat kental dan erat kaitannya dengan kebudayaan dari turun-temurunnya kerajinan yang dicetuskan oleh nenek moyang terdahulu di dunia kesenian.

¹ Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim (2019).

² Tokoh Pahlawan Nasional, M. Tabrani (2002)

1.2. LATAR BELAKANG

Jepara dikenal sebagai pusat kerajinan seni ukir di Indonesia yang telah menduduki pasar dunia. Seni ukir Jepara memiliki nilai estetika, historis, dan budaya yang tinggi, serta menjadi bagian penting dari warisan kebudayaan lokal di kabupaten jepara. Seni ukir ini telah berkembang selama berabad-abad dan berperan signifikan dalam perekonomian masyarakat Jepara, baik secara lokal maupun global. Meski demikian, perkembangan teknologi, perubahan gaya hidup, dan tantangan globalisasi menuntut adanya langkah yang lebih sistematis untuk menjaga kelestarian seni ukir ini, salah satunya melalui pendidikan formal yang dibekali ilmu untuk menunjang kompetensi sehingga siap untuk terjun di dunia kerja yang berfokus pada seni ukir.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan yang berfokus pada keterampilan dan keahlian, sehingga sangat cocok untuk menjadi sarana pendidikan formal bagi generasi muda yang ingin mendalami seni ukir. Keberadaan SMK dengan jurusan seni ukir di Jepara diharapkan mampu memfasilitasi regenerasi pengrajin ukir yang terampil, kreatif, dan inovatif. Namun, hingga saat ini, belum banyak sekolah yang menawarkan pendidikan khusus dalam seni ukir dengan fasilitas dan pendekatan yang komprehensif. Dengan perkembangan industri kreatif dan seni kriya, kebutuhan akan tenaga ahli yang memiliki keterampilan seni ukir semakin mendesak.

Selain itu, desain bangunan sekolah juga memegang peran penting dalam mendukung proses pendidikan. Arsitektur sekolah yang merepresentasikan

kearifan lokal akan memberikan nilai tambah, baik dari segi estetika maupun fungsionalitas. Pendekatan arsitektur *neo-vernakular* merupakan konsep yang menggabungkan elemen-elemen tradisional dengan desain modern. Dalam konteks Jepara, pendekatan ini sangat relevan, mengingat seni ukir dan arsitektur tradisional Jepara memiliki hubungan erat. Melalui arsitektur *neo-vernakular*, nilai-nilai tradisional Jepara dapat dihidupkan kembali dalam bangunan sekolah yang modern dan fungsional. Penggunaan elemen arsitektur lokal, seperti ukiran kayu, bentuk atap limasan, dan material lokal, akan menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya nyaman tetapi juga memperkuat identitas budaya lokal.

Oleh karena itu, perancangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kesenian Ukir di Jepara dengan pendekatan arsitektur *neo-vernakular* menjadi penting untuk menjawab dua kebutuhan utama: pertama, untuk melestarikan dan mengembangkan seni ukir sebagai warisan budaya yang memiliki nilai ekonomi, dan kedua, untuk menciptakan ruang pendidikan yang representatif dan mencerminkan kearifan lokal. Sekolah ini diharapkan dapat menjadi pusat pembelajaran dan pengembangan seni ukir, sekaligus menjadi contoh penerapan arsitektur yang menghormati tradisi namun tetap fungsional di era modern.

RUMUSAN MASALAH

1.2.1. Permasalahan Umum

Bagaimana merancang bangunan sekolah kesenian ukir untuk memfasilitasi para generasi penerus bangsa untuk terus melanjutkan kebudayaan lokal dengan standar dunia melalui infrastruktur yang nyaman, aman, dan memenuhi standar peraturan sekolah menengah kejuruan yang dapat dibangun sesuai dengan yang ketentuan serta bentuk bangunan yang selaras dengan lingkungan, serta memanfaatkan dari segi material maupun sumber daya manusia (SDM) di kebudayaan lokal kabupaten jepara.

1.2.2. Permasalahan Khusus

Bagaimana dalam penerapan elemen-elemen arsitektur *neo-vernakular* yang dapat menciptakan identitas lokal dalam desain bangunan sekolah, perlu dipikirkan bagaimana menggabungkan aspek modern dengan nilai-nilai tradisional yang kuat. Dan masih kurangnya tenaga pengajar yang memiliki keahlian dalam bidang seni ukir secara teoritis, serta minimnya kesadaran masyarakat dan dukungan stakeholder mengenai pendidikan seni ukir dalam melestarikan dan mengembangkan seni ukir di kabupaten Jepara.

1.3. TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari perancangan sekolah seni ukir di jepara dengan pendekatan arsitektur *neo-vernakular* adalah :

- Mewadahi dan memfasilitasi lembaga pendidikan yang berfokus

pada keahlian dan kompetensi peserta didik dengan dibekali teori serta praktik di kabupaten Jepara.

- Mempersiapkan kader generasi penerus bangsa untuk mengembangkan kebudayaan seni ukir di kancah internasional
- Membantu mewadahi dan mengembangkan perekonomian lokal dari segi material infrastruktur hingga tenaga pendidik.
- Menghasilkan desain bangunan yang dapat memanfaatkan karya dari segi kerajinan ukiran lokal dengan implementasi konsep tradisional dengan modern (arsitektur *neo-vernakular*) sehingga memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar untuk pertumbuhan perekonomian.

1.3.2. Sasaran

Adapun sasaran dari perancangan sekolah seni ukir di jepara dengan pendekatan arsitektur *neo-vernakular* adalah :

- Meningkatkan minat dan pengetahuan siswa terhadap seni ukir melalui program pendidikan yang menarik dan relevan, sehingga memiliki pengetahuan yang mendalam tentang teknik dan sejarah seni ukir.
- Pengumpulan data wilayah dilihat dari judul dan letak lokasi area yang akan di bangun.
- Membuat analisa yang dipergunakan dalam perencanaan dan perancangan sekolah seni ukir di jepara dengan pendekatan arsitektur *neo-vernakular* yang fokus dengan nilai-nilai kebudayaan lokal.
- Penentuan bentuk massa yang sesuai untuk fungsi terkait sekaligus

menyatu dengan bangunan dan kawasan yang ada disekitarnya.

1.4. LINGKUP PEMBAHASAN

1.4.1. Pembahasan Arsitektural

Dalam desain bangunan sekolah pada rancangan fasad dan tata letak ruang yang mencerminkan elemen-elemen tradisional jepara seperti bentuk atap, ornamen ukir, dan penggunaan material lokal. Penerapan prinsip-prinsip arsitektur *neo-vernakular* yang menggabungkan aspek fungsionalitas modern dengan keindahan dan nilai budaya lokal.

Rancangan sirkulasi pencahayaan dan penghawaan yang efisien dan maksimal untuk mendukung mobilitas siswa dan staf, serta penyediaan fasilitas pendukung seperti perpustakaan, galeri atau ruang pameran, ruang serbaguna, dan area terbuka hijau (RTH) yang berfungsi sebagai ruang refleksi dan belajar di luar kelas.

1.4.2. Pembahasan non-Arsitektural

Keterlibatan stakeholder dalam pengembangn kerjasama seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan industri seni untuk mendukung keberlangsungan SMK, serta penyusunan program-program yang melibatkan stakeholder dalam mendukung pengembangan SMK kesenian ukir dan promosi hasil karya siswa.

Membangun jaringan dengan praktisi seni dan industri untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan relevansi kurikulum, serta pelatihan dan pengembangan profesional bagi pengajar dan instruktur agar memiliki kompetensi yang memadai dalam mengajar dan membimbing siswa, selain daripada itu pentingnya pengembangan

inovasi dalam teknik ukir dan bahan yang dapat digunakan dalam pendidikan dan praktik seni ukir.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan yang digunakan dalam menyusun Penulisan Laporan Konsep Tugas Akhir ini, yaitu :

1.5.1. BAB I – PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang uraian dan penjelasan secara umum isi Keseluruhan karya tulis yakni latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, sistematika penulisan, dan keaslian penulisan. Selain itu juga terdapat pengertian atau penjelasan judul yang menjelaskan secara singkat tentang konsep perancangan tugas akhir ini.

1.5.2. BAB II – TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka berisi dasar atau teori yang relevan dengan objek dan permasalahan perancangan. Teori-teori yang akan diuraikan meliputi pengertian objek bangunan, standar bangunan, tinjauan dari pendekatan judul, studi kasus terkait fungsi bangunan atau tema yang sama.

1.5.3. BAB III – METODE PERANCANGAN

Bab Metode Perancangan berisi uraian pola pikir dan langkah kerja yang ditempuh dalam penyusunan konsep tugas akhir. Hal ini meliputi dasar pemikiran atau alasan pemilihan tema/pendekatan, alur perancangan alur pola pikir hingga cara mensintesanya.

1.5.4. BAB IV – ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab Analisa dan Pembahasan berisi proses analisa data dan sintesa

untuk menemukan konsep. Pada bagian ini diuraikan lokasi eksisting site, pemilihan site, analisa site, analisa program ruang, dan analisa tema.

1.5.5. BAB V – DRAFT KONSEP RANCANGAN

Pada bab ini akan dijelaskan terkait dengan tahap awal pengembangan sebagai hasil akhir dari bab analisa dan pembahasan, berupa gubahan massa, organisasi ruang makro dan mikro, serta penentuan konsep atau penekanan perancangan. Dan akan disertakan dengan kesimpulan dan saran.

1.6. KEASLIAN PENULISAN

Dilihat dari beberapa judul pra tugas akhir dan beberapa karya tulis dari sumber lain, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Hal tersebut dapat terlihat pada tipe bangunan, objek sasaran, konsep maupun pendekatan yang digunakan. Beberapa judul tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel No.	Judul Proyek	Topik / Pendekatan yang diangkat	Penulis dan Institusi
1	Art Center sebagai pusat informasi dan pemasaran kerajinan ukir dengan nuansa tradisional	Arsitektur Tradisional	Tri Nugroho, Universitas Muhammadiyah Surakarta
2	Museum Ukir Tradisional Jawa Tengah di Jepara	Ekspresi Ruang.	Ahmmad Bayhaqi, Universitas Muhammadiyah, Solo
3	Mulyoharjo Carving Village Jepara	<i>Community based tourism</i>	Dian Mardiani, Universitas Diponegoro
4	Sekolah ukir di jepara	Arsitektur Rumah Kayu	Jeremy Edo, Universitas Katolik Soegija

			Pranata
5	Sekolah Menengah Kejuruan Seni Ukir di Jepara	<i>Arsitektur Neo-vernakular</i>	Muhammad Syifa' Nuqoba, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SENI UKIR

2.1.1 Sejarah dan Perkembangan Seni Ukir di Jepara

Seni ukir di Jepara diyakini telah berkembang sejak zaman Kerajaan Hindu-Buddha di Jawa. Penelitian oleh Soedarso (1990) menunjukkan bahwa pengaruh motif ukiran relief pada candi-candi seperti Borobudur dan Prambanan dapat dilihat dalam pola ukiran awal di Jepara. Motif-motif tersebut meliputi flora, fauna, dan figur manusia, yang kemudian disesuaikan dengan perkembangan budaya lokal. Masuknya Islam ke Jawa pada abad ke-15 membawa perubahan signifikan dalam seni ukir. Menurut Damayanti (2005), motif ukiran yang sebelumnya mencerminkan kepercayaan Hindu-Buddha mulai digantikan oleh pola berbasis flora, geometris, dan kaligrafi. Sunan Kalijaga, salah satu Walisongo, disebut-sebut memiliki peran penting dalam memperkenalkan motif islami dalam seni ukir Jepara (Suhadi, 2007).

- **Peran Ratu Kalinyamat**

Ratu Kalinyamat, yang memerintah Jepara pada abad ke-16, merupakan tokoh penting dalam perkembangan seni ukir. Studi oleh Pramono (2012) mengungkapkan bahwa di bawah kepemimpinan Ratu Kalinyamat, seni ukir Jepara berkembang pesat sebagai bagian dari dekorasi istana dan kapal-kapal dagang. Dukungan Ratu Kalinyamat

terhadap pengrajin lokal membantu menjadikan seni ukir sebagai identitas budaya Jepara.

- **Pengaruh Kolonialisme dan Gaya Eropa**

Masa kolonial Belanda membawa pengaruh baru pada seni ukir Jepara. Menurut Hidayat (2018), seni ukir Jepara mulai mengadopsi elemen-elemen gaya Eropa, terutama dalam pembuatan furnitur seperti kursi, meja, dan lemari. Hal ini menandai awal mula seni ukir Jepara menjadi komoditas ekspor yang bernilai tinggi.

- **Modernisasi dan Kebangkitan Seni Ukir Jepara**

Pada abad ke-20, seni ukir Jepara mengalami kebangkitan melalui berbagai upaya pelestarian. Pemerintah Indonesia, melalui pendirian Sekolah Seni Rupa dan Ukir pada tahun 1960-an, memainkan peran penting dalam regenerasi pengrajin ukir. Studi oleh Santoso (2020) menunjukkan bahwa pelatihan formal ini membantu meningkatkan kualitas dan inovasi seni ukir Jepara.

Motif-motif tradisional seperti dedaunan dan bunga terus dilestarikan, sementara motif-motif modern yang lebih abstrak juga mulai berkembang. Seni ukir Jepara saat ini menjadi salah satu sektor industri kreatif yang berkontribusi besar terhadap ekonomi lokal dan nasional (Yulianto, 2021).

- **Faktor Pendukung Keberlanjutan Seni Ukir**

Beberapa faktor yang mendukung keberlanjutan seni ukir di Jepara antara lain:

1. **Ketersediaan Kayu Jati:** Jepara memiliki akses ke kayu jati berkualitas tinggi, yang merupakan bahan utama seni ukir (Purnomo, 2015).
2. **Keahlian Tradisional:** Keahlian mengukir diwariskan secara turun-temurun, menjaga orisinalitas seni ukir (Wicaksono, 2019).

3. **Dukungan Pemerintah dan Swasta:** Pelaksanaan pameran, pelatihan, dan pendirian galeri seni membantu mempromosikan seni ukir Jepara ke pasar internasional (Susanti, 2022).

2.1.2 Peran SMK Seni Ukir dalam pengembangan kerajinan ukir

SMK Seni Ukir merupakan salah satu institusi pendidikan vokasi yang memiliki peran penting dalam pengembangan kerajinan ukir di Indonesia, khususnya di Jepara. Sebagai pusat pembelajaran formal, SMK Seni Ukir berkontribusi dalam melestarikan seni ukir tradisional sekaligus mendorong inovasi untuk menjawab tantangan era modern. Kajian pustaka ini bertujuan untuk mengulas peran SMK Seni Ukir dalam menjaga keberlanjutan seni ukir dan meningkatkan kualitas kerajinan ukir di Jepara berdasarkan berbagai sumber literatur.

- **Sejarah Berdirinya SMK Seni Ukir**

Menurut Susanti (2022), SMK Seni Ukir di Jepara mulai berdiri pada tahun 1960-an sebagai respons terhadap kebutuhan akan pelestarian seni ukir yang terancam punah akibat kurangnya regenerasi pengrajin. Institusi ini didirikan dengan tujuan utama untuk melatih generasi muda agar memiliki keterampilan teknis dan artistik dalam seni ukir.

- **Kurikulum dan Pembelajaran**

Kurikulum yang diterapkan di SMK Seni Ukir mengombinasikan teori dan praktik. Studi oleh Wicaksono (2019) mengungkapkan bahwa siswa diajarkan teknik ukir tradisional seperti pembuatan motif flora, fauna, dan geometris, serta teknik modern untuk memenuhi permintaan pasar global. Selain itu, pelajaran kewirausahaan juga diberikan untuk membekali siswa dengan kemampuan manajerial dalam mengelola bisnis kerajinan ukir.

- **Kontribusi terhadap Pelestarian Seni Ukir**

1. **Regenerasi Pengrajin** SMK Seni Ukir memainkan peran kunci dalam mencetak pengrajin-pengrajin muda yang terampil. Menurut Santoso (2020), institusi ini

berhasil melahirkan lulusan yang mampu melanjutkan tradisi seni ukir dan menjaga kualitas produk kerajinan ukir Jepara.

2. **Pengembangan Motif Baru** Selain melestarikan motif tradisional, siswa SMK Seni Ukir juga diajak untuk berinovasi menciptakan motif-motif baru yang sesuai dengan tren modern. Hal ini meningkatkan daya saing produk ukir Jepara di pasar internasional (Yulianto, 2021).

- **Dukungan terhadap Industri Kreatif Lokal**

SMK Seni Ukir juga berperan dalam mendukung industri kreatif lokal. Melalui program magang dan kerja sama dengan pengusaha furnitur di Jepara, siswa dapat mempraktikkan keterampilan mereka secara langsung di industri. Studi oleh Purnomo (2015) menunjukkan bahwa kerja sama ini membantu meningkatkan kualitas produk sekaligus memperluas jaringan pemasaran.

- **Tantangan dan Peluang**

Meskipun memiliki peran signifikan, SMK Seni Ukir menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya dukungan dana. Namun, peluang tetap terbuka luas melalui kolaborasi dengan pemerintah dan pihak swasta untuk mengembangkan teknologi ukir dan mempromosikan produk seni ukir ke pasar global (Hidayat, 2018).

2.2 TINJAUAN PENDEKATAN *NEO-VERNAKULAR*

Pendekatan neo-vernakular merupakan salah satu strategi desain arsitektur yang berupaya mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan kebutuhan dan teknologi modern. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk melestarikan warisan budaya lokal, tetapi juga menjawab tantangan globalisasi dengan menghadirkan desain yang relevan secara fungsional dan estetis. Kajian pustaka ini mengulas prinsip, aplikasi, dan relevansi pendekatan neo-vernakular dalam konteks arsitektur modern.

- **Konsep Dasar Neo-Vernakular**

Neo-vernakular berasal dari kata "neo" yang berarti baru, dan "vernakular" yang merujuk pada arsitektur tradisional yang berkembang

berdasarkan kebutuhan lokal, iklim, dan ketersediaan material. Menurut Prijotomo (2008), pendekatan ini mengadaptasi elemen-elemen tradisional ke dalam desain modern dengan tetap mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal.

Elemen utama dari pendekatan neo-vernakular meliputi:

1. **Material Lokal:** Pemanfaatan material yang tersedia secara lokal untuk menciptakan bangunan yang berkelanjutan.
2. **Adaptasi Iklim:** Desain yang memperhatikan faktor-faktor iklim seperti pencahayaan alami, ventilasi, dan perlindungan dari cuaca ekstrem.
3. **Nilai Budaya:** Mengintegrasikan simbol-simbol budaya atau elemen arsitektur tradisional ke dalam desain modern.

- **Aplikasi Pendekatan Neo-Vernakular**

Bangunan seperti sekolah, kantor, dan pusat komunitas sering kali menggunakan pendekatan neo-vernakular untuk menciptakan lingkungan yang ramah budaya. Contohnya, desain sekolah berbasis ukir di Jepara yang menggabungkan motif tradisional dengan struktur modern (Yulianto, 2021).

- **Keuntungan Pendekatan Neo-Vernakular**

1. **Keberlanjutan:** Dengan menggunakan material lokal dan teknik tradisional, pendekatan ini mendukung pembangunan yang ramah lingkungan.
2. **Identitas Lokal:** Membantu melestarikan identitas budaya daerah dalam konteks globalisasi.
3. **Efisiensi Energi:** Desain yang disesuaikan dengan iklim lokal mampu mengurangi kebutuhan energi buatan seperti pendingin atau pemanas.

- **Tantangan dalam Pendekatan Neo-Vernakular**

Walaupun memiliki banyak keuntungan, pendekatan ini juga menghadapi tantangan, seperti:

1. **Biaya:** Material dan teknik tradisional sering kali lebih mahal dibandingkan alternatif modern.

2. **Penerimaan Masyarakat:** Tidak semua masyarakat memahami atau menerima pentingnya nilai budaya dalam desain arsitektur.
3. **Kompleksitas Desain:** Mengintegrasikan elemen tradisional dan modern memerlukan keahlian khusus dari arsitek dan perancang.

2.3 STUDI KASUS

2.3.1 MAN Insan Cendekia Kendari



MAN Insan Cendekia Kendari (MAN IC Kendari) merupakan salah satu institusi pendidikan unggulan di Indonesia yang dirancang dengan pendekatan arsitektur modern dan kontekstual. Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, desain arsitektur MAN IC Kendari tidak hanya memperhatikan aspek fungsionalitas, tetapi juga simbolisasi nilai-nilai Islam dan keberlanjutan lingkungan. Studi kasus ini bertujuan untuk menganalisis aspek-aspek utama arsitektur di MAN IC Kendari dan kontribusinya terhadap lingkungan pendidikan.

- **Lokasi dan Konteks**

MAN IC Kendari berlokasi di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, yang memiliki iklim tropis dengan suhu rata-rata tahunan yang hangat dan curah hujan yang cukup tinggi. Lokasi ini memengaruhi pendekatan desain arsitektur yang mengedepankan adaptasi terhadap kondisi iklim lokal, seperti ventilasi silang dan perlindungan dari hujan deras.

- **Konsep Desain**

- a. Integrasi Nilai Islam dalam Desain*

Menurut Pratama (2020), arsitektur MAN IC Kendari dirancang untuk mencerminkan nilai-nilai Islam melalui elemen-elemen simbolis, seperti:

- **Motif Islami:** Penggunaan pola geometris Islami pada fasad bangunan.
- **Arah Kiblat:** Penyesuaian orientasi ruang ibadah agar menghadap kiblat secara presisi.
- **Ruang Terbuka:** Area terbuka yang menciptakan suasana harmonis dan reflektif untuk kegiatan spiritual.

- b. Efisiensi Energi dan Keberlanjutan*

Studi oleh Rahman (2021) mengungkapkan bahwa desain bangunan di MAN IC Kendari mengadopsi prinsip keberlanjutan, antara lain:

- **Ventilasi Silang:** Penempatan jendela dan ventilasi untuk memaksimalkan sirkulasi udara alami.
- **Material Lokal:** Penggunaan material bangunan yang tersedia secara lokal untuk mengurangi jejak karbon.
- **Pencahayaan Alami:** Pemanfaatan cahaya matahari untuk menerangi ruang kelas dan area umum.

- c. Fungsi dan Tata Ruang*

Bangunan di MAN IC Kendari dirancang untuk mendukung aktivitas pembelajaran dengan tata ruang yang efisien. Beberapa fitur utama meliputi:

- **Ruang Kelas:** Dirancang dengan pencahayaan dan ventilasi yang optimal.
- **Laboratorium:** Dilengkapi dengan fasilitas modern untuk mendukung pembelajaran berbasis sains.
- **Asrama Siswa:** Menyediakan lingkungan yang nyaman dan kondusif untuk pembelajaran di luar kelas.
- **Masjid:** Sebagai pusat kegiatan spiritual dan sosial siswa.

- **Pengaruh terhadap Lingkungan Pendidikan**

Desain arsitektur MAN IC Kendari memberikan dampak positif terhadap proses belajar-mengajar. Menurut Yulianti (2022), lingkungan yang nyaman dan sesuai dengan prinsip Islam menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran. Selain itu, integrasi ruang terbuka hijau meningkatkan kualitas udara dan memberikan area relaksasi bagi siswa.

- **Tantangan dan Solusi**

Walaupun memiliki desain yang inovatif, MAN IC Kendari menghadapi beberapa tantangan, seperti:

1. **Pemeliharaan Bangunan:** Iklim tropis yang lembap memerlukan perhatian khusus dalam perawatan material bangunan.
2. **Pendanaan:** Pembiayaan fasilitas modern membutuhkan anggaran yang besar.

Solusi yang diimplementasikan mencakup kerja sama dengan pemerintah daerah dan optimalisasi penggunaan teknologi untuk pengelolaan bangunan (Rahman, 2021).

BAB III

METODE PERANCANGAN

2.1 IDE PERANCANGAN

Ide perancangan sekolah menengah kejuruan seni ukir di Kabupaten Jepara bermula menanggapi kondisi kaderisasi dalam generasi milenial untuk mengembangkan warisan budaya lokal yang sudah berskala internasional, dan generasi sekarang banyak menganggap sepele akan warisan budaya lokal dalam konteks ini ialah kesenian ukir jepara, dan juga sebagai wadah masyarakat utamanya pada generasi muda agar mendapatkan pendidikan yang layak dan mempunyai skill yang sudah ditekuni pada saat proses belajar di

sekolah menengah kejuruan seni ukir, sehingga dengan adanya perencanaan pembangunan sekolah kejuruan tersebut dinilai dapat mewadahi skill dan belajar para siswa siswi dalam menghadapi dunia kerja dan meneruskan warisan budaya lokal kesenian ukir yang ada di kabupaten Jepara.

Pada perencanaan pembangunan tersebut terfokus kepada pendekatan arsitektur *Neo-Vernakular*, dengan mengadaptasi elemen-elemen budaya lokal seperti implementasi pada bentuk atap, ornamen, atau pola ruang. Memanfaatkan prinsip desain tradisional yang cocok untuk kondisi iklim setempat, seperti ventilasi alami, bangunan tinggi, atau penggunaan ruang terbuka. Dan pada pengimplementasian pelestarian identitas budaya sehingga menjadi simbol di tengah arsitektur global.

2.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi untuk mengetahui data terkait dari bangunan Stadion Moh. Sarengat di Kabupaten Batang yaitu dengan mengetahui permasalahan yang ada, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang bangunan sekolah kesenian ukir untuk memfasilitasi para generasi penerus bangsa untuk terus melanjutkan kebudayaan lokal dengan standar dunia melalui infrastruktur yang nyaman, aman, dan memenuhistandar peraturan sekolah menengah kejuruan yang dapat dibangun sesuai dengan yang ketentuan serta bentuk bangunan yang selaras dengan lingkungan, serta memanfaatkan dari segi material maupun sumber daya manusia (SDM) di kebudayaan lokal kabupaten jepara.
2. Bagaimana dalam penerapan elemen-elemen arsitektur *neo-vernakular* yang dapat menciptakan identitas lokal dalam desain bangunan sekolah, perlu dipikirkan bagaimana menggabungkan aspek modern dengan nilai-nilai tradisional yang kuat. Dan masih kurangnya tenaga pengajar yang memiliki keahlian dalam bidang seni ukir secara teoritis, serta minimnya

kesadaran masyarakat dan dukungan stakeholder mengenai pendidikan seni ukir dalam melestarikan dan mengembangkan seni ukir di kabupaten Jepara.

2.3 PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dalam perancangan sekolah kesenian ukir berupa data primer dan sekunder. Data Primer berupa data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan penduduk di sekitar lingkungan stadion. Sedangkan data sekunder yang digunakan berasal dari berbagai referensi baik itu berupa literature, jurnal, maupun buku yang bisa menambah pemahaman dalam proses perancangan sekolah kesenian ukir ini.

1. Wawancara

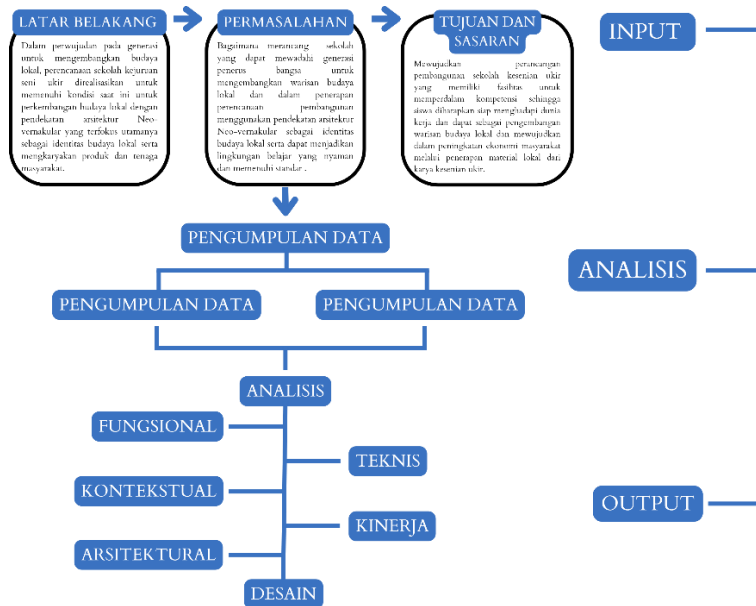
Metode wawancara ini dilakukan kepada masyarakat disekitar lingkungan site yang faham akan kondisi generasi kesenian ukir dan penerapan material lokal pada perencanaan pembangunan

2. Studi Literatur

Mencari dan memahami jurnal sebagai referensi perancangan pada pendekatan arsitektur *neo-vernakular* agar dalam penerapan dapat menjadi identitas budaya lokal.

2.4 ALUR POLA PIKIR

Secara singkat, alur berfikir dalam penulisan konsep perancangan sekolah seni ukir, digambarkan sebagai berikut:



BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 ANALISA FUNGSIONAL

4.1.1 Pelaku

Pelaku kegiatan pada Stadion dikelompokkan menjadi 6 jenis, yaitu Peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kebersihan, staff administrasi, teknisi, dan tamu/pengunjung. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁶

Tenaga pendidik merupakan anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.⁷ Tenaga kebersihan ialah individu yang melaksanakan tugas untuk

menjaga, merawat, dan memastikan kebersihan serta kerapian lingkungan kerja, maupun fasilitas umum, dan staff administrasi bertugas menjalankan fungsi administratif di lingkungan sekolah untuk mendukung kelancaran operasional, lalu untuk teknisi ialah yang bertugas menangani aspek teknis dan operasional di lingkungan sekolah, termasuk perawatan, pengelolaan, dan perbaikan perangkat teknologi, fasilitas pendukung, serta infrastruktur sekolah, sedangkan tamu/pengunjung seperti orang tua/wali murid, unsur *stakeholder*, tamu penjamin kerja sama, dan yang lainnya.

⁶ [Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional \(Pasal 1 ayat 4\).\)](#)

⁷ [Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional \(Pasal 1 ayat 6 \).\)](#)

4.1.2 Analisa Aktivitas / Kegiatan

No	Subjek	Aktivitas
1	Peserta didik	Aktivitas pembelajaran
		Praktik Kejuruan
		Ibadah
		Aktivitas sosial dan interaksi
		Aktivitas keagamaan dan spiritual
		Aktivitas fisik dan kesehatan
		Aktivitas pengembangan diri
		Aktivitas Informal
2	Tenaga Pendidik	Aktivitas Pengajaran dan pembelajaran
		Aktivitas Administrasi dan manajerial
		Aktivitas pengembangan profesional
		Aktivitas Sosial dan Keterlibatan Sekolah
		Aktivitas pembinaan karakter dan kedisiplinan
3	Tenaga Kebersihan	Pembersihan ruang kelas teori dan praktik
		Pembersihan toilet
		Pengelolaan Sampah
		Pemeliharaan Kebersihan Area Luar Sekolah
		Pengelolaan ventilasi dan pencahayaan
		Pengecekan dan perawatan fasilitas
4	Staff Administrasi	Pengelolaan dokumen dan arsip
		Administrasi keuangan
		Pengelolaan Data Akademik
		Pengelolaan Kegiatan dan acara sekolah

		Pengelolaan pendaftaran dan registrasi siswa
		Pembaruan dan pengelolaan data sekolah
5	Teknisi	Pemeliharaan dan perbaikan peralatan elektronik
		Pemeliharaan jaringan dan sistem komputer
		Pemeliharaan fasilitas bangunan
		Layanan darurat dan perbaikan cepat
6	Tamu/ Pengunjung	Menghadiri pertemuan atau rapat
		Menghadiri acara sekolah
		Kunjungan Kerjasama
		Konsultan atau koordinasi
		Pengamatan atau penelitian

4.1.3 Kebutuhan Ruang

Pengguna	No	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Peserta Didik	1	Parkir	Parkir
	2	Pembelajaran teori	Ruang kelas teori
	3	Praktikum Kejuruan	Ruang praktik
	4	Pelatihan keterampilan	Laboratorium
	5	Diskusi dan Kerja kelompok	Ruang pertemuan/Gazebo
	6	Pengembangan diri	Ruang Ekstrakurikuler
	7	Bimbingan Konseling	Ruang BK
	8	Istirahat	Kantin
	9	Ruang Perawatan	Ruang UKS
	10	Olahraga dan fisik	Lapangan/ area Olahraga
	11	Ibadah	Musholla
	1	Parkir	Parkir
	2	Pembelajaran di kelas	Ruang Kelas
	3	Perencanaan Pembelajaran, evaluasi, dan penilaian.	Ruang Guru

Tenaga Pendidik	4	Pembelajaran praktik	Ruang praktik, laboratorium
	5	Pengembangan profesional dan pelatihan	Aula/ ruang pelatihan
	6	Ruang istirahat/medis	Ruang UKS
	7	Rapat	Ruang rapat/ Aula
	8	Makan dan minum	Kantin
	9	Buang air besar dan kecil	Toilet
	10	Ibadah	Musholla
Tenaga Kebersihan	1	Parkir	Parkir
	2	Membersihkan Ruang kelas	Ruang Kelas
	3	Membersihkan Ruang Guru	Ruang Guru
	4	Membersihkan Ruang Praktik	Ruang Praktik
	5	Membersihkan Area Sekolah	Halaman, Lapangan
	6	Membersihkan Kamar Mandi	Kamar mandi, toilet
	7	Perawatan dan pemeliharaan fasilitas kebersihan	Janitor
	8	Beribadah	Mushola
	9	Pemeliharaan kebersihan dapur dan kantin	Dapur atau kantin sekolah
	10	Ruang Kerja/istirahat	Ruang istirahat
	11	Makan dan minum	Kantin
	12	Buang air besar dan kecil	Toilet
	13	Ibadah	Musholla
Staff Administrasi	1	Parkir	Parkir
	2	Pengelolaan data siswa, inventaris, keuangan, laporan, berkas kepegawaian, surat-menyurat.	Ruang staff administrasi
	3	Pelayanan kepada orang tua dan siswa	Resepsionis
	4	Rapat	Aula. Ruang rapat
	5	Makan dan minum	Kantin
	6	Buang air besar dan kecil	Toilet
	7	Ibadah	Musholla
	1	Parkir	Parkir

Teknisi	2	Perawatan kelistrikan	Ruang panel
	3	Perawatan IT / server	Laboratorium Komputer
	4	Pemeliharaan alat alat perawatan	Gudang
	5	Makan dan minum	Kantin
	6	Buang air besar dan kecil	Toilet
	7	Ibadah	Musholla
	8	Makan dan minum	Kantin
	9	Buang air besar dan kecil	Toilet
	10	Ibadah	Musholla
Tamu/ Pengunjung	1	Parkir	Parkir
	2	Mendaftar / registrasi	ruang tunggu / Resepsionis
	3	Menghadiri acara sekolah	Aula
	4	Makan dan minum	Kantin
	5	Buang air besar dan kecil	Toilet
	6	Ibadah	Musholla

4.1.4 Program Ruang

a. Parkir

No	Ruang	Jumlah	Kapasitas	Sumber	Standar	Total (m2)
1	Parkir Mobil	2 ruang	16	ASM	15 m2/mobil	240
2	Parkir Motor	3 ruang	68	DA	2 m2/motor	136
JUMLAH						376

b. Lantai 1

Zona Peserta	No	Ruang	Jumlah	Kapasitas	Sumber	Standar	Total (m2)
	1	Ruang Kelas Teori	4 ruang	280	PP	2 m2/org	560
	2	Ruang Praktek jurusan	2 ruang	56	PP	4 m2/org	224
	3	Lab Bahasa	1 ruang	42	ASM	2 m2/org	84
	4	Ruang UKS	1 ruang	8	PP	50 m2/ruang	50
	5	Ruang seni budaya	1 ruang	56	ASM	78 m2/ruang	78

	6	Toilet	12 ruang	12	DA	2 x 1,5 m	36
	7	Ruang BK	1 ruang	3	ASM	9 m2	9
	8	Ruang Tata Usaha	1 ruang	10	ASM	66 m2/ruang	66
	9	Gudang	5 ruang	5	DA	6 m2/ruang	30
	10	Musholla	1 ruang	60	DA	15 m2	15 m2
Zona Tenaga Pendidik	1	Ruang Guru	1 ruang	9	PP	74 m2/ruang	74
	2	Ruang Rapat	1 ruang	15	PP	34 m2/ruang	34
	3	Toilet	12 ruang	12	DA	2 x 1,5 m	36
	4	Ruang kelas teori	4 ruang	280	PP	2 m2/org	560
	5	Ruang kelas praktek	2 ruang	56	PP	4 m2/org	224
	6	Musholla	1 ruang	60	DA	15 m2	15
Zona Tenaga Kebersihan	1	Ruang Kelas Teori	4 ruang	280	PP	2 m2/org	560
	2	Ruang Praktek jurusan	2 ruang	56	PP	4 m2/org	224
	3	Lab Bahasa	1 ruang	42	ASM	2 m2/org	84
	4	Ruang UKS	1 ruang	8	ASM	50 m2/ruang	50
	5	Ruang seni budaya	1 ruang	56	ASM	78 m2/ruang	78
	6	Toilet	12 ruang	12	DA	2 x 1,5 m	36
	7	Ruang BK	1 ruang	3	PP	9 m2	9
	8	Ruang Tata Usaha	1 ruang	10	ASM	66 m2/ruang	66
	9	Gudang	5 ruang	5	DA	6 m2/ruang	30
	10	Musholla	1 ruang	60	DA	15 m2	15
	11	Ruang Guru	1 ruang	9	PP	74 m2/ruang	74
	12	Ruang Rapat	1 ruang	15	PP	34 m2/ruang	34
	13	Lift	3 Ruang	30	DA	1,7 x 1,7 m/ruang	9
	14	Ruang Panel	3 Ruang	9	DA	2 m2/Ruang	6
	15	Ruang Ketua Jurusan	2 Ruang	5	PP	50 m2	50
	16	Ruang Guru jurusan	2 ruang	5	PP	50 m2	50
	17	Pantry	1 Ruang	3	DA	15 m2	15
	18	Janitor	1 Ruang	2	DA	4 m2	4
	19	Ruang wakil kepala sekolah	2 Ruang	5	PP	14 m2	14
	20	Ruang kepala	1 Ruang	3	PP	14 m2	14

		sekolah					
Zona Staff Administrasi	1	Toilet	12 ruang	12	DA	2 x 1,5 m	36
	2	Ruang Tata Usaha	1 ruang	10	ASM	66 m2/ruang	66
	3	Lift	3 Ruang	30	DA	1,7 x 1,7 m/ruang	9
	4	Gudang	5 ruang	5	DA	6 m2/ruang	30
	5	Musholla	1 ruang	60	DA	15 m2	15
Zona Teknisi	1	Ruang Tata Usaha	1 ruang	10	ASM	66 m2/ruang	66
	2	Gudang	5 ruang	5	DA	6 m2/ruang	30
	3	Musholla	1 ruang	60	DA	15 m2	15
	4	Ruang Guru	1 ruang	9	PP	74 m2/ruang	74
	5	Ruang Rapat	1 ruang	15	PP	34 m2/ruang	34
	6	Lift	3 Ruang	30	DA	1,7 x 1,7 m/ruang	9
	7	Ruang Panel	3 Ruang	9	DA	2 m2/Ruang	6
Zona Tamu/Pengunjung	1	Ruang Tata Usaha	1 ruang	10	PP	66 m2/ruang	66
	2	Toilet	12 ruang	12	DA	2 x 1,5 m	36
	3	Ruang Tata Usaha	1 ruang	10	PP	66 m2/ruang	66
	4	Musholla	1 ruang	60	DA	15 m2	15
JUMLAH							4.090

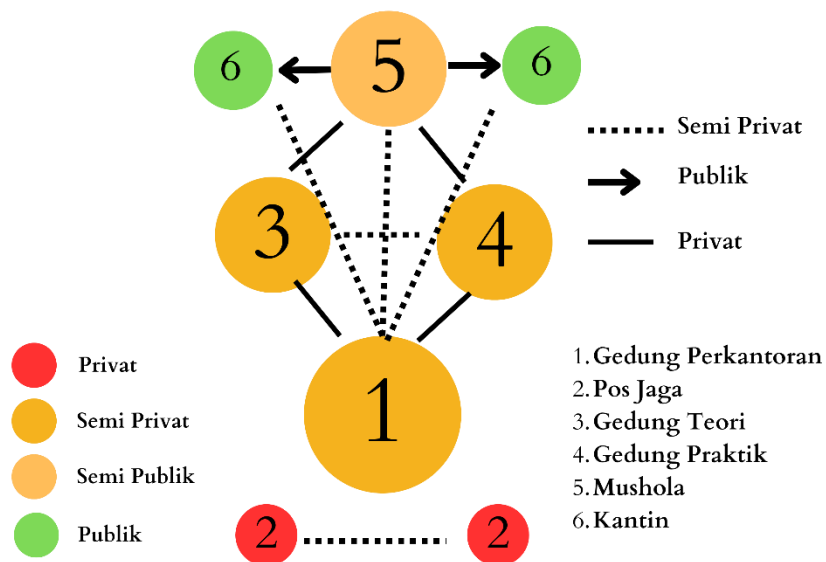
c. Lantai 2

Zona Peserta Didik	No	Ruang	Jumlah	Kapasitas	Sumber	Standar	Total (m2)
	1	Perpustakaan	1 ruang	50	DA	94 m2	94
	2	Ruang Praktek jurusan	2 ruang	56	PP	4 m2/org	224
	3	Ruang TIK	1 ruang	42	PP	94 m2	94
	4	Galeri	1 ruang	56	ASM	76 m2/ruang	76
	5	Toilet	12 ruang	12	DA	2 x 1,5 m	36
	6	Ruang Osis	1 ruang	3	ASM	26 m2	26
	7	Aula	1 ruang	150	PP	90 m2/ruang	136

Zona Tenaga Pendidik	1	Ruang Guru	1 ruang	9	PP	74 m2/ruang	74
	2	Aula	1 ruang	150	PP	90 m2/ruang	136
	3	Toilet	12 ruang	12	DA	2 x 1,5 m	36
	4	Galeri	4 ruang	56	ASM	76 m2/ruang	76
	5	Ruang kelas praktek	2 ruang	56	PP	4 m2/org	224
	6	Ruang Rapat	1 ruang	60	ASM	50 m2	150
Zona Tenaga Kebersihan	1	Ruang TIK	1 ruang	42	PP	94 m2	94
	2	Ruang Praktek jurusan	2 ruang	56	PP	4 m2/org	224
	3	Perpustakaan	1 ruang	50	PP	94 m2	94
	4	Ruang Transit	1 ruang	15	ASM	21 m2/ruang	21
	5	Aula	1 ruang	150	PP	90 m2/ruang	136
	6	Toilet	12 ruang	12	DA	2 x 1,5 m	36
	7	Ruang Tata Usaha	1 ruang	10	PP	66 m2/ruang	66
	8	Gudang	5 ruang	5	ASM	6 m2/ruang	30
	9	Ruang Guru	1 ruang	9	PP	74 m2/ruang	74
	10	Ruang Rapat	1 ruang	15	PP	34 m2/ruang	34
	11	Lift	3 Ruang	30	DA	1,7 x 1,7 m/ruang	9
	12	Ruang Panel	3 Ruang	9	DA	2 m2/Ruang	6
	13	Ruang Guru jurusan	2 ruang	5	PP	50 m2	50
	14	Pantry	1 Ruang	3	DA	15 m2	15
	15	Janitor	1 Ruang	2	DA	4 m2	4
Zona Staff Administrasi	1	Toilet	12 ruang	12	DA	2 x 1,5 m	36
	2	Ruang Tata Usaha	1 ruang	10	PP	66 m2/ruang	66
	3	Lift	3 Ruang	30	DA	1,7 x 1,7 m/ruang	9
	5	Gudang	5 ruang	5	ASM	6 m2/ruang	30
	6	Ruang Transit	1 ruang	10	ASM	66 m2/ruang	66
	7	Aula	1 ruang	150	PP	90 m2/ruang	136
	1	Ruang TIK	1 ruang	42	PP	94 m2	94
	2	Ruang Praktek jurusan	2 ruang	56	PP	4 m2/org	224
	3	Perpustakaan	1 ruang	50	PP	94 m2	94
	4	Ruang Transit	1 ruang	10	ASM	66 m2/ruang	66

Zona Teknisi	5	Aula	1 ruang	150	PP	90 m2/ruang	136
	6	Toilet	12 ruang	12	DA	2 x 1,5 m	36
	7	Gudang	5 ruang	5	ASM	6 m2/ruang	30
	8	Ruang Rapat	1 ruang	15	PP	34 m2/ruang	34
	9	Lift	3 Ruang	30	DA	1,7 x 1,7 m/ruang	9
	10	Ruang Panel	3 Ruang	9	DA	2 m2/Ruang	6
	11	Ruang Guru jurusan	2 ruang	5	PP	50 m2	50
	12	Pantry	1 Ruang	3	PP	15 m2	15
Zona Tamu	1	Aula	1 ruang	150	PP	90 m2/ruang	136
	2	Lift	3 Ruang	30	DA	1,7 x 1,7 m/ruang	9
	3	Toilet	12 ruang	12	DA	2 x 1,5 m	36

Hubungan Ruang



4.2 ANALISA KONTEKSTUAL

4.2.1 Analisa Site

Lokasi site yang berada di jalan shima, Pengkol III, Mulyoharjo, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Dimana lokasi tersebut merupakan lahan persawahan dan site tersebut masuk kedalam wilayah pembangunan perekonomian, wisata, dan lembaga pendidikan. Luas

lahan pada site 20.000 m², sertaberdampingan langsung dengan persawahan dan rumah warga sekitar dengan kontur datar.



Utara : Sebelah utara site, berbatasan dengan Permukiman dan masjid

Selatan : Sebelah selatan site, berbatasan dengan persawahan.

Barat : Sebelah barat site, berbatasan dengan rumah warga, bengkel dan jalan lokal.

Timur : Sebelah barat site, berbatasan dengan rumah warga, tempat komersial, dan jalan lokal

Perancangan Sekolah Kejuruan Seni Ukir mengutamakan pada solusi untuk permasalahan kondisi lingkungan tropis, pemanfaatan material lokal, lingkungan nyaman dengan pendekatan *Neo-Vernakular*, dan pencahayaan serta penghawaan yang baik demi terciptanya aktivitas yang nyaman.

FUNGSI	JENIS RUANG
Primer	• Sebagai tempat pendidikan dan pelatihan • Sebagai Pelestarian Budaya Lokal • Sebagai Fasilitas produksi karya yang bernilai ekonomi

Sekunder	• Sebagai pendukung pengajaran/ kegiatan tenaga pendidik • Sebagai Ruang terbuka interaksi elemen lembaga pendidikan dan masyarakat • Mewadahi konektivitas dalam karir di dunia kerja
Penunjang	- Sebagai tempat parkir - Sebagai tempat beribadah / musholla - Sebagai tempat P3K - Sebagai tempat buang air kecil dan besar - Sebagai tempat beristirahat - Sebagai tempat perayaan kegiatan

a. Regulasi

Berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Batang Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Bagian Wilayah (RTRW) perencanaan Tulis tahun 2020-2040, aturan pada site ini yaitu :

Luas Tapak : 20.000 m²

KDB : 60% x 20.000 = 12.000 m²

KDH : 10% x 20.000 = 2.000 m²

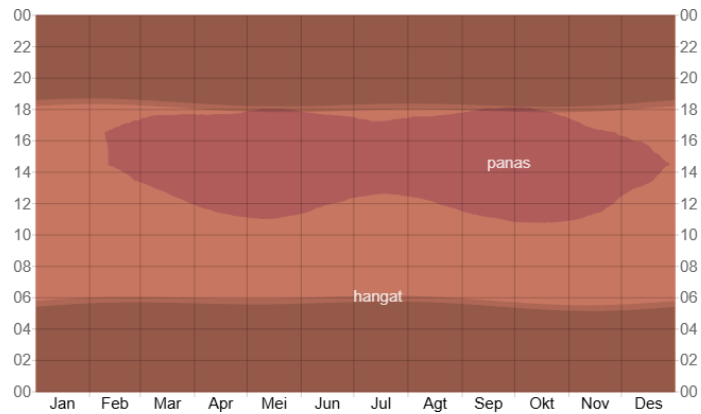
KLB : max 3 – 4 lantai bangunan

GSB : 3 meter (jalan kabupaten)

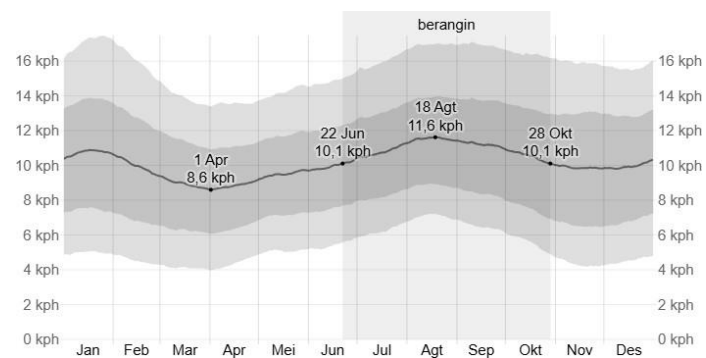
RTH : 10%

b. Iklim

1) Suhu



2) Angin



4.2.2 Analisa Aksesibilitas

Untuk akses menuju site, lokasinya termasuk mudah untuk dijangkau karena posisinya pada jalan kabupaten dan dekat dengan pusat kabupaten jepara, dalam perjalanan 3 menit untuk menuju ke lokasi site dari alun alun jepara.

Respon :

- Akses keluar masuk site berupa di jalan yang berbeda untuk menghindari adanya kepadatan transportasi
- Pemisahan sirkulasi kendaraan dan pedestrian untuk akses menuju ke site

4.2.3 Analisa Bangunan Sekitar

Penggunaan bangunan sekitar lokasi tapak mendominasi bangunan pada fungsi termasuk salah satunya ialah komersial, dan dominan menggunakan skala serta tata masa yang kecil hingga sedang seperti 1 – 2 lantai, dan penggunaan material lokal.

Respon :

- Menyesuaikan dominasi skala dan tata masa bangunan yakni 2 lantai.
- Mengutamakan penggunaan material lokal seperti kayu.
- Memfungsikan bangunan menjadi tempat komersial

4.2.4 Analisa Kebisingan

Jalan pada sekitar site termasuk jalan kabupaten yang dimana sering dilalui oleh kendaraan besar seperti truk dll, dan banyaknya tempat komersial sehingga banyaknya pengunjung dari berbagai daerah yang datang.

Respon :

- Penambahan tanaman Pereda suara (perdu)
- Penyesuaian bentuk bangunan untuk meredakan suara
- Jarak yang agak menjauh dari jalan.

4.2.5 Analisa View

Lokasi tapak berdampingan dengan area persawahan sehingga dapat menjadikan persawahan sebagai view pada bangunan.

Respon :

- Memanfaatkan persawahan sebagai view bangunan
- Menjaga keasrian persawahan untuk menjaga lingkungan tetap alami.

4.2.6 Analisa Arah Angin

Arah angin berasal dari arah barat laut yang tidak berpolusi sehingga di area site masih terasa udara segar.

Respon :

- Menambahkan vegetasi pada setiap sisi bangunan dengan berbagai ukuran tanaman untuk mengatur sirkulasi angin
- Membuat bukaan dan ventilasi di mana arah datangnya angin, untuk membuat sirkulasi angin sehingga dapat mengurangi penggunaan kipas angin dan AC
- Perlu adanya permainan fasad untuk membatasi pergerakan angin ke dalam bangunan

4.2.7 Analisa Arah Matahari

Cahaya matahari di tapak tersebut sangat maksimal, karena di sekitar site masih terdapat area persawahan sehingga tidak menghalangi cahaya yang masuk.

Respon :

- Menggunakan tanaman sebagai pereda maupun shading untuk mencegah masuknya cahaya yang berlebihan
- Menggunakan material yang tidak menyerap panas, sehingga dapat menciptakan ruang yang sejuk
- Membuat permainan atap bangunan yang tidak menimbulkan panas dan nyaman
- Menggunakan fasad yang terbuka sehingga sirkulasi udara bisa memasuki ke dalam bangunan

4.2.8 Analisa Budaya

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki 714 suku dan 1.001 bahasa yang berbeda-beda. Salah satunya di Kabupaten Jepara yang terletak di pulau jawa tepatnya Jawa Tengah.

Kabupaten Jepara memiliki mempunyai beberapa kesenian seperti salah satunya kesenian ukir yang sudah mendunia.

Respon :

- Penerapan konsep pada bangunan dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular
- Penerapan Material lokal kayu
- Penerapan elemen seni ukir
- Penerapan pada fungsi bangunan
- Penerapan pada atap dan fasad bangunan

4.3 ANALISA ARSITEKTURAL

Perancangan Sekolah kejuruan seni ukir ini menggunakan pendekatan arsitektur *neo-vernakular* yang menghadirkan ide desain yang memaksimalkan penggunaan material lokal, penerapan bentuk fasad dan atap dengan tambahan elemen lokal sehingga dengan pengaplikasian konsep ini akan membentuk sarana pendidikan yang dapat memberikan suasana yang asri dan natural bagi penggunanya.

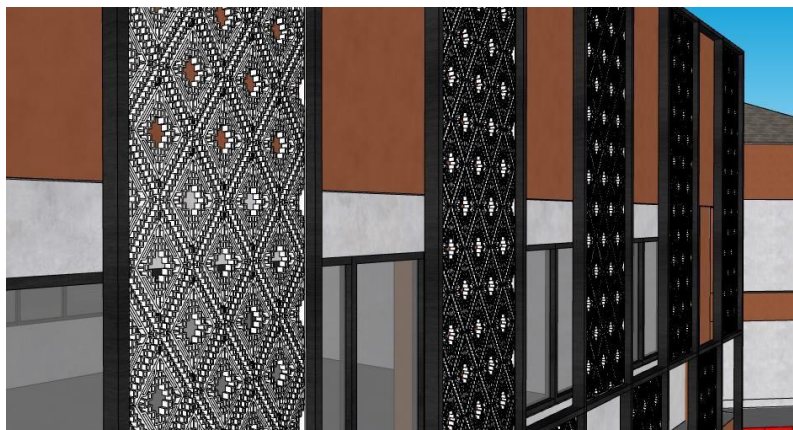
Berikut adalah ide konsep bangunan Sekolah kejuruan seni ukir Kabupaten Jepara dengan pendekatan *Neo-Vernakular* yaitu Penggunaan elemen-elemen yang memberikan konsep *neo-vernakular* ke dalamnya, seperti penggunaan secondary skin gaya desain lokal, atap, dan material lokal kayu, pencahayaan dan penghawaan yang penuh dengan kehadiran alam.

4.3.1 Konsep Fasad

- a. Tampak bangunan dibangun dengan fasad berbentuk balok yang divariasi dengan salah satu bangunan berbentuk ‘W’ agar memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan yang masuk kedalam bangunan dan bangunan saling berhadapan agar saling terkoneksi dari bangunan satu ke yang lain.



- b. Fasad bangunan menggunakan *secondary skin* untuk memfilter cahaya matahari secara langsung dan penghawaan alami agar tidak berlebihan memasuki bangunan. *secondary skin* yang dibuat Degnan bentuk ornamen geometri khas dari kabupaten jepara.



4.3.2 Konsep Interior



(sumber gambar : pinterest)

- a. Menghadirkan beberapa vegetasi didalam gedung pada bangunan untuk memberikan suasana yang sejuk.
- b. Langsung berdampingan dengan *secondary skin* maupun bukaan lain untuk memaksimalkan udara yang masuk dan dapat memfilter cahaya matahari ke dalam ruang tersebut
- c. Memberikan suasana ruang dengan warna-warna bumi, (contoh : coklat, biru, krem, hijau).

4.3.3 Konsep Landscape

Konsep perancangan *landsecape* pada Sekolah kejuruan ini disesuaikan dengan tema perancangannya yaitu *Neo-vernakular*. Konsep landscape dibagi menjadi dua, yaitu konsep *softscape* (tanaman) dan konsep *hardscape* (perkerasan).

- a. *softscape* (tanaman) adalah dengan pemilihan tanaman yang biasa tumbuh di daerah iklim tropis dan memiliki fungsinya.



(sumber : www.garden-style.top)



(sumber : www.garden-style.top)

- b. *hardscape* (perkerasan) adalah menggunakan material yang dapat meredakan panas dan dapat memaksimalkan penghawaan. Contoh : batuan, gazebo, kolam, jalan, perkerasan, lampu, dan pagar.



(sumber : <https://koleksihiasanbaru.blogspot.com/2022/01/16-inspirasi-penting-gazebo-taman-kecil.html>)



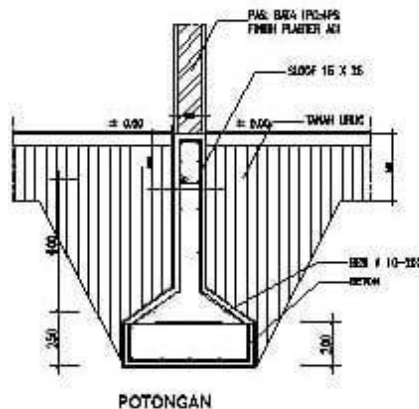
(sumber : <https://www.perumperindo.co.id/taman-sekolah-yang-indah/>)

4.4 KONSEP STRUKTUR DAN KONSTRUKSI



Struktur pada sekolah ini menggunakan struktur rangka beton bertulang, pada komponen utama posisi balok Mendukung pelat lantai dan mendistribusikan beban ke kolom. Pelat Lantai beton bertulang yang dirancang untuk menahan beban siswa furnitur, dan aktivitas

- Struktur pondasi footplat, digunakan untuk pondasi sekolah yang merupakan pijakan dari struktur di atasnya. Pondasi yang digunakan pada sekolah adalah pondasi footplat agar dapat menahan beban struktur baik beban vertikal / horizontal dan beban mati/ hidup.



- Struktur rangka beton bertulang ialah struktur yang dirancang untuk menopang beban bangunan dengan memanfaatkan kombinasi kekuatan beton yang tahan terhadap gaya tekan dan baja tulangan yang kuat terhadap gaya tarik. Sistem ini umum digunakan untuk bangunan sekolah 2 lantai karena memiliki daya tahan tinggi, stabilitas, serta fleksibilitas dalam desain ruang. Mekanisme struktur rangka beton bertulang didasarkan pada sinergi antara material beton dan baja tulangan, di mana masing-masing material bekerja sama untuk menahan berbagai jenis gaya yang muncul akibat beban. Beton bertulang dirancang untuk mendistribusikan beban secara efisien dari bagian atas bangunan ke tanah melalui elemen-elemen struktur seperti kolom, balok, pelat, dan pondasi.

4.5 KONSEP UTILITAS

4.5.1 Instalasi Air Bersih

a. Sumber Air

- Pilihan Sumber Air:
 - a.) PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) sebagai sumber utama.
 - b.) Sumur bor atau sumur gali sebagai alternatif jika PDAM tidak tersedia.
 - c.) Tangki penampung air hujan untuk mendukung keberlanjutan.

b. Tangki Penyimpanan

- Tangki Atas:
 - a.) Diletakkan di lantai 2 atau atap untuk mendistribusikan air secara gravitasi.
 - b.) Kapasitas tangki dihitung berdasarkan jumlah penghuni (rata-rata 40-60 liter/hari/siswa).
- Tangki Bawah:
 - a.) Menyimpan cadangan air sebelum dipompa ke tangki atas.
 - b.) Dilengkapi dengan pompa otomatis untuk transfer air.

c. Pipa Distribusi

- Sistem Distribusi:
 - a.) Menggunakan sistem jaringan perpipaan yang terbagi menjadi pipa utama, pipa distribusi, dan pipa cabang.
 - b.) Bahan pipa: PVC, PPR, atau HDPE untuk memastikan tahan lama dan tidak berkarat.
- Zona Distribusi:
 - a.) Lantai 1 dan 2 memiliki jaringan terpisah atau disesuaikan dengan tekanan gravitasi.

3. Kebutuhan Air Bersih di Sekolah

Perhitungan Kebutuhan Air:

- Toilet siswa: 5-10 liter/siswa/hari.
- Wastafel: 1-5 liter/siswa/hari.

Laboratorium (jika ada): 10-15 liter/siswa/hari.

- Kantin: 20-30 liter/hari.
- Cadangan kebakaran: 1000-2000 liter.

Zonasi:

- a.) Zona Kelas: Wastafel untuk mencuci tangan.
- b.) Zona Toilet: Wastafel, urinoir, dan toilet duduk/jongkok.
- c.) Zona Kantin: Kran pencuci alat makan.
- d.) Zona Kebersihan: Kran air untuk pembersihan umum.
- e.) Zona Darurat: Hidran air atau penyimpanan untuk kebakaran.

4. Komponen Pendukung

a. Pompa Air

- Diperlukan untuk memindahkan air dari tangki bawah ke tangki atas.
- Dilengkapi dengan sistem otomatis yang bekerja sesuai kebutuhan.

b. Pengukur Tekanan

- Untuk memastikan distribusi air berjalan optimal.

c. Filter Air

- Ditempatkan di jalur utama untuk memastikan kualitas air bersih sesuai standar.

d. Sistem Kontrol

- Otomatisasi pompa dan pengisian tangki untuk efisiensi penggunaan.

5. Penerapan Konsep pada Sekolah 2 Lantai

1. Efisiensi Distribusi:

Sistem gravitasi dari tangki atas mempermudah distribusi air ke seluruh lantai tanpa memerlukan pompa tambahan.

2. Pengelompokan Kebutuhan:

Jalur pipa dirancang sesuai kebutuhan spesifik, seperti area toilet, ruang laboratorium, dan kantin.

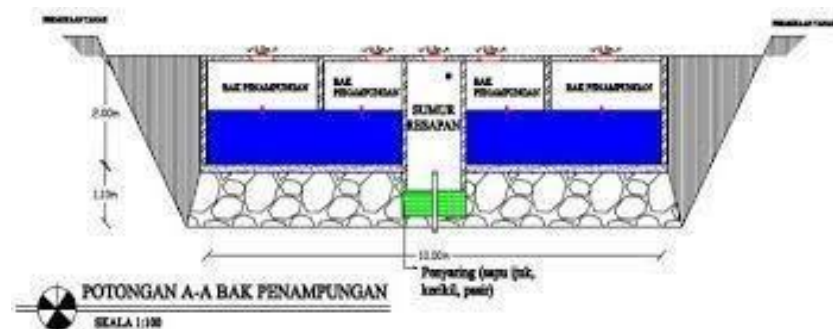
3. Keberlanjutan:

Memanfaatkan air hujan yang disaring untuk kebutuhan non-potable (penyiraman taman, membersihkan lantai).

4. Keamanan dan Pemeliharaan:

Sistem dirancang untuk mudah diperiksa dan dipelihara dengan area teknis yang terpisah.

Jaringan air bersih lainnya yaitu dengan memanfaatkan air hujan sebagai media penyiraman vegetasi di dalam bangunan. Dengan menampung air hujan, sehingga dapat menghemat pengeluaran air melalui system *Downfeed*.



4.5.2 Instalasi Air Kotor

a. Air Kotor Cair

Berasal dari endapan air, wastafel, pantry maupun floor drain di kamar mandi. Air buangan tersebut umumnya memiliki lemak atau zat lainnya seperti sabun. Solusinya adalah dengan adanya pembuatan bak perangkap lemak buat menyaring serta menetralkan air kotor cair saat sebelum disalurkan ke riol kota.

b. Air Kotor Padat

Bersumber dari buangan manusia sehingga wajib dibuang ke *septic tank* kemudian dialirkan ke resapan yang berbentuk pipa ataupun sumur (sapitank)



4.5.3 Instalasi Listrik

Instalasi listrik stadion bersumber dari PLN dan genset sebagai sumber listrik cadangan.

4.5.4 Instalasi Proteksi Kebakaran

a. Fire Hydrant System



(sumber : id.pinterest.com)

Fire Hydrant system adalah suatu sistem pemadam kebakaran yang di operasikan secara manual oleh tenaga manusia dengan menggunakan media air sebagai alat pemadam api. Prinsip kerja dari sistem hydrant pada gedung bertingkat tinggi adalah ketika hydrant valve pada box hydrant di buka maka pompa akan mengalirkan air ke seluruh instalasi pipa hydrant dalam gedung menuju ke titik valve terbuka.

b. Fire Fighting System Sprinkler



(sumber : www.indiamart.com)

Pada umumnya gedung bertingkat tinggi menggunakan sistem Sprinkler, seluruh pipa sprinkler berisikan air bertekanan, dengan tekanan air selalu dijaga pada tekanan yang relatif tetap. Apabila tekanan dalam pompa menurun, maka secara otomatis jockey pump akan bekerja untuk menstabilkan tekanan air didalam pipa. Jika tekanan terus menurun atau ada glass bulb head sprinkler yang pecah maka pompa elektrik akan bekerja dan secara otomatis pompa jockey akan berhenti. Dan apabila pompa elektrik gagal bekerja setelah 10 detik, maka pompa cadangan diesel secara otomatis akan bekerja.

c. Portable Fire Extinguisher

(Sumber: bit.ly/306EcHU)



Alat pemadam api yang mudah dibawa atau dipindahkan, mudah dibawa maksudnya adalah mudah dijinjing ataupun mudah didorong bagi yang menggunakan roda, Daya pemadaman sangat terbatas sehingga fungsinya hanya sebagai pemadaman api awal saja. Serta penempatannya harus mudah dijangkau dan ditemukan. Untuk posisi penempatan alat pemadam portabel ini haruslah pada setiap 200 m².

4.5.5 Instalasi Grounding

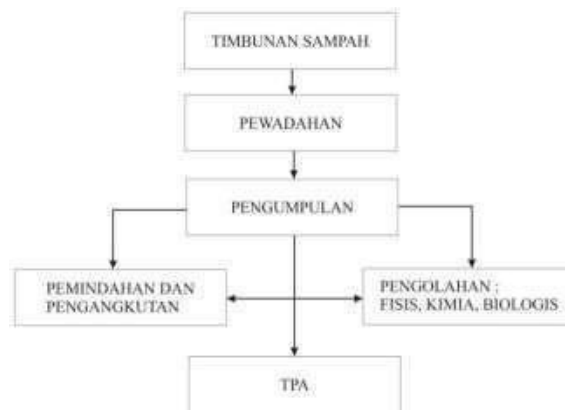


(Sumber: bit.ly/3iqSZF8)

Penggunaan penangkal petir pada gedung olahraga ini yaitu jenis penangkal petir elektrostatis (radius). Sistem ini lebih unggul untuk bangunan yang bentang lebar dari pada sistem konvensional, dikarenakan sistem ini memiliki jangkauan yang luas mencapai 25-150 m serta aman dalam pemasangan maupun perawatan.

4.5.6 Instalasi Pembuangan Sampah

Sampah di seluruh titik bangunan akan dipusatkan menjadi satu di TPS (Tempat Pembuangan Sampah) sementara, kemudian akan diangkut oleh dinas pekerjaan umum jepara.



(sumber : media.neliti.com)

4.5.7 Instalasi CCTV

CCTV merupakan peralatan yang dipakai untuk mengawasi kegiatan operasional dan keamanan sebuah gedung olahraga secara digital. Kamera ditempatkan pada setiap area dan ruang-ruang dengan sudut-sudut tertentu pada bangunan untuk dapat menjangkau semua bagian.

BAB V

DRAFT KONSEP PERANCANGAN

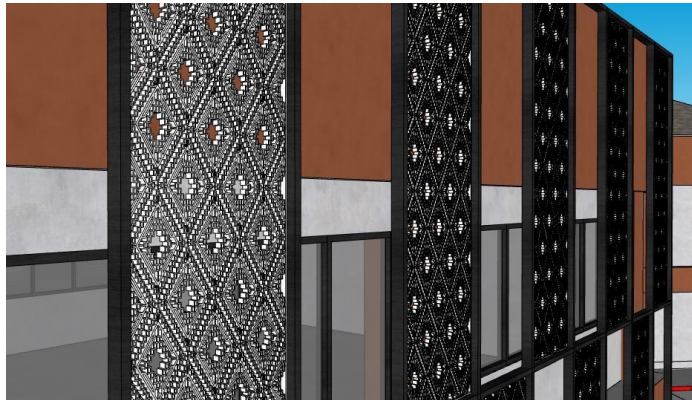
4.1 PENGEMBANGAN HASIL PERANCANGAN

Perancangan Redesain Wisma Atlet dan Stadion Sepak Bola Moh. Sarengat di Kabupaten Jepara dengan Pendekatan *Neo-vernakular* menghadirkan ide desain yang dapat meningkatkan kualitas udara dan agar tetap bisa menjaga lingkungan sekitar, serta memanfaatkan material lokal dan tenaga lokal demi menumbuhkan perekonomian warga sekitar. Dengan perancangan sekolah menggunakan konsep

yang akan menjadi solusi dari kekurangan yang ada di dalam bangunan sebelumnya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

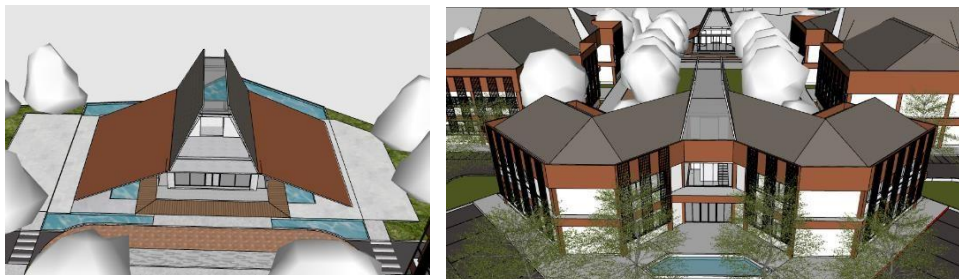
Prinsip arsitektur *neo-vernakular* yang perlu diperhatikan pada perencanaan pembangunan sekolah kejuruan seni ukir, diantaranya :

1. Penggunaan secondary skin



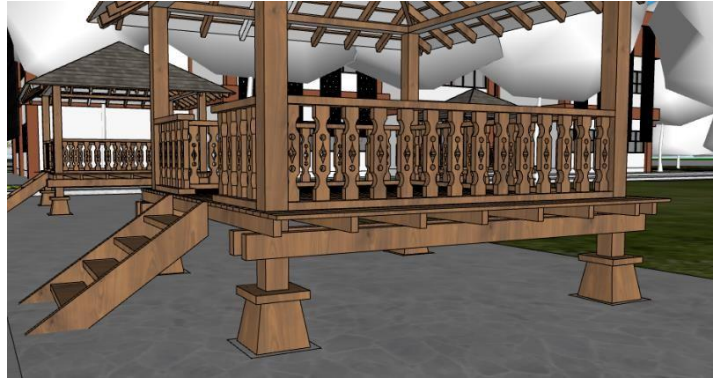
Untuk melindungi dari paparan sinar matahari secara langsung, sekolah ini menggunakan *secondary skin* sebagai fasad utama bangunan sehingga dapat memfilter Cahaya dan udara yang masuk ke dalam bangunan.

2. Penggunaan atap vernakular (pendopo) yang dikombinasikan bentuk *modern*



Penggunaan atap kombinasi pendopo yaitu sebagai identitas jawa pada konsep perencanaan, memiliki fungsi dengan banyak mempertimbangkan menyesuaikan kondisi dan tata masa bangunan sekitar serta mampu memaksimalkan air hujan yang turun menuju ke bawah dengan efisien.

3. Penggunaan material lokal kayu



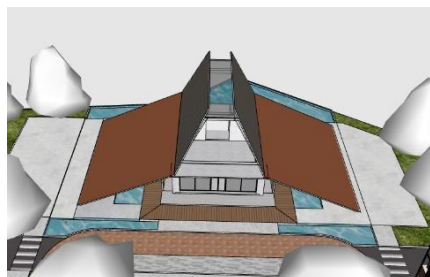
Penggunaan material lokal mampu menumbuhkan dari sisi perekonomian, memaksimalkan dalam mengimplementasikan pemanfaatan pemberdaya gunaan dari daerah tersebut, serta aplikasi pada arsitektur neo-vernakular

4. Penggunaan interior taman kering yang membawa kesan alam



(Sumber: www.rumahidamanku.com)

5. Tempat ibadah gaya neo-vernakular



Di dalam perencanaan pembangunan sekolah kesenian ukir terdapat bangunan sebagai point of interest dengan gaya lokal dikombinasikan gaya modern sehingga terkesan unik namun tidak meninggalkan bangunan dan tata

masa arsitektur lokal jawa.

Sekolah kejuruan seni ukir di Kabupaten Jepara di rancang memiliki beberapa fasilitas diantaranya pada:

1. Parkir & Aksesibilitas
 - a. Parkiran untuk peserta didik, tenaga pendidik/staff, tamu, dll
 - b. Akses petugas pemadam kebakaran
2. Lantai 1
 - a. Zona Privat (Tenaga pendidik, kepala dan wakil kepala sekolah, WC/KM)
 - b. Zona Privat Pengelola (petugas kebersihan, kelistrikan,dll)
 - c. Zona service (ruang panel, lift, janitor, pantry)
 - d. Zona Publik (Lobby + resepsionis, tangga, ruang tunggu)
 - e. Zona Semi Privat (Ruang kelas teori, ruang kelas praktik, laboratorium)
3. Lantai 2
 - a. Zona publik (Aula).
 - b. Zona privat pengelola (ruang panel,gudang).
 - c. Zona semi privat (Ruang praktik, ruang perpustakaan)

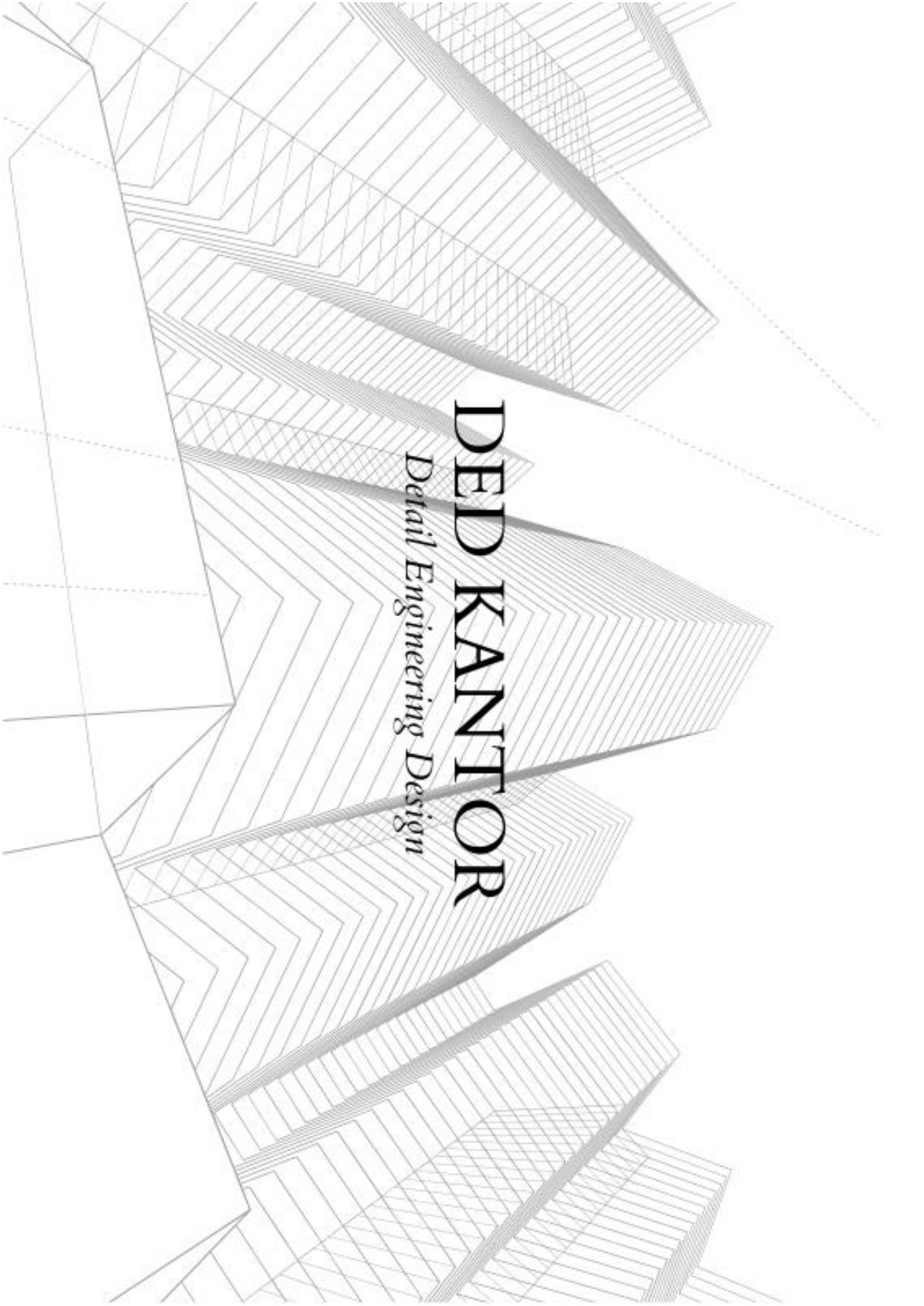
4.2 KESIMPULAN

Perencanaan Sekolah kejuruan seni ukir di kabupaten jepara mengutamakan dan terfokus kepada isu yang terjadi dalam hal perekonomian, kaderisasi generasi penerus warisan budaya lokal, dan dalam peningkatan kompetensi warisa budaya kesenian ukir di kancah internasional, serta pada hal perencanaan pembangunan memaksimalkan material lokal dengan harapan kenyamanan pada bangunan untuk lingkungan tropis.

- Dengan menggunakan pendekatan *arsitektur neo-vernakular* dapat memberikan dampak positif bagi tenaga ahli, generasi penerus bangsa, tenaga pendidik, dan masyarakat.
- Memfasilitasi masyarakat Kabupaten Jepara dalam hal perekonomian pada tenaga pendidik, tenaga ahli, material lokal, akademik, dan warisan budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin (2019) *Portal Informasi Indonesia*. Diambil kembali dari Indonesia.go.id:
<https://indonesia.go.id/kategori/keanekaragaman-hayati/932/seni-ukir-jepara-berkelas-dunia>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara (2021) Diambil kembali dari jeparakab.bps.go.id: <https://jeparakab.bps.go.id/statictable/2020/03/19/686/banyaknya-sentra-industri-kecil-di-kabupaten-jepara-2018.html>
- Badan Standar Nasional Pendidikan (2021) *Permendikbud No. 34 tahun 2018*. Diambil kembali dari <https://bsnp-indonesia.org/permendikbud-nomor-34-tahun-2018-4/>
- Bayhaqi, A. (2013) *Museum Ukir Tradisional Jawa Tengah Di Jepara Pendekatan Pada Ekspresi Ruang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ching, F (2015) *Architectural Graphics*. Jerman: Wiley.
- Data Pokok Pendidikan (2021) Diambil kembali dari dapok.kemdikbud.go.id: <https://dapok.kemdikbud.go.id/sp/3/032008>
- Data Pokok Pendidikan (2021) Diambil kembali dari dapok.kemdikbud.go.id: <https://dapok.kemdikbud.go.id/sp/3/032007>
- Dedi, M., Sodikin, O., Kurniawan A., Haris, A., Djuangsih, T., Aisah, N.S., Adywinata, K., Handayani, E., Sadeli, D., Supriastuti, T. (2020) *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam: Dari Wacana Lokal hingga Tatanan Global*. Bandung: Cendekia Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Jawa Tengah (1982) *Arsitektur Tradisional Daerah Jawa Tengah*. Semarang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

The background of the cover is a complex, abstract geometric pattern. It consists of numerous overlapping, semi-transparent planes and lines that create a sense of depth and movement. The lines are primarily horizontal and vertical, but they are offset and layered to form a three-dimensional effect. The overall color palette is a range of greys, from light to dark, set against a white background.

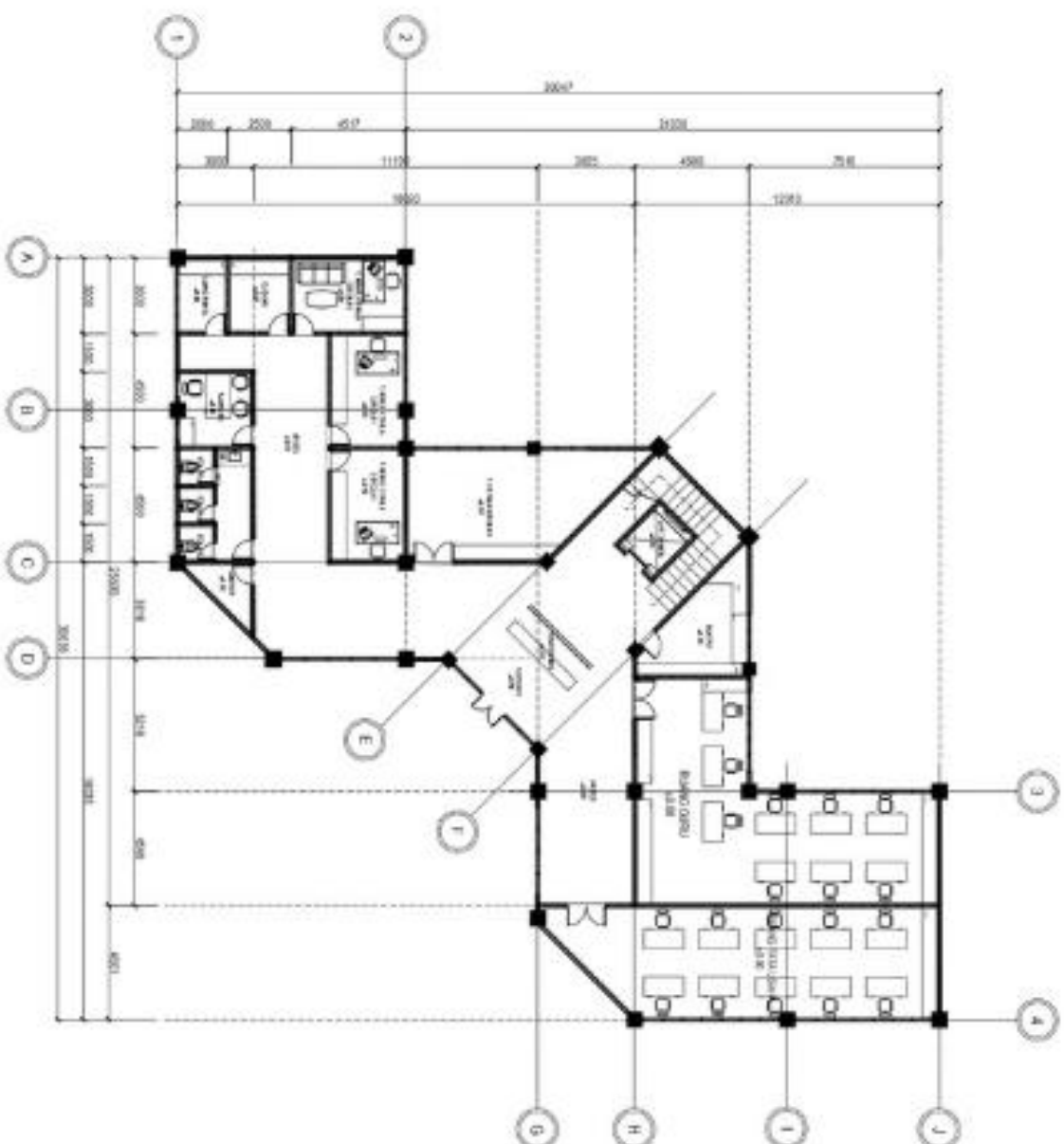
DEED KANTOR

Detail Engineering Design



PT. SIAK & ASSOCIATES
 PT. SIAK & ASSOCIATES
 PT. SIAK & ASSOCIATES
 PT. SIAK & ASSOCIATES

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
 DENGAN PENDAKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
 KABUPATEN JEPARA

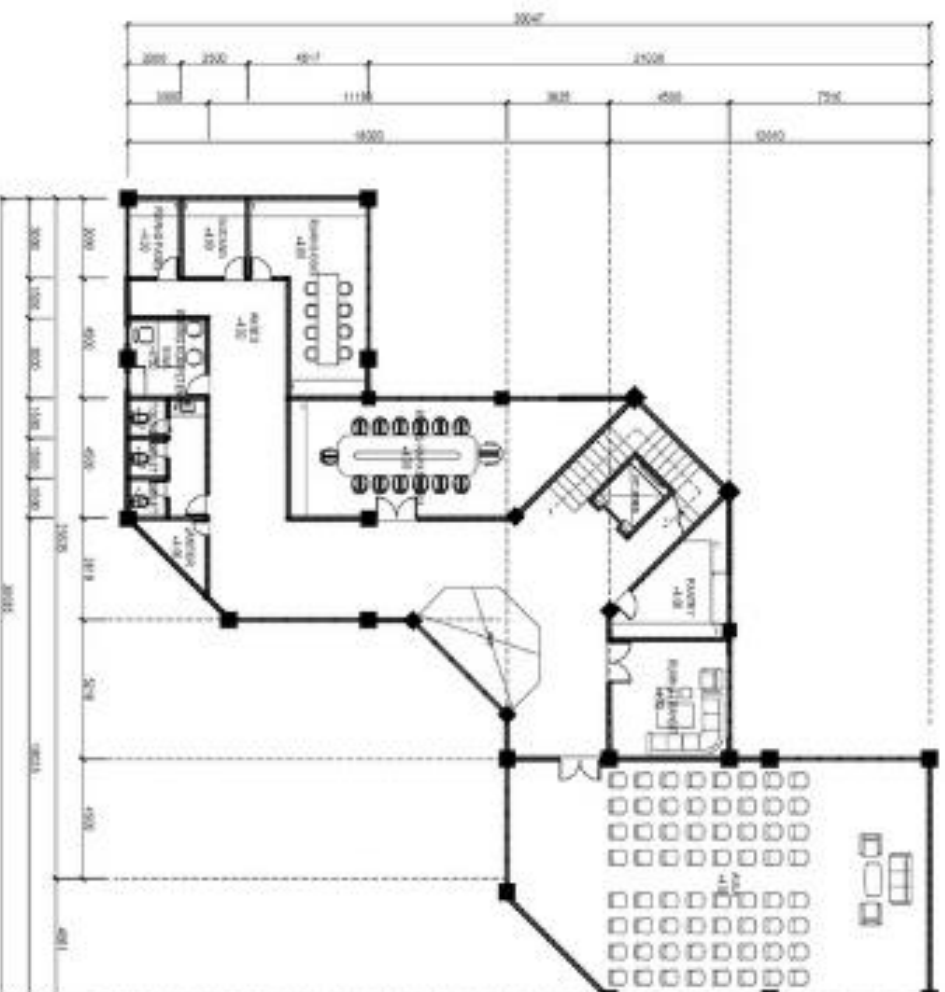


IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE		TOTAL	
NAMA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE		TOTAL	
NIM		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE		TOTAL	
TID		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE		TOTAL	



PT. KAWAHI ARSITRAKTIK KAWAHI
PT. KAWAHI ARSITRAKTIK KAWAHI
PT. KAWAHI ARSITRAKTIK KAWAHI
PT. KAWAHI ARSITRAKTIK KAWAHI

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI LUKIS
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VENTYKULAR DI
KABUPATEN JEPARA



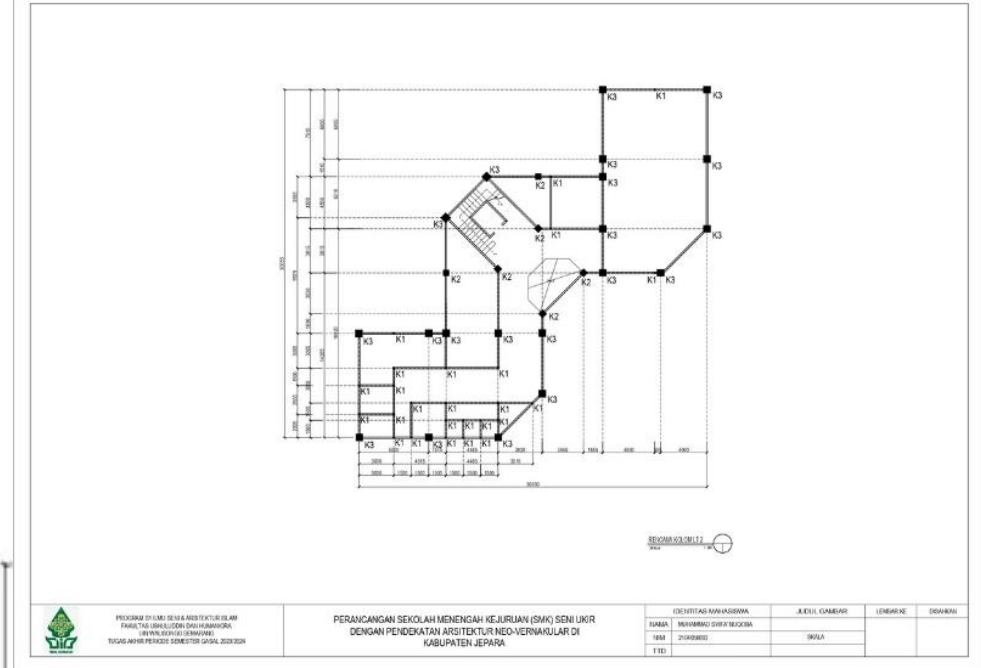
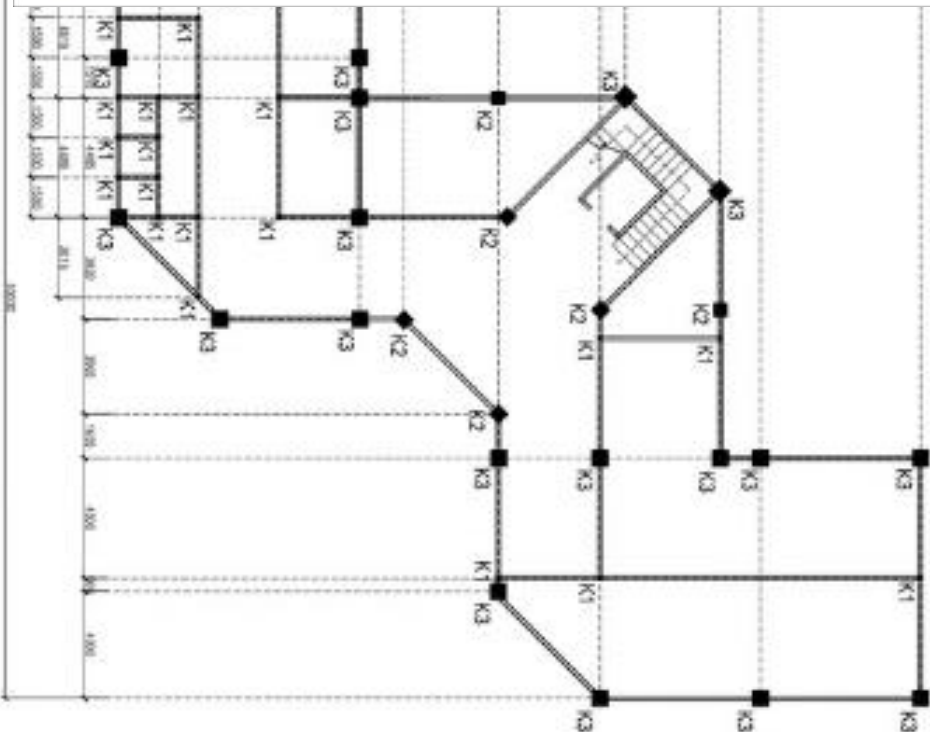
KELOMPOK KAWAHI		ALOKASI KAWAHI		KAWAHI	
KAWAHI		KAWAHI		KAWAHI	
KAWAHI		KAWAHI		KAWAHI	
KAWAHI		KAWAHI		KAWAHI	



PT. JAWA BARU PERSADA SEKOLAH (JBPAS)
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI DAN INOVASI
JALAN JAWA BARU PERSADA NO. 1000
KABUPATEN JEPARA

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI LUKIS
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE		DIBAHAS	
NAMA	MUHAMMAD SYAFI NURRIZKA						
SEM	2020/2021						
TTD							



PT. JAWA BARU PERSADA SEKOLAH (JBPAS)
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI DAN INOVASI
JALAN JAWA BARU PERSADA NO. 1000
KABUPATEN JEPARA

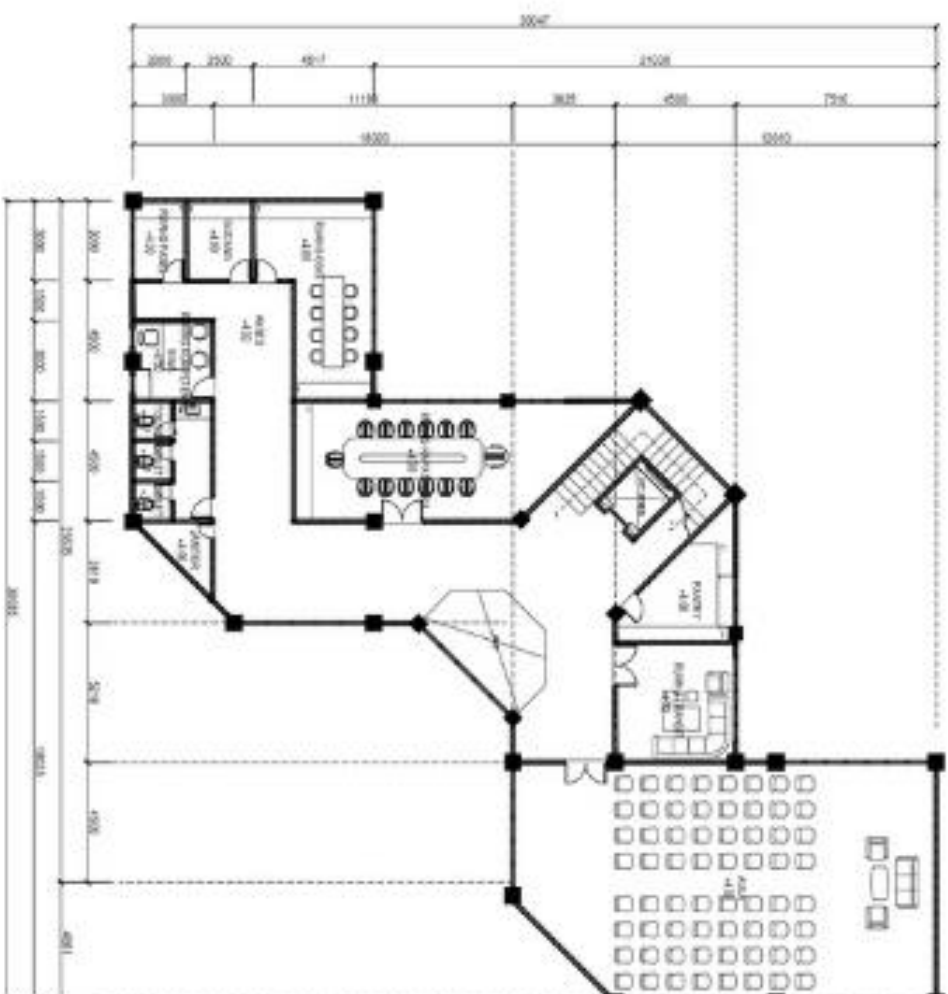
PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI LUKIS
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE		DIBAHAS	
NAMA	MUHAMMAD SYAFI NURRIZKA						
SEM	2020/2021						
TTD							



PROJEKSI 3D DAN 2D ARSITEKTUR
FASILITAS PENDUKUNG DAN BANGUNAN
UNTUK KAWASAN KAWASAN
TUGAS AKHIR PROJEK ARSITEKTUR 2023/2024

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UJR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

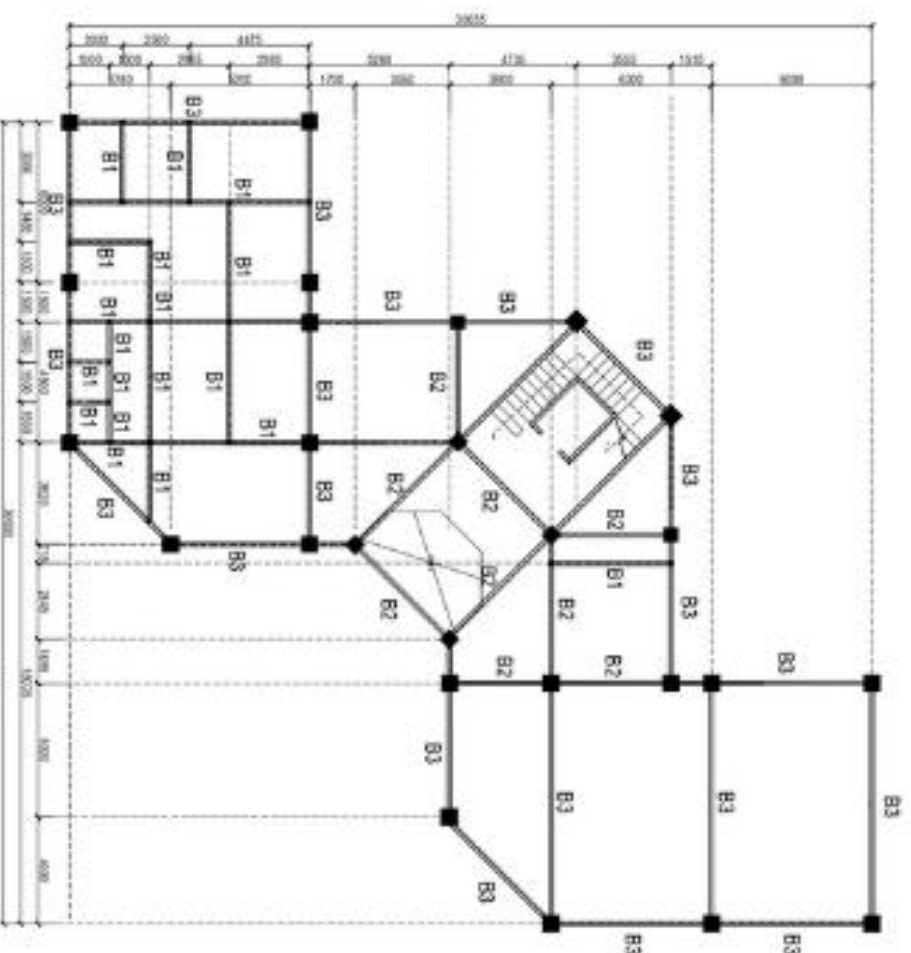


IDENTITAS KAWASAN		JUDUL GAMBAR		LEMBANG KE		DISKUSI	
KAWASAN	MANJANABAN (KAWASAN MANJANABAN)						
REVISI	MANJANABAN	KAWASAN					
TITIK							



PT. BINA ARSITEKTUR BANGSA
FASILITAS PERENCANAAN DAN KONSULTASI
JALAN KEMERDEKAAN NO. 100
KABUPATEN JEPARA

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI LUKIS
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA



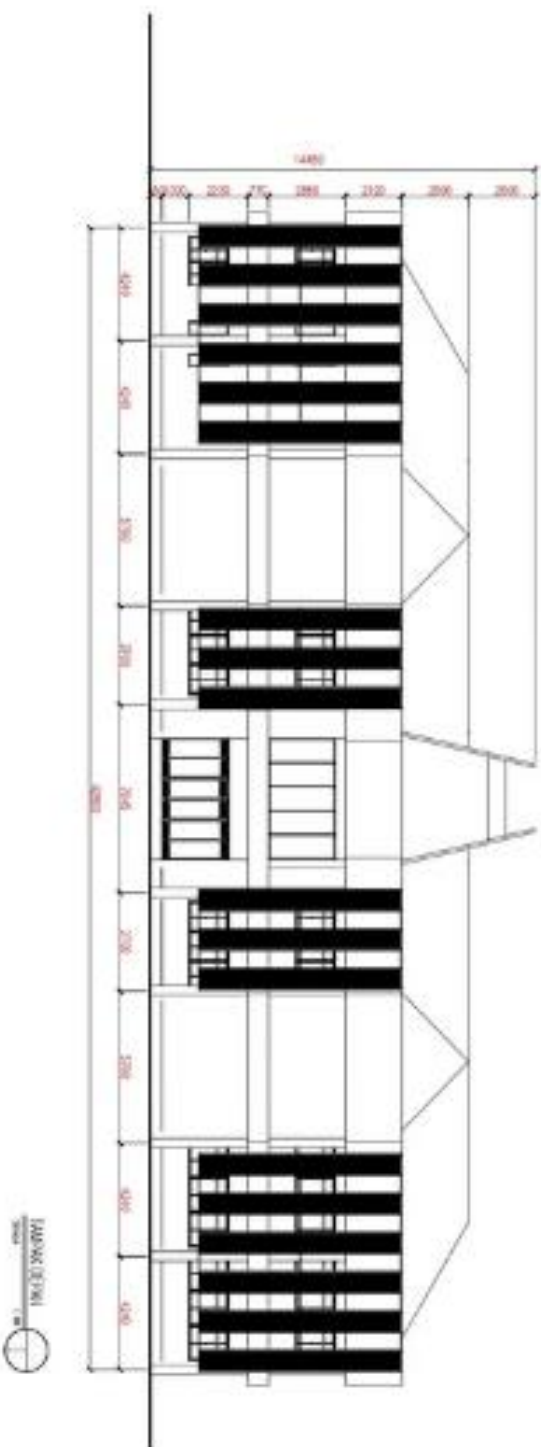
IDENTITAS KAWASAN		ALOKASI GABUNG		LEMBAR KEMERDEKAAN	
SMK	KEJURUAN SENI LUKIS	SMK			
SMK	KEJURUAN SENI LUKIS	SMK			
TTD					



PROGRAM STUDI SARANA ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
JALAN SEPULUH NOPEMBER
TUSKUS MOJOKO PERUMHO SORONGTAN GAYAT, 60132 TUSKUS

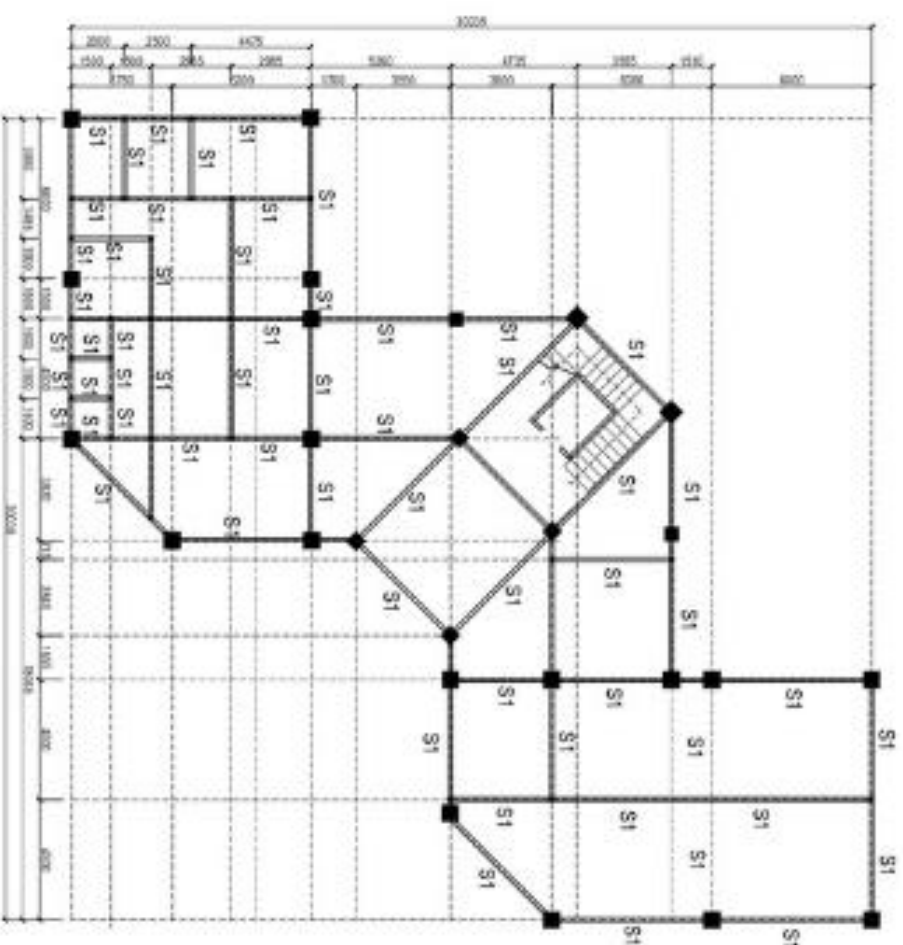
PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA		JURUSAN		LEMBARAN	
NO	MAHASISWA	JURUSAN		LEMBARAN	
1	2101000001	JURUSAN		LEMBARAN	
2		JURUSAN		LEMBARAN	



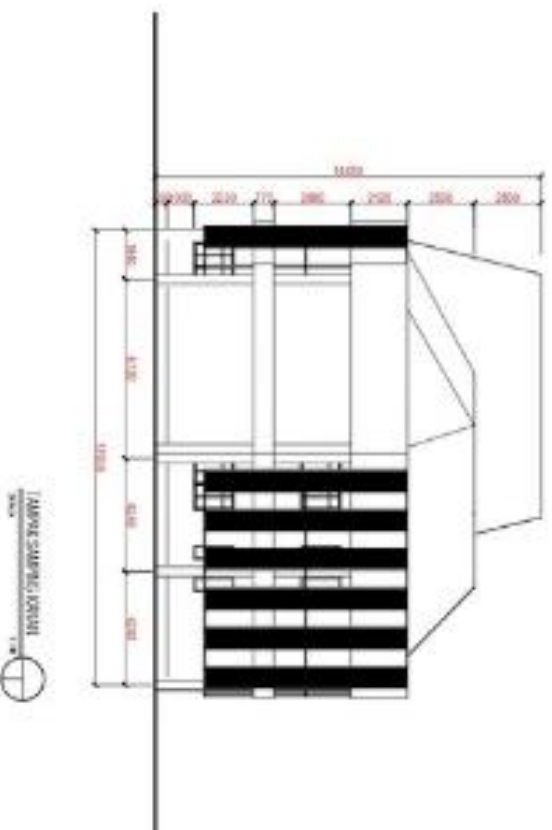


IDENTITAS KAWASAN		ALOKASI GAMBAR		LEMBARAN	
NAMA		ALOKASI GAMBAR		LEMBARAN	
NAMA		ALOKASI GAMBAR		LEMBARAN	
TITIK		ALOKASI GAMBAR		LEMBARAN	





PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UJR
DEGAN PENDAKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA



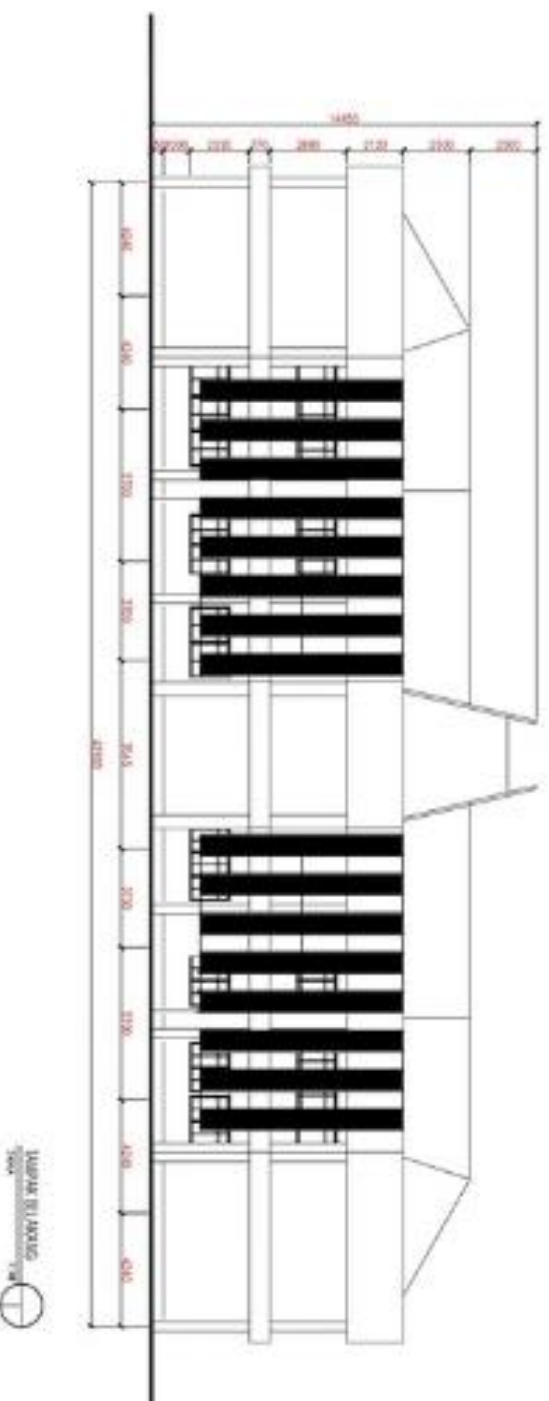
	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL KULIAH	LEMBANG	REVISI
NOAMA	MAHENDRA SYAH NURDIA			
IKM	21020003	SIKLA		
ITD				



PROFESSOR OF LINGUISTICS & ASSISTANT DEAN
FRAUD, THIS IS AN ILLUSTRATION OF A
(811) 750-5000 (811) 750-5000
TODAY AND THE FUTURE OF THE WORLD

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA		ALAMAT	KELOMPOK	DOSEN
NAMA	INDRIANINGRAT SYIFA NUCOLIA			
NIM	21020003	3944A		
TTD				

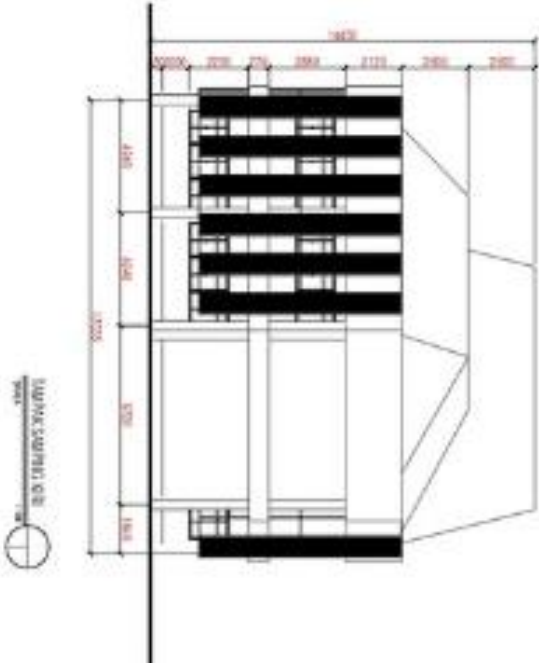


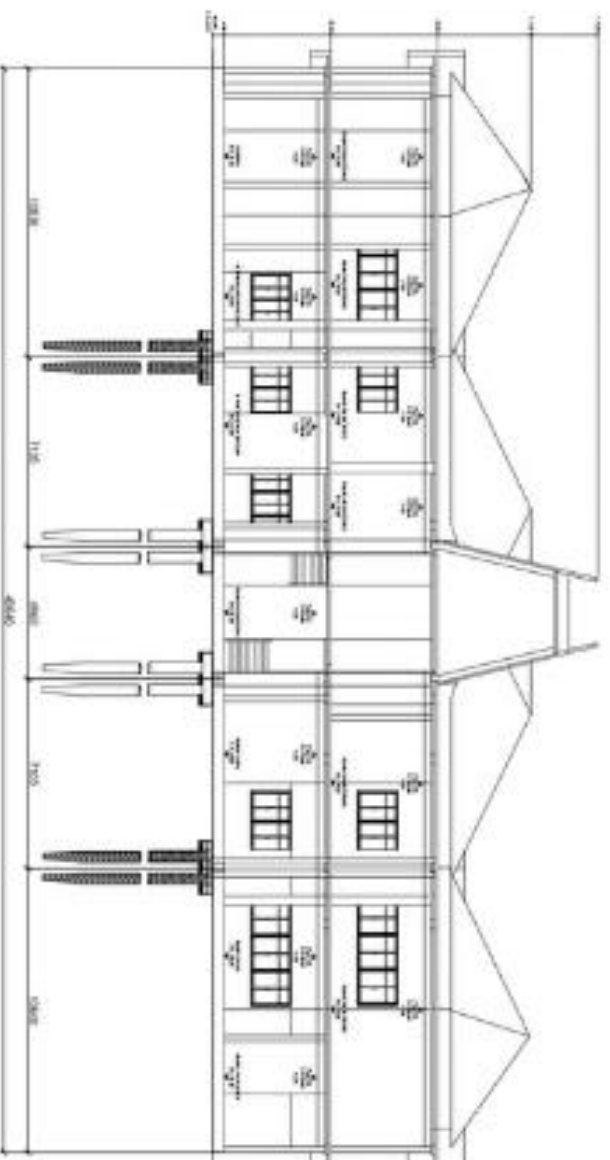


PROPOSAL DITAMU DE LUAR AIRS TEKNIK DE LUAR
PRAKTIKAS ILMU LUTSIKON DITAMU HANJAROK
(SINERGI SINTAK SEMANGIT)
TUGAS AKHIR PERENCANAAN STRUKTUR DITAMU 2023/2024

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA		A. KUNYU GABUNG		LEMBANG NE		DOKUMEN	
NAMA		NIM		NAMA			
TID		TID					





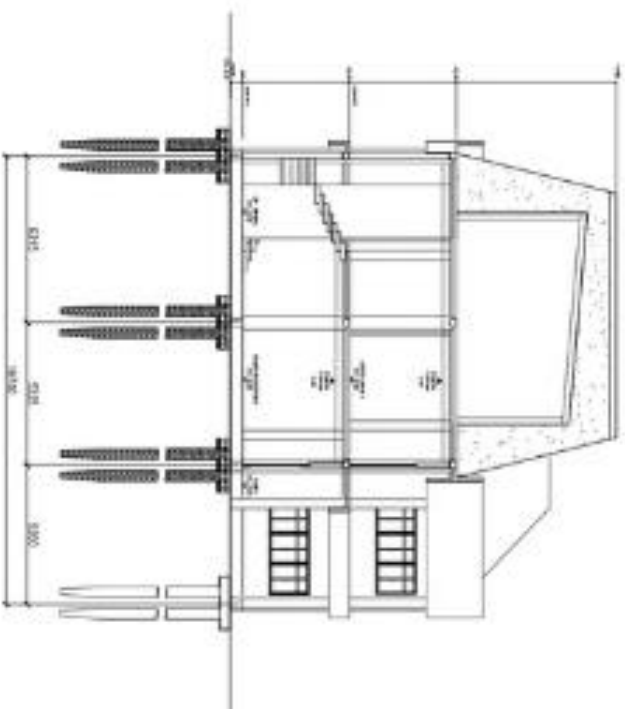
LOKASI: KEMAHAMAHAN	JALUR: GABUNG	LOKASI: KEMAHAMAHAN
NO. 1	MEMORANDUM STRUKTUR	NO. 1
TTD	2020/0000	30/00/00





PT. JAWA BANGSA ARSITEKTUR (PT. JABA)
Pusat, TUGAS JAWA BANGSA ARSITEKTUR (PT. JABA)
TUGAS JAWA BANGSA ARSITEKTUR (PT. JABA)

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA



IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE		TOTAL	
NAMA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE		TOTAL	
NIM		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE		TOTAL	
TID		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE		TOTAL	

LEGENDA	
	SINGLE TERMINAL
	SINGLE ANTENNA
	STOP RECEIVING
	LAMPU DISTRIBUSI TYP 1
	CEILING SPOTLIGHT SET
	LAMPU DISTRIBUSI TYP 2
	LED STRIP
	SUB DISTRIBUTION PANEL
	DISTRIBUTION PANEL
	TERMINAL BOX
	PANEL LAMPU



PT. SIAK (PT. SIAK INSTITUSI SIAK)
PT. SIAK (PT. SIAK INSTITUSI SIAK)
PT. SIAK (PT. SIAK INSTITUSI SIAK)
PT. SIAK (PT. SIAK INSTITUSI SIAK)

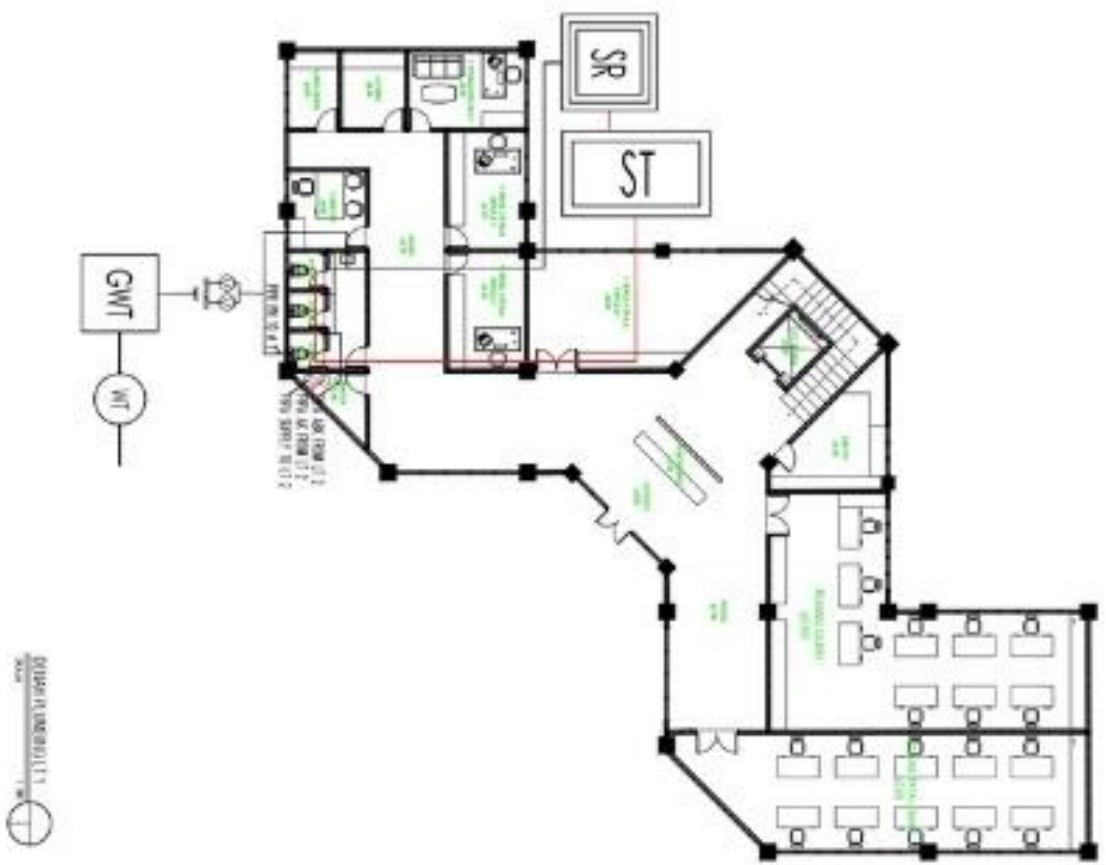
PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

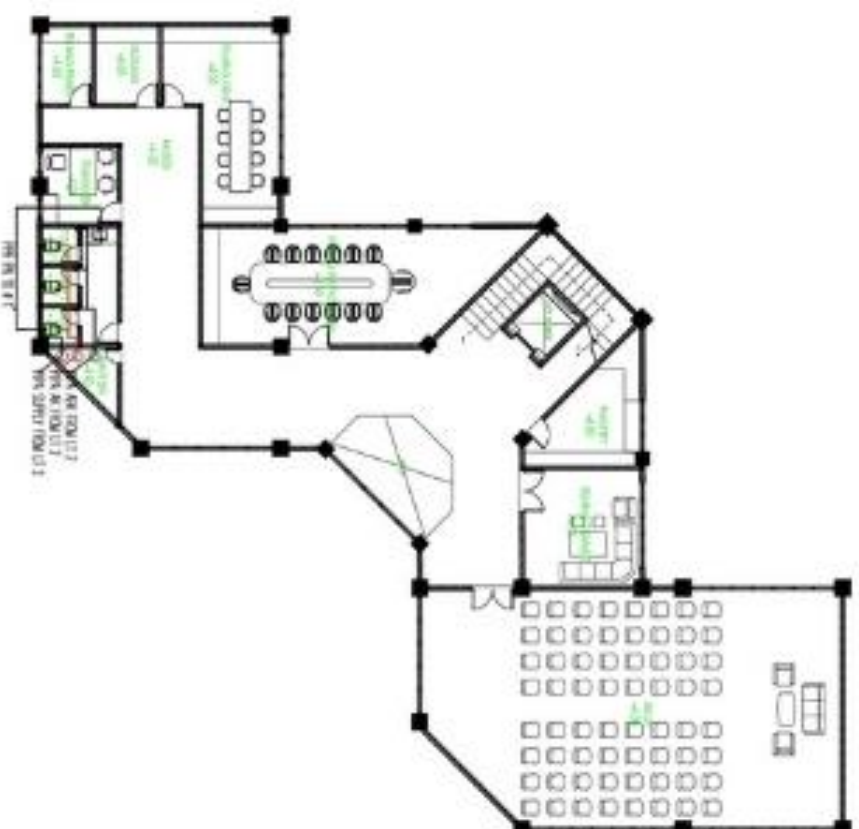
IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR NO		TANGGAL	
NAMA	MAHASISWA SENI UKIR	JUDUL GAMBAR		LEMBAR NO		TANGGAL	
NO	20000000	JUDUL GAMBAR		LEMBAR NO		TANGGAL	
TTD		JUDUL GAMBAR		LEMBAR NO		TANGGAL	



IDENTITAS MAHASISWA		JURUSAN		LOKASI	
ISMA	KEHIMPUNAN SIPIL TUGAS	SIPIL		JEPARA	
1801	20220001				
TTD					

LEGENDA	
	AIR MAIN DRAINAGE
	POTABLE WATER
	POTABLE COLD WATER
	GROUND WATER TANK
	SEPTIC TANK
	SEWERAGE RESERVOIR
	STORM WATER DRAIN
	AIR CONDITIONING
	FIRE ALARM
	DEEP WELL PUMP
	AIR FLOW





LEGENDA

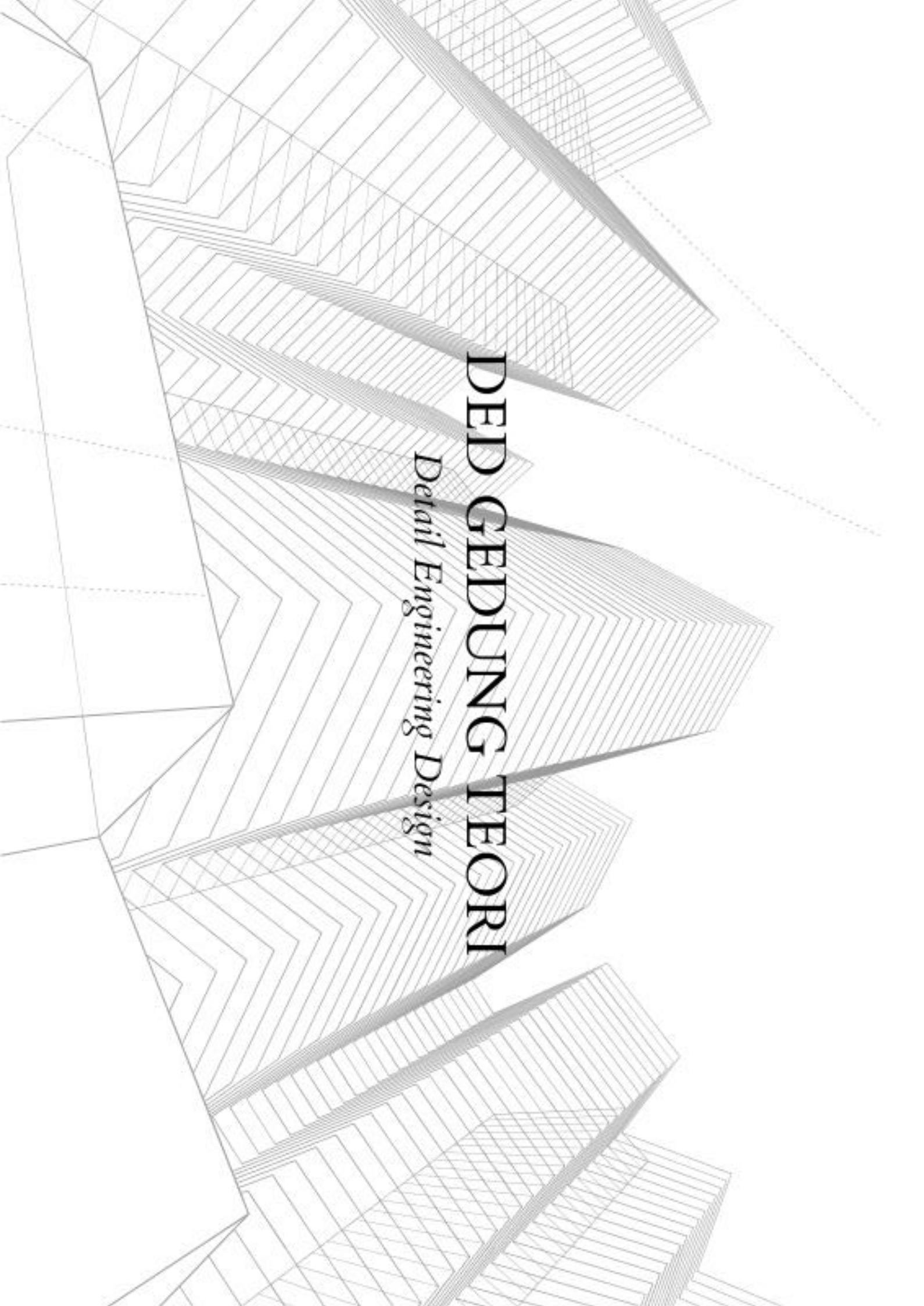
	AIR LIFT SYSTEM
	PIPED WATER
	PIPED WATER
	GROUND WATER TANK
	SEPTIC TANK
	SEWER RESERVOIR
	TANK HYDRANT
	MANHOLE
	POWER AIR
	GAS EXHAUST
	DEEP WELL PUMP
	AIR OUT



PT. KAWAHI ARSITEKTUR NEOMODERN
 PT. KAWAHI ARSITEKTUR NEOMODERN
 PT. KAWAHI ARSITEKTUR NEOMODERN
 PT. KAWAHI ARSITEKTUR NEOMODERN

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
 DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
 KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA	AKTIF, GABUNG	LEMBAR KE	REVISI
NO. 1	NO. 1	NO. 1	NO. 1
NO. 2	NO. 2	NO. 2	NO. 2
NO. 3	NO. 3	NO. 3	NO. 3
NO. 4	NO. 4	NO. 4	NO. 4
NO. 5	NO. 5	NO. 5	NO. 5
NO. 6	NO. 6	NO. 6	NO. 6
NO. 7	NO. 7	NO. 7	NO. 7
NO. 8	NO. 8	NO. 8	NO. 8
NO. 9	NO. 9	NO. 9	NO. 9
NO. 10	NO. 10	NO. 10	NO. 10
NO. 11	NO. 11	NO. 11	NO. 11
NO. 12	NO. 12	NO. 12	NO. 12
NO. 13	NO. 13	NO. 13	NO. 13
NO. 14	NO. 14	NO. 14	NO. 14
NO. 15	NO. 15	NO. 15	NO. 15
NO. 16	NO. 16	NO. 16	NO. 16
NO. 17	NO. 17	NO. 17	NO. 17
NO. 18	NO. 18	NO. 18	NO. 18
NO. 19	NO. 19	NO. 19	NO. 19
NO. 20	NO. 20	NO. 20	NO. 20
NO. 21	NO. 21	NO. 21	NO. 21
NO. 22	NO. 22	NO. 22	NO. 22
NO. 23	NO. 23	NO. 23	NO. 23
NO. 24	NO. 24	NO. 24	NO. 24
NO. 25	NO. 25	NO. 25	NO. 25
NO. 26	NO. 26	NO. 26	NO. 26
NO. 27	NO. 27	NO. 27	NO. 27
NO. 28	NO. 28	NO. 28	NO. 28
NO. 29	NO. 29	NO. 29	NO. 29
NO. 30	NO. 30	NO. 30	NO. 30
NO. 31	NO. 31	NO. 31	NO. 31
NO. 32	NO. 32	NO. 32	NO. 32
NO. 33	NO. 33	NO. 33	NO. 33
NO. 34	NO. 34	NO. 34	NO. 34
NO. 35	NO. 35	NO. 35	NO. 35
NO. 36	NO. 36	NO. 36	NO. 36
NO. 37	NO. 37	NO. 37	NO. 37
NO. 38	NO. 38	NO. 38	NO. 38
NO. 39	NO. 39	NO. 39	NO. 39
NO. 40	NO. 40	NO. 40	NO. 40
NO. 41	NO. 41	NO. 41	NO. 41
NO. 42	NO. 42	NO. 42	NO. 42
NO. 43	NO. 43	NO. 43	NO. 43
NO. 44	NO. 44	NO. 44	NO. 44
NO. 45	NO. 45	NO. 45	NO. 45
NO. 46	NO. 46	NO. 46	NO. 46
NO. 47	NO. 47	NO. 47	NO. 47
NO. 48	NO. 48	NO. 48	NO. 48
NO. 49	NO. 49	NO. 49	NO. 49
NO. 50	NO. 50	NO. 50	NO. 50
NO. 51	NO. 51	NO. 51	NO. 51
NO. 52	NO. 52	NO. 52	NO. 52
NO. 53	NO. 53	NO. 53	NO. 53
NO. 54	NO. 54	NO. 54	NO. 54
NO. 55	NO. 55	NO. 55	NO. 55
NO. 56	NO. 56	NO. 56	NO. 56
NO. 57	NO. 57	NO. 57	NO. 57
NO. 58	NO. 58	NO. 58	NO. 58
NO. 59	NO. 59	NO. 59	NO. 59
NO. 60	NO. 60	NO. 60	NO. 60
NO. 61	NO. 61	NO. 61	NO. 61
NO. 62	NO. 62	NO. 62	NO. 62
NO. 63	NO. 63	NO. 63	NO. 63
NO. 64	NO. 64	NO. 64	NO. 64
NO. 65	NO. 65	NO. 65	NO. 65
NO. 66	NO. 66	NO. 66	NO. 66
NO. 67	NO. 67	NO. 67	NO. 67
NO. 68	NO. 68	NO. 68	NO. 68
NO. 69	NO. 69	NO. 69	NO. 69
NO. 70	NO. 70	NO. 70	NO. 70
NO. 71	NO. 71	NO. 71	NO. 71
NO. 72	NO. 72	NO. 72	NO. 72
NO. 73	NO. 73	NO. 73	NO. 73
NO. 74	NO. 74	NO. 74	NO. 74
NO. 75	NO. 75	NO. 75	NO. 75
NO. 76	NO. 76	NO. 76	NO. 76
NO. 77	NO. 77	NO. 77	NO. 77
NO. 78	NO. 78	NO. 78	NO. 78
NO. 79	NO. 79	NO. 79	NO. 79
NO. 80	NO. 80	NO. 80	NO. 80
NO. 81	NO. 81	NO. 81	NO. 81
NO. 82	NO. 82	NO. 82	NO. 82
NO. 83	NO. 83	NO. 83	NO. 83
NO. 84	NO. 84	NO. 84	NO. 84
NO. 85	NO. 85	NO. 85	NO. 85
NO. 86	NO. 86	NO. 86	NO. 86
NO. 87	NO. 87	NO. 87	NO. 87
NO. 88	NO. 88	NO. 88	NO. 88
NO. 89	NO. 89	NO. 89	NO. 89
NO. 90	NO. 90	NO. 90	NO. 90
NO. 91	NO. 91	NO. 91	NO. 91
NO. 92	NO. 92	NO. 92	NO. 92
NO. 93	NO. 93	NO. 93	NO. 93
NO. 94	NO. 94	NO. 94	NO. 94
NO. 95	NO. 95	NO. 95	NO. 95
NO. 96	NO. 96	NO. 96	NO. 96
NO. 97	NO. 97	NO. 97	NO. 97
NO. 98	NO. 98	NO. 98	NO. 98
NO. 99	NO. 99	NO. 99	NO. 99
NO. 100	NO. 100	NO. 100	NO. 100

The background of the page is a complex, abstract geometric pattern. It consists of numerous overlapping, semi-transparent planes and lines that create a sense of depth and three-dimensional space. The lines are primarily straight and intersect at various angles, forming a series of nested, angular shapes that resemble architectural details or a crystalline structure. The overall effect is one of intricate, layered geometry.

DED GEDUNG TEORI

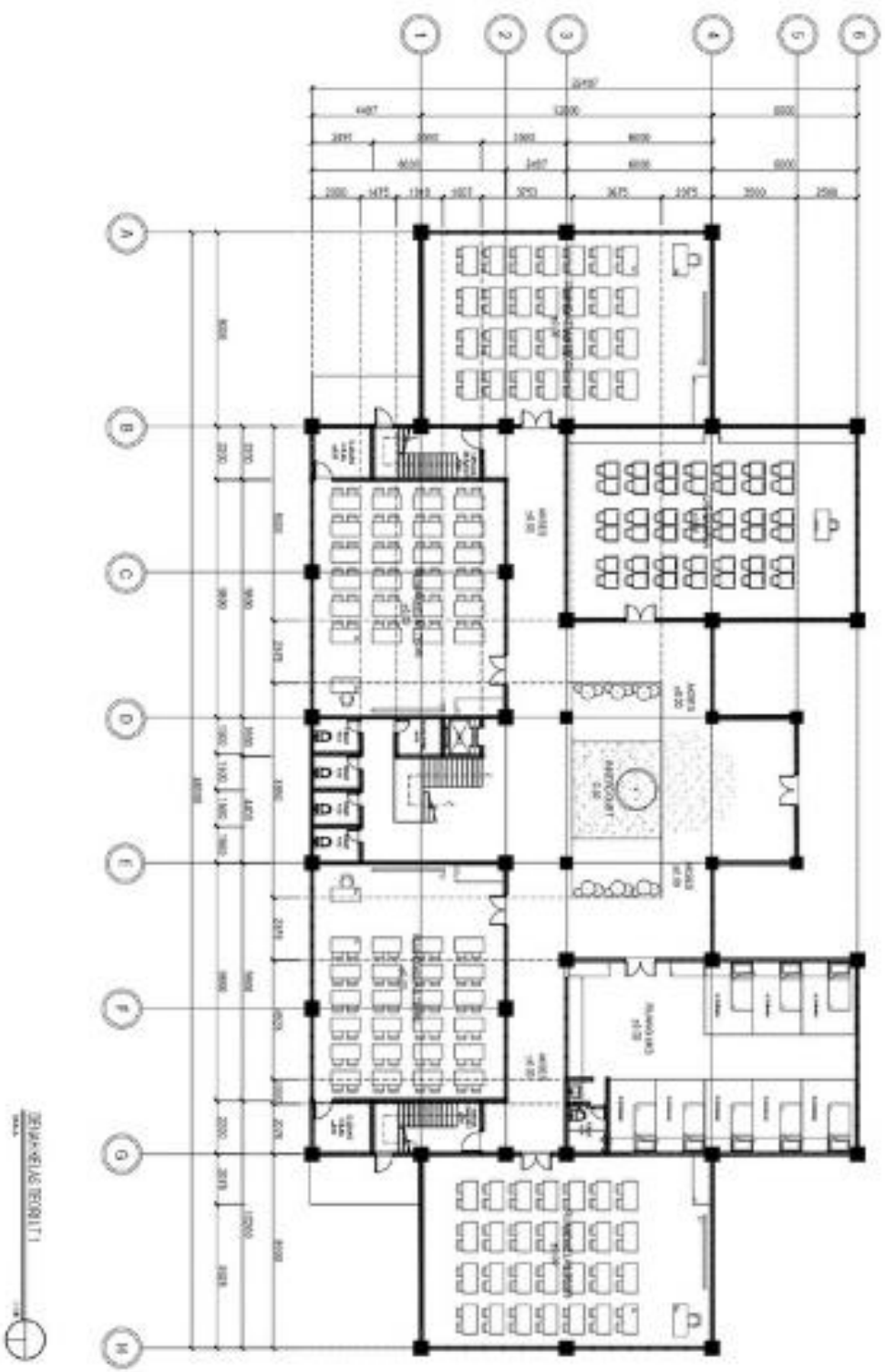
Detail Engineering Design



PT. KAWAHI ARSITRAKTIK JAWA
FASILITAS PERALATAN DAN PERALAKAN
KAWAHI ARSITRAKTIK JAWA
TUGAS AKHIR PERENCANAAN DAN DESAIN

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

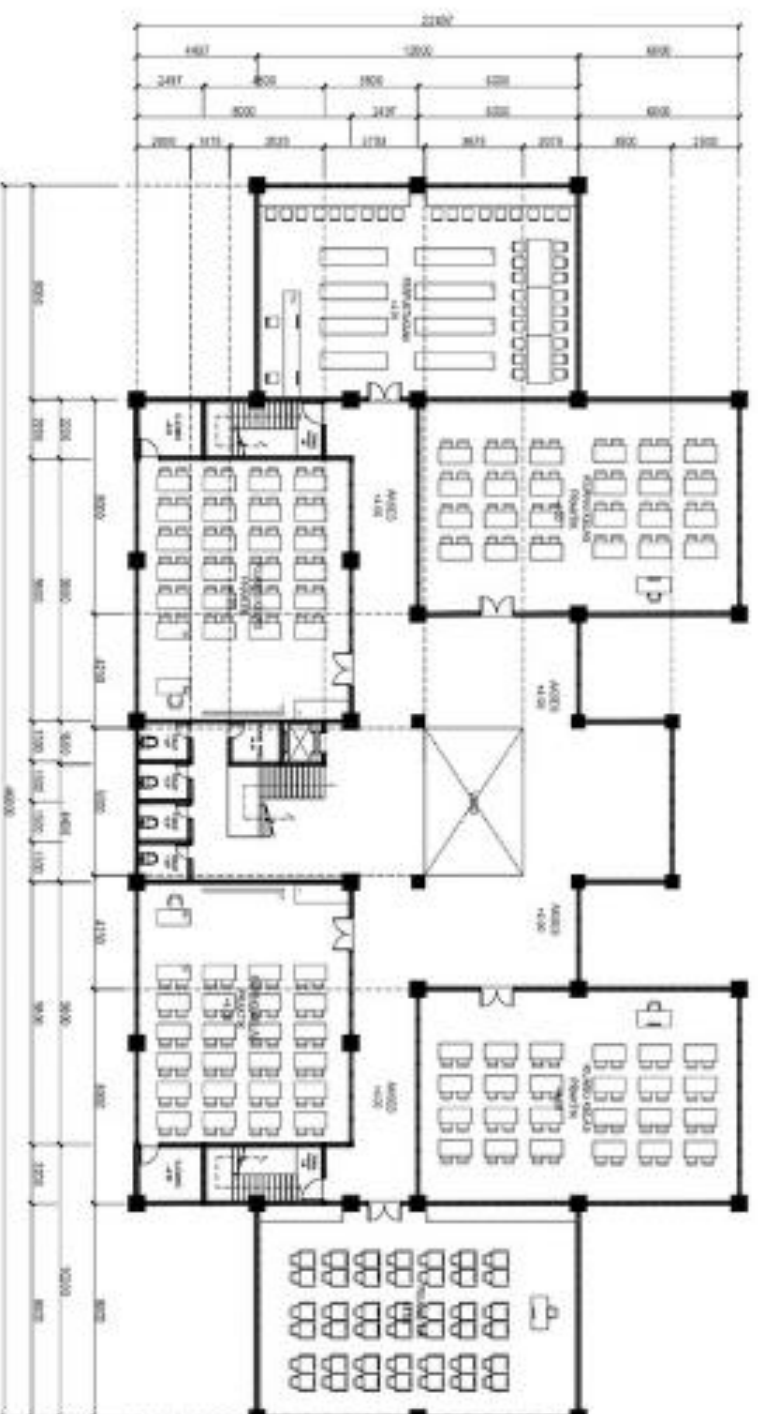
IDENTITAS KAWAHI ARSITRAKTIK JAWA		JAWA KAWAHI		LOKASI	
JAWA KAWAHI		JAWA KAWAHI		JAWA KAWAHI	
JAWA KAWAHI		JAWA KAWAHI		JAWA KAWAHI	
JAWA KAWAHI		JAWA KAWAHI		JAWA KAWAHI	





PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

	IDENTITAS MAHASISWA	ANGKA CALONAN	LEMBARAN	DESKRIPSI
STAMPA	BERMUTU DAN TIDAK			
REDA	BERMUTU	STAMPA		
TID				



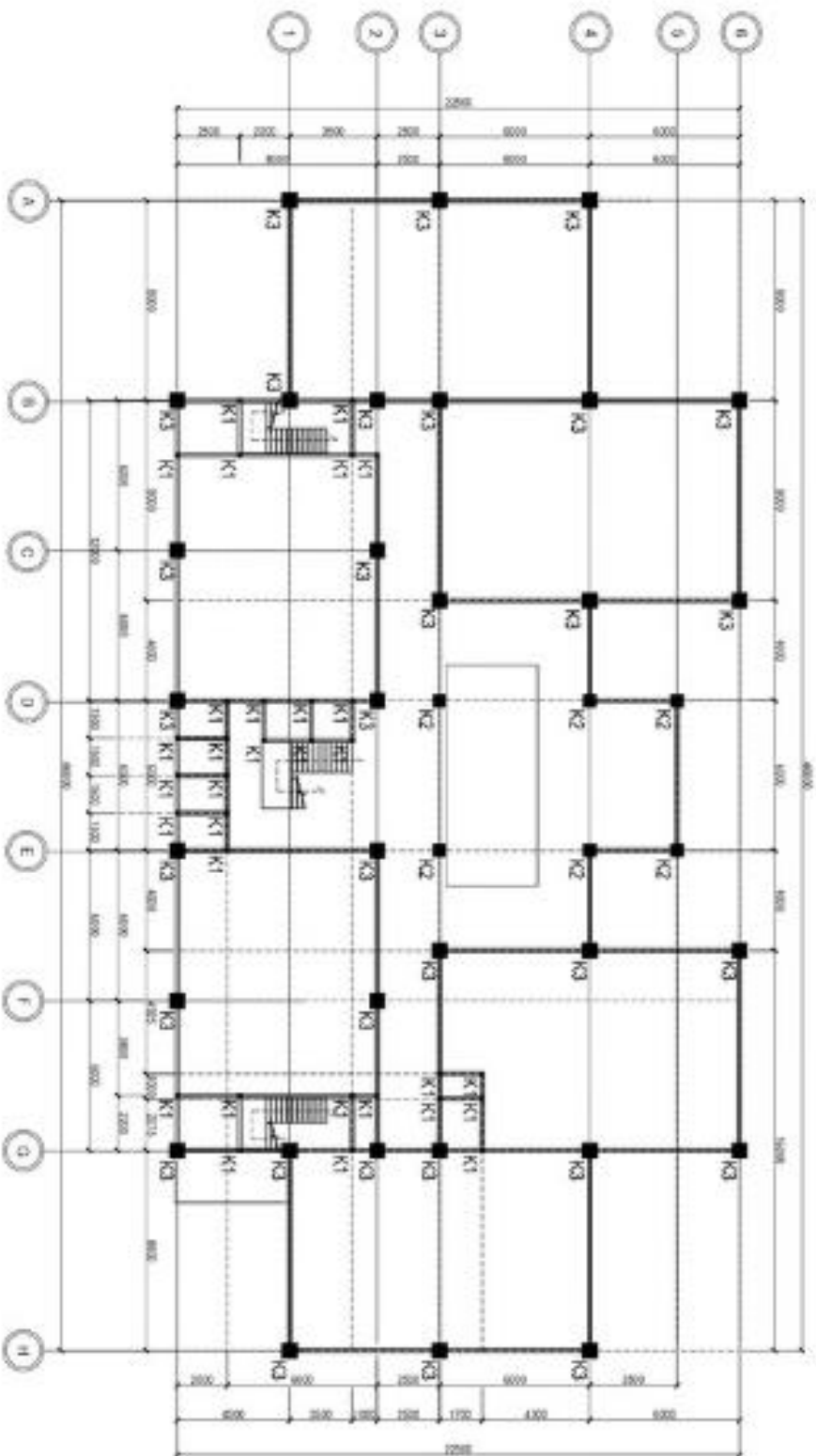
DEPARTMENT OF THE ARMY
HEADQUARTERS
WASHINGTON, D. C. 20315



PROSES DI LAM. DESAIN ARSITEKTUR
PRAKTIKAS LAM. LUTSI DAN HANAN
(ARITMISI DAN GEOMETRI)
TUGAS AWAN PERIODIK SEMESTER GASAL 2023/2024

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

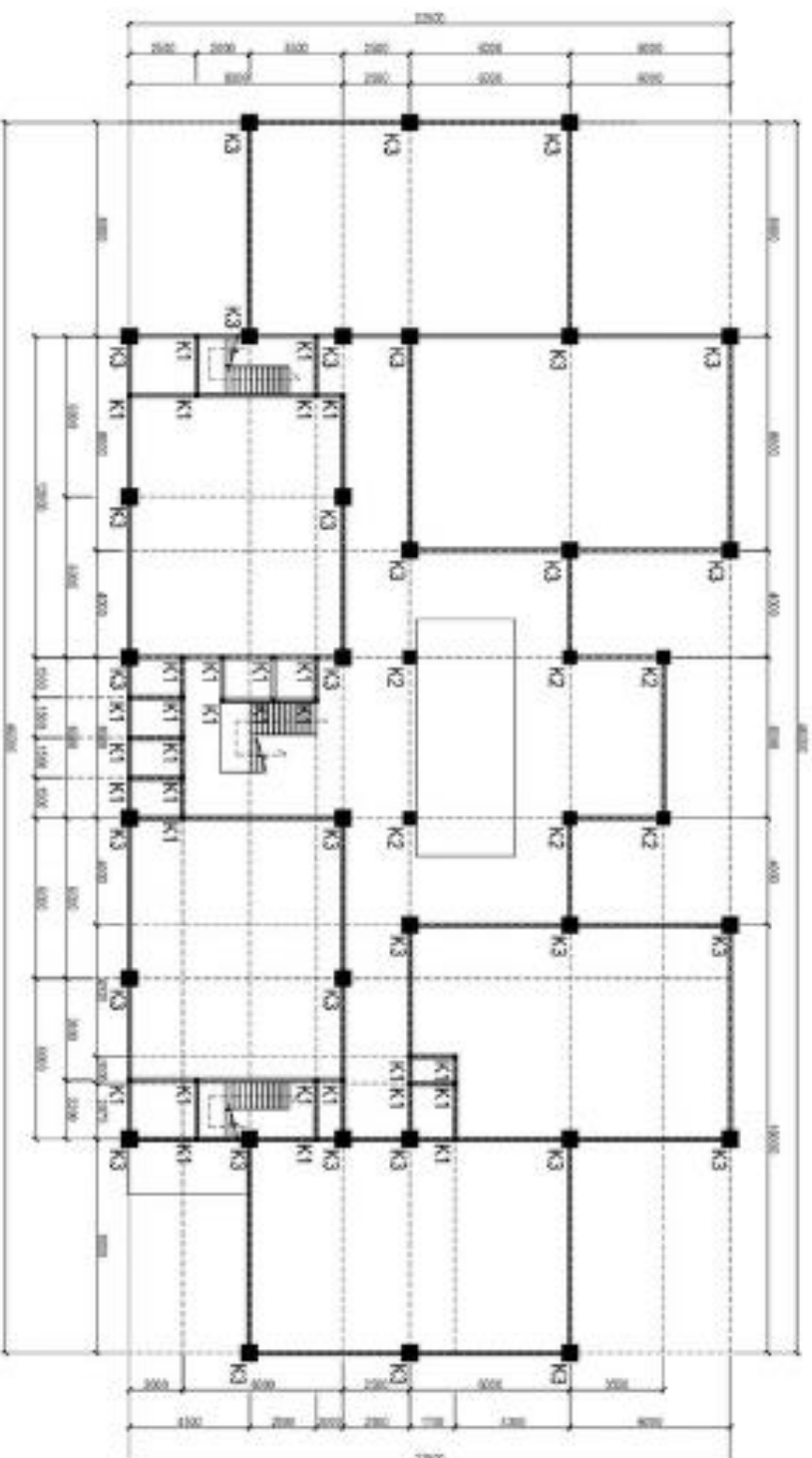
IDENTITAS MAHASISWA		JENJUR GABUNG		LEMBAGANE		DOSEN KAMI	
STAMBA	BERKAWAN STRATIBLOK	SMK					
IKM	21020003	SMK					
TID							





PT. SIAK & ASSOCIATES
PRAKTIK ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN
JALAN KEMAYUTAN, KEMAYUTAN
KABUPATEN KOTA KINABALU, SARAWAK
TEL: 089-5555555, 089-5555556
WWW.SIAK-ASSOCIATES.COM

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

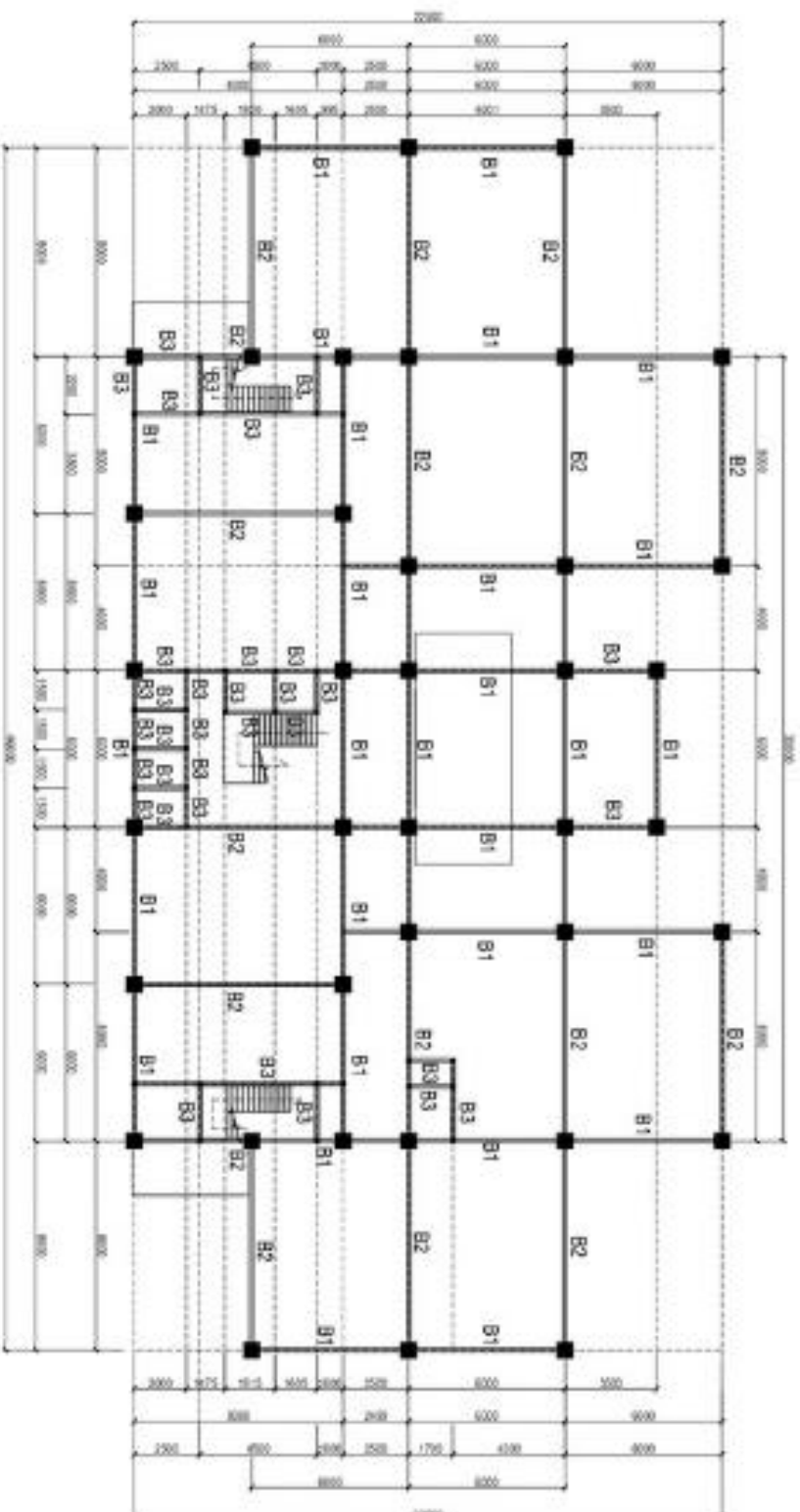


IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR NO.		TANGGAL	
NAMA		NIM		SKALA			
TITIK		2020/2021					



PROSES DAN ALUR KERJA ARSITEKTUR
PADA TINGKATAN (SALAH SATU)
LATIHAN (SALAH SATU)
TUGAS ARSITEKTUR (SALAH SATU)

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA



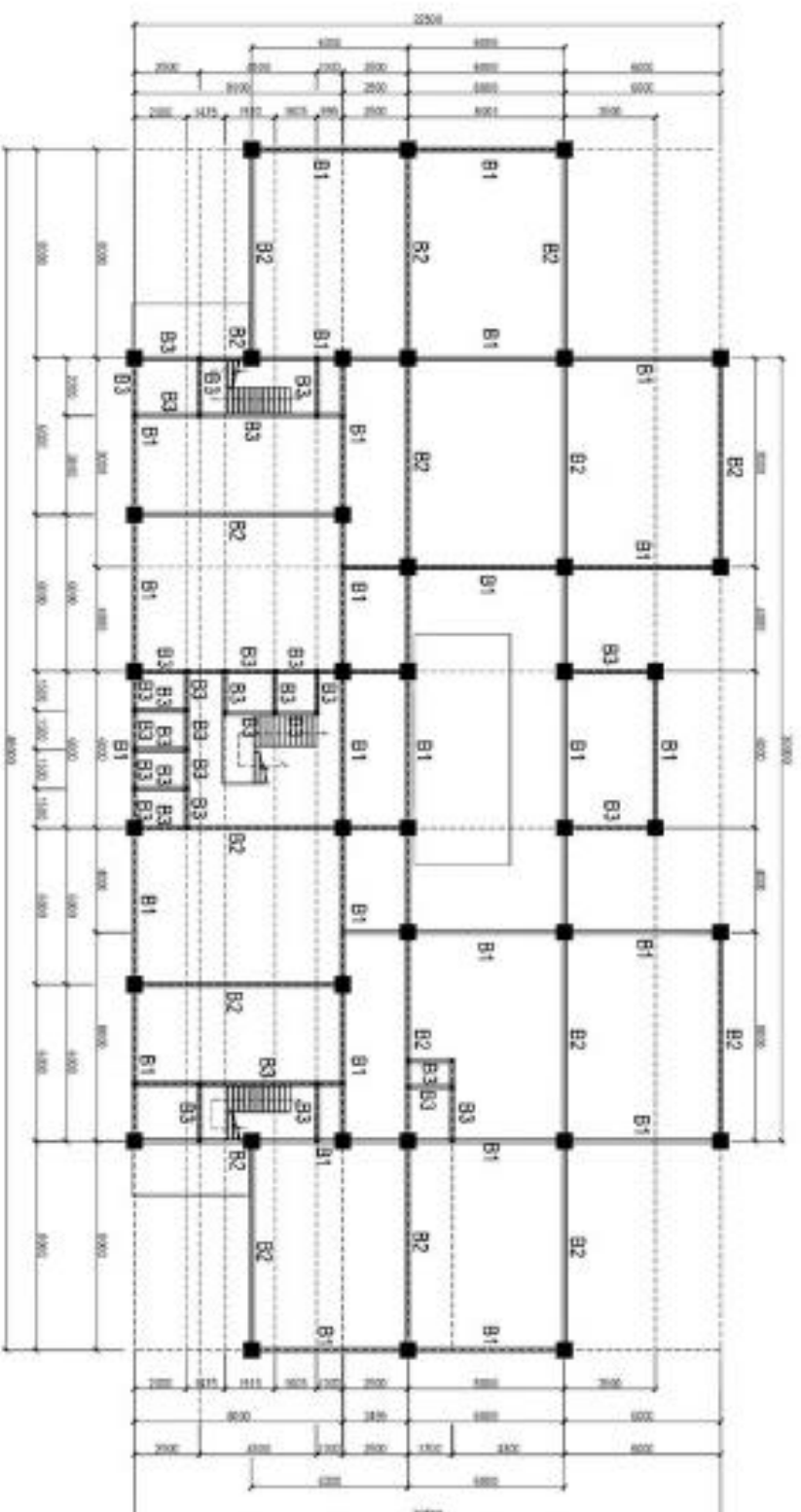
RENCANA BANGUNAN ELEVASI
1/400

IDENTITAS MAHASISWA		JURUSAN		LOKASI	
NAMA		NAMA		NAMA	
NIM		NIM		NIM	
TID		TID		TID	



PT. SAKA ARSITEK RUMAH
PANEL TUGAS LOKALISASI DAN LOKASI
LATIHAN DESAIN ARSITEKTUR
TUGAS MATA KULIAH DESAIN ARSITEKTUR
2023/2024

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA



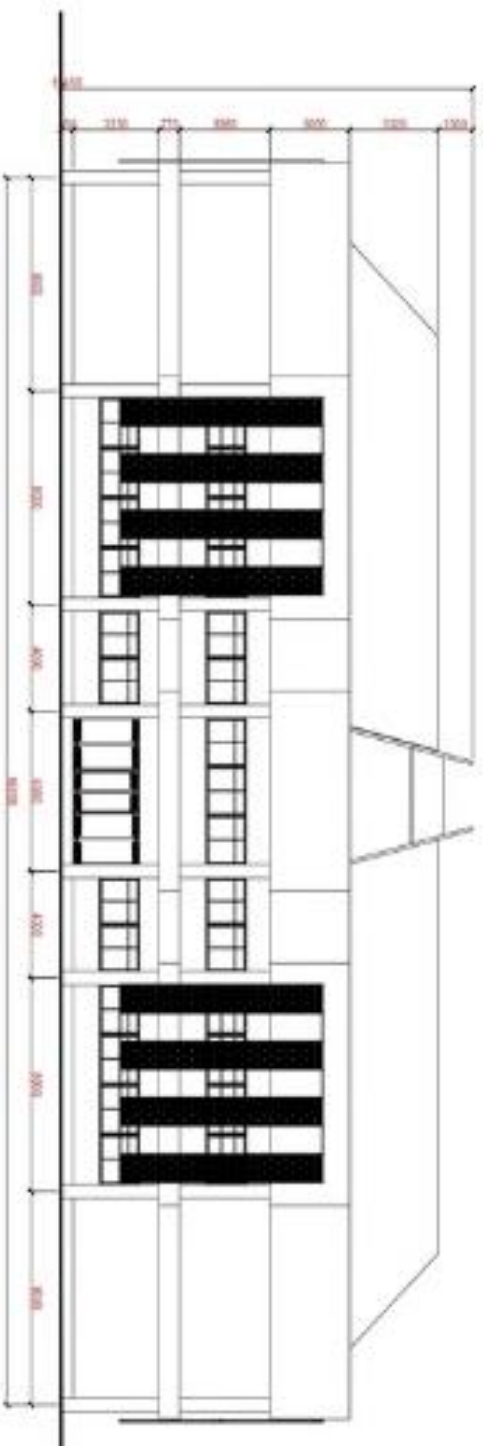
IDENTITAS PENANJANG		JUDUL GAMBAR		LOKASI	
NAMA		MATA KULIAH		LOKASI	
NIM		2101000001		SMK	
TITIK					



PROCESSION ON LNU DE LA ASSOCIATION DE
FACULTÉS USUARIAS DEL CALIFICADO
(WWW.SONOSON.COM.MX)
TODAS LAS PERSONAS SON BIENVENIDAS

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DEGANG PENEDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL KULIAH	LEMBAGANE	SKOLAH
STASIA	MEWAWAN SYIFA MUJIBAH			
NIM	27102003	3001A		
TTD				





IDENTIFICAZIONE		ANNO COLLEGE	ESERCIZIO	DETERMINAZIONE
DATA	INIZIO/INIZIO/INIZIO			
ORA	ORA			





PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UJR
DEKATAN PENDAKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

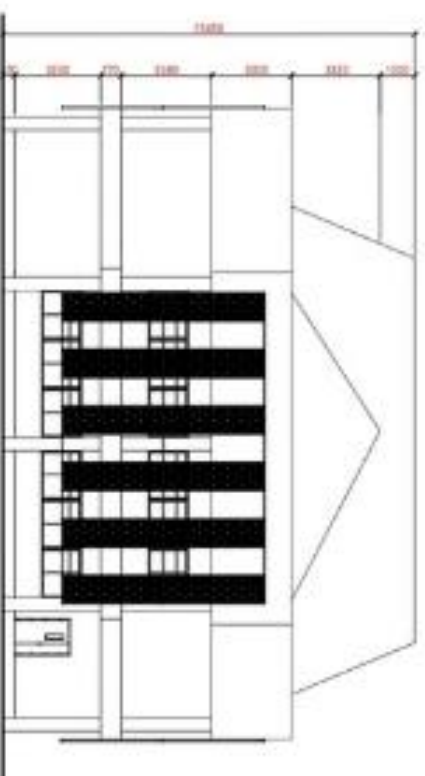
	IDENTITAS MAHASISWA	AKTIF	CHAMBER	LEMBAR	KELOMPOK
NAMA	MEKARAWATI SITI NURDIYAH				
NIM	210200000		30000		
TTD					





PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SEWU UMR
DENGAN PENDOKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

	IDENTITY INFORMATION	ATD/C. NUMBER	LEAD TIME	DISPOSITION
NAME	MUSKAMAD STREET, MUGOSHA			
AGE	21/03/2000	59004		
TTD				



TAMBAHAN
RUBRIK
1.00

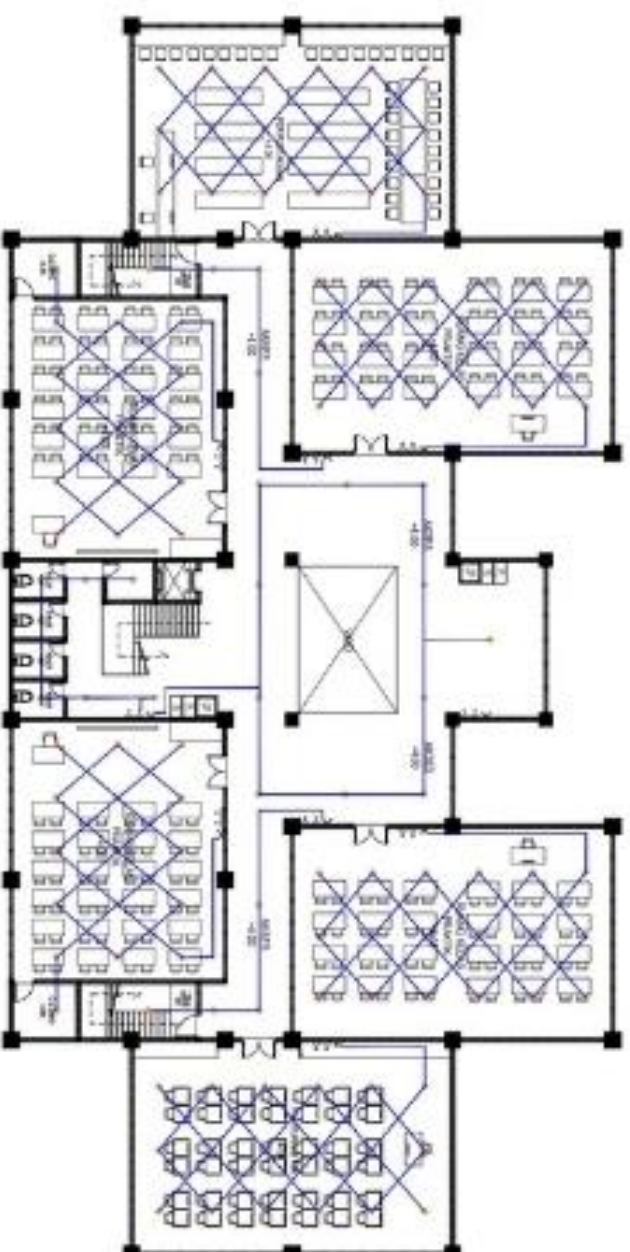
PROPOSAL PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
PADA TINGKATAN PERENCANAAN
DAN ARSITEKTUR
TUJUAN: MENYERAP KONSEP DAN
2022/2023

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI LUKIS
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA		JURUSAN		LEMBAGA	
NAMA		KELOMPOK		TUGAS	
NIM		TUGAS		TUGAS	
TITIK		TUGAS		TUGAS	



LEGENDA	
	GENERAL ILLUMINATION
	GENERAL ILLUMINATION
	SPOT LIGHTING
	DOWNLIGHT TYPE 1
	DOWNLIGHT TYPE 2
	LED STRIP
	DISTRIBUTION PANEL
	TERMINAL BOX
	PANEL LAMP

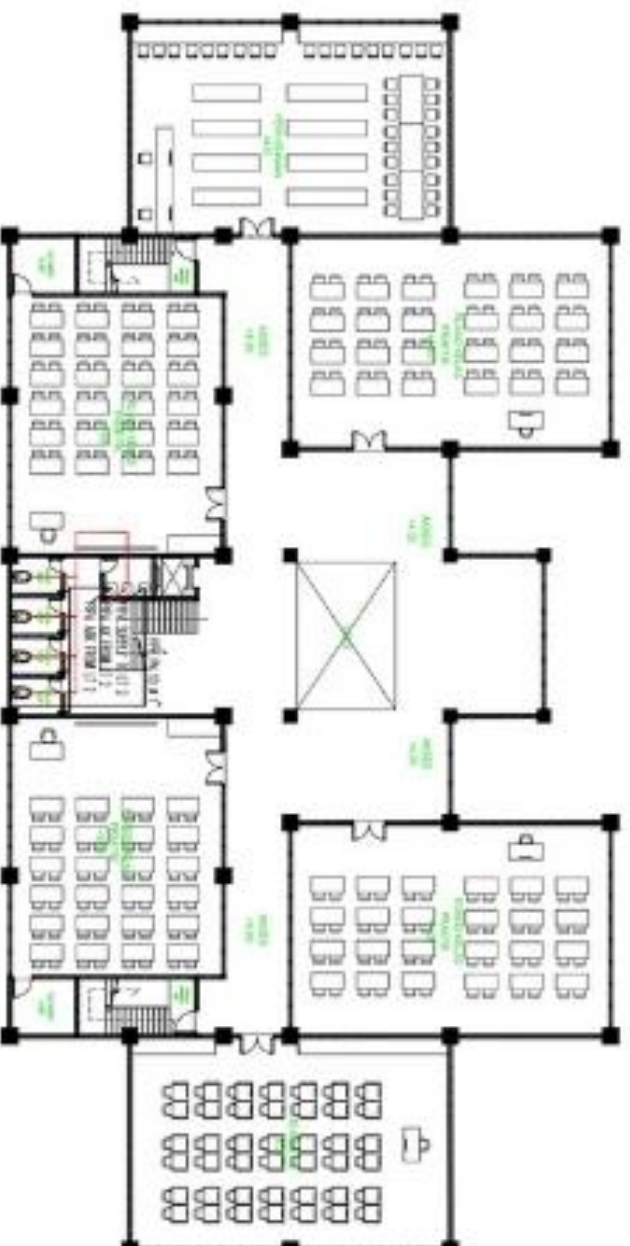


PT. KARYA BANGSA
JALAN TOLONGKORONG, KOTA KAYU
KABUPATEN KAYU, SUMATERA UTARA
TOLONGKORONG, SUMATERA UTARA 20012001

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI LUKIS
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA	A. KUTU, GABAR	LEMBAR KE	20012001
NAMA	MAHASISWA SENI LUKIS	SMK	
NO	20012001	SMK	
TID			

LEGENDA	
	PUMP ROOM
	RED GREY WATER
	BLUE BLACK WATER
	GREEN WATER TANK
	SEPTIC TANK
	SHOWER ROOM
	TOILET ROOM
	MEETING AREA
	POWER AIR
	WATER TANK
	DEEP WELL PUMP
	WATER



DESIGN PLUMBING 11.2



PROFESSOR DR. IR. H. A. ABU NUR, S.T., M.Eng.
FACULTY OF ENGINEERING, UNIVERSITAS INDONESIA
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING
TUGAS AKHIR PERENCANAAN SANITASI, 2023/2024

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI LUKIS
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA		AKTIF CARIAN		LEMBAR KE		DOKUMEN	
MAJALAH	MAJALAH SURAT BUDAYA	MAJALAH					
TAHUN	2023/2024						
TTD							

The background of the cover is an abstract architectural drawing. It features several overlapping, three-dimensional rectangular blocks or volumes. These blocks are rendered with fine, parallel lines that create a sense of depth and texture. The lines are mostly horizontal and vertical, but some are angled, giving the impression of a complex, multi-faceted structure. The overall style is technical and precise, reminiscent of a detailed architectural sketch or a wireframe model. The colors are muted, with various shades of gray and beige, contributing to a professional and academic feel.

DED GEDUNG PRAKTEK

Detail Engineering Design



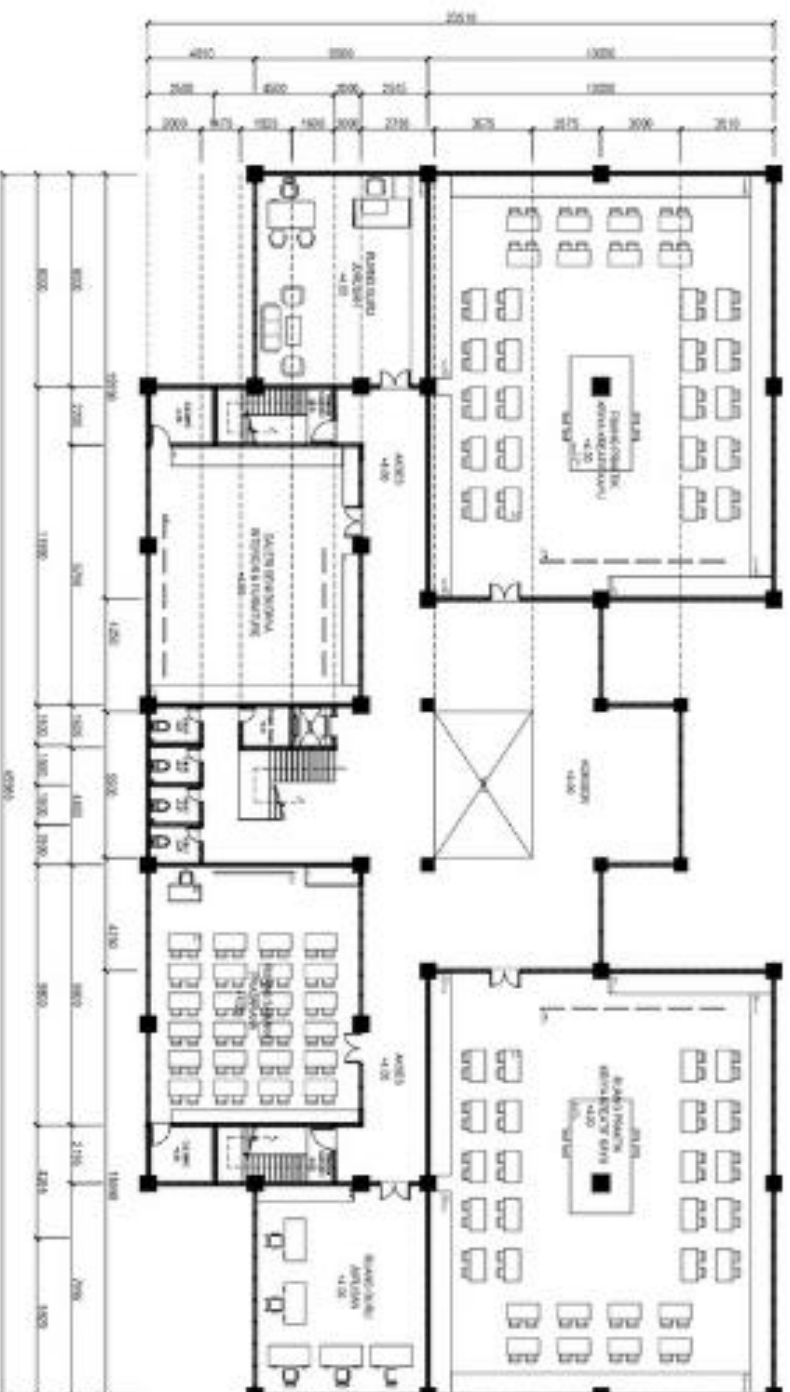
	IDENTIFICATION NUMBER	ACQUISITION DATE	EXPIRATION DATE
10000000000000000000	10000000000000000000	10000000000000000000	10000000000000000000
10000000000000000000	10000000000000000000	10000000000000000000	10000000000000000000





PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

	IDENTIFICAZIONE	ARTICOLO	CONDIZIONE	DETERMINAZIONE
STAGIONE	INVERNO/SPRATAGIONE			
NUMERO	2100000	3000		
UNITA'				

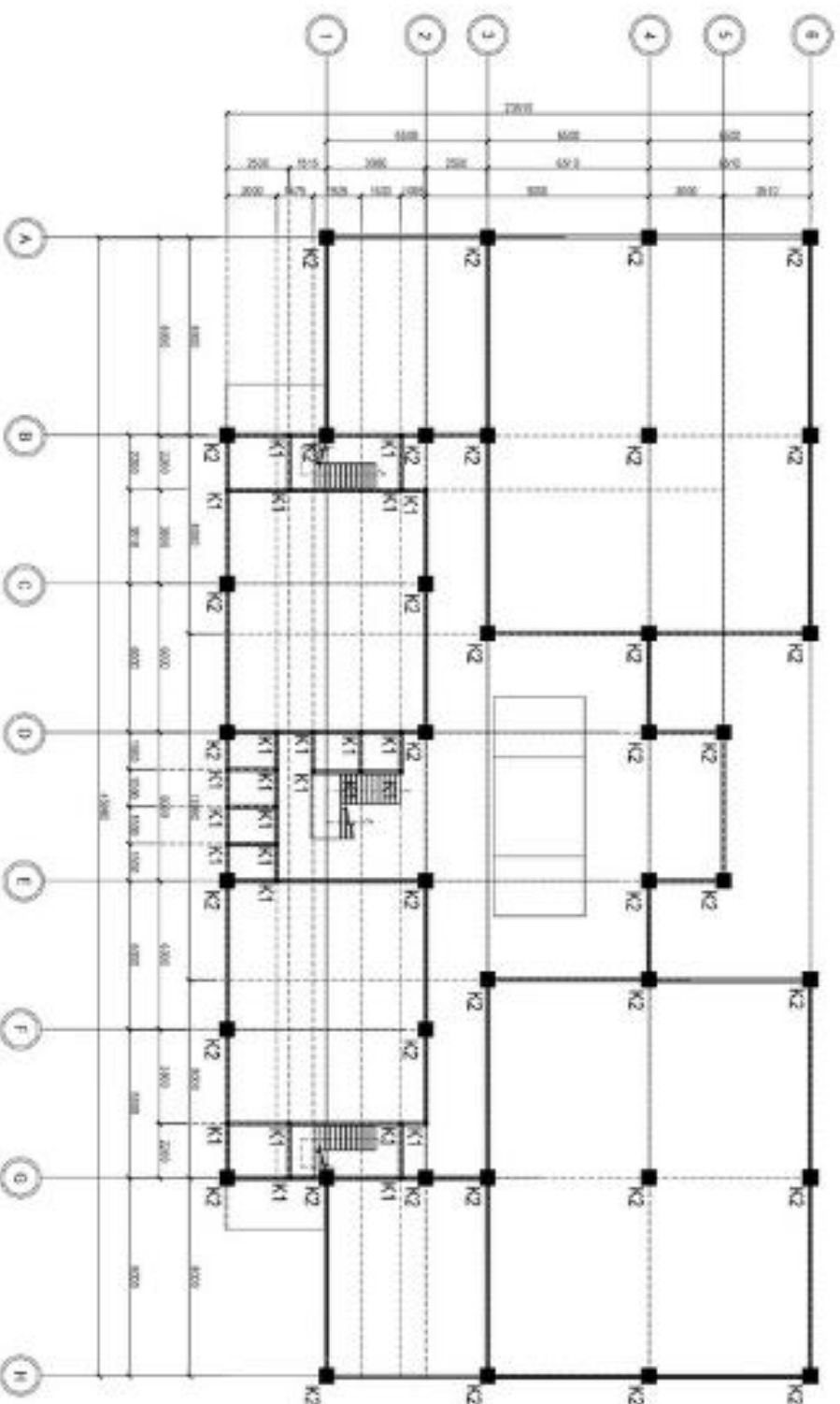


EQUILIBRIUM PROBLEM 17



IDENTITAS MAHASISWA		JURUSAN		LEMBANG		TUGAS	
NAMA	MEKARAWATI SITI ARIYANTI	ARQUITECTURE		LEMBANG		TUGAS	
NIM	2102000000	ARQUITECTURE		LEMBANG		TUGAS	
TTD		ARQUITECTURE		LEMBANG		TUGAS	

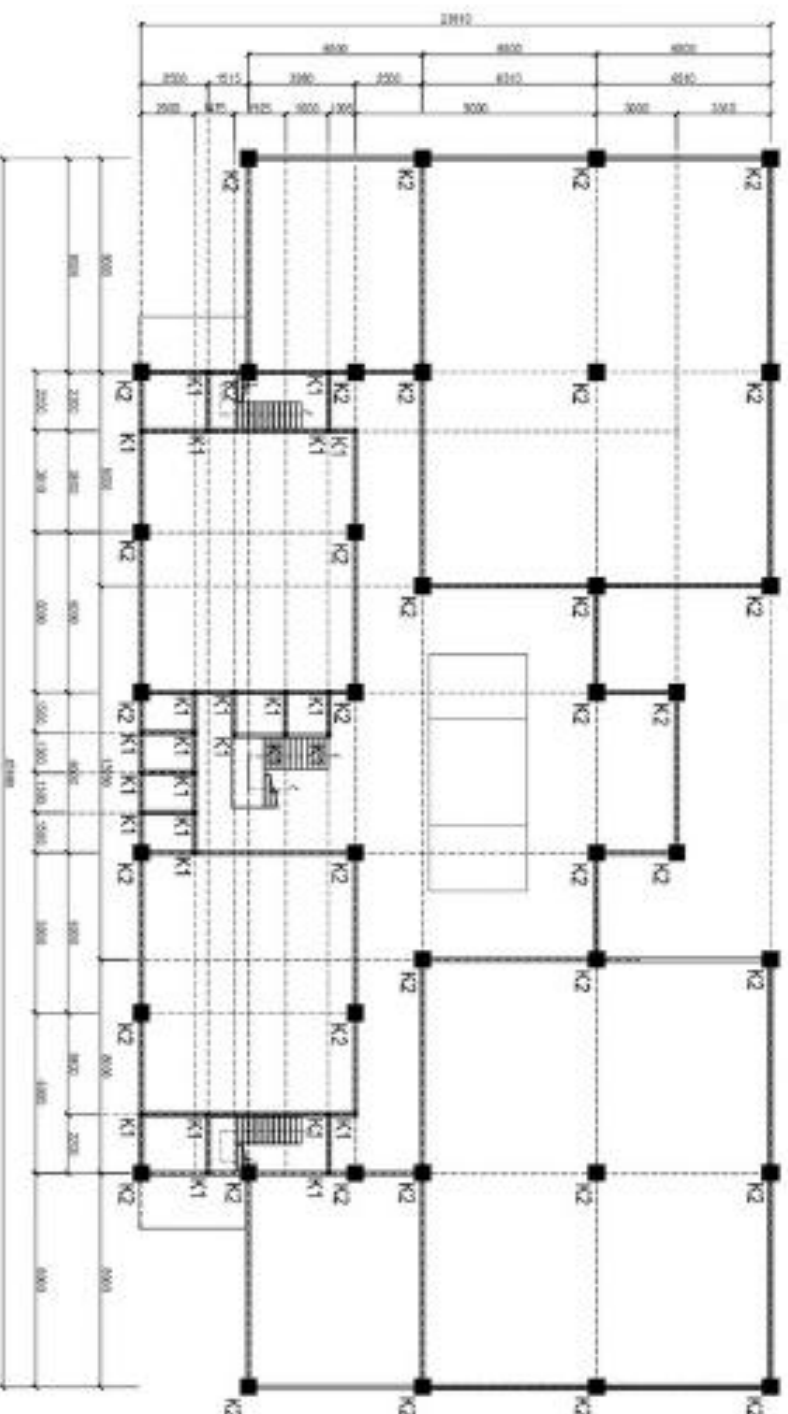
SKALA 1:500





PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UJIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

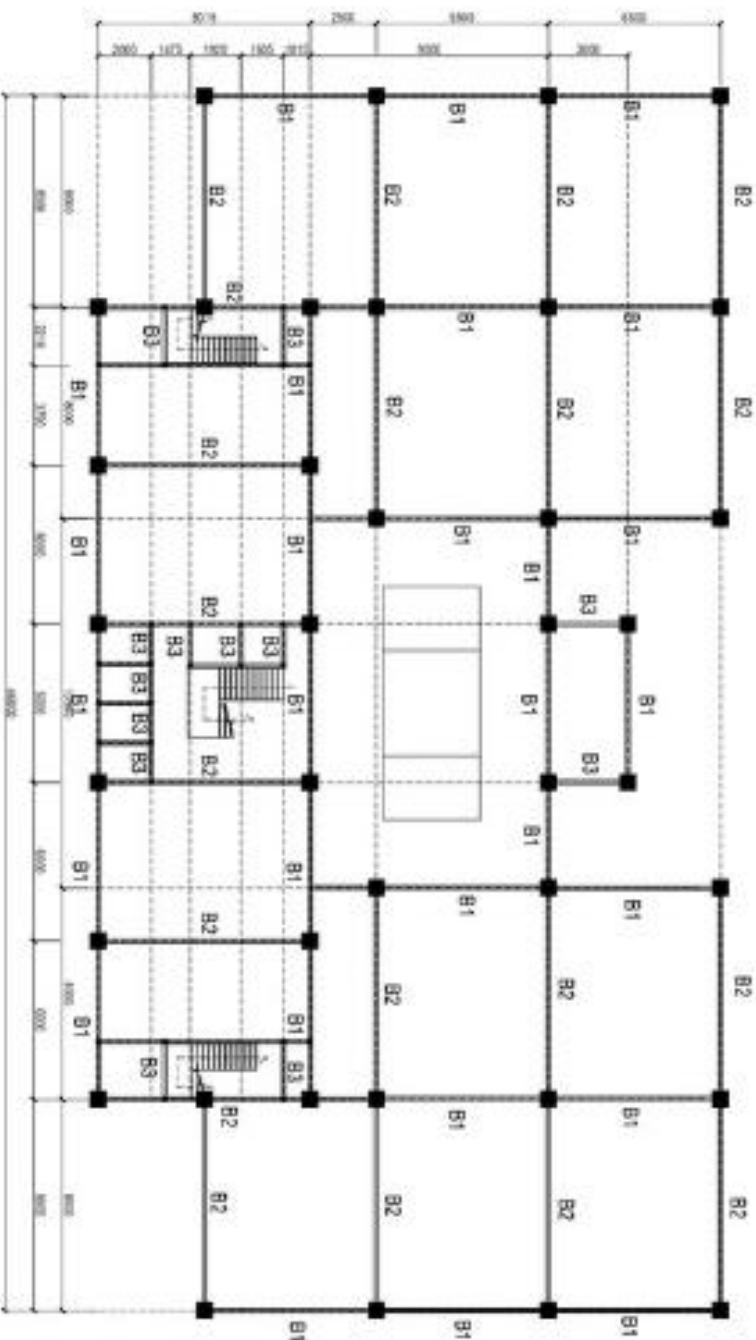
IDENTITAS MAHASISWA		KELOMPOK	LEMBAR	KELOMPOK
NAMA	MELINDA SYA BUDIA			
NIM	21020003	NAMA		
TTD				

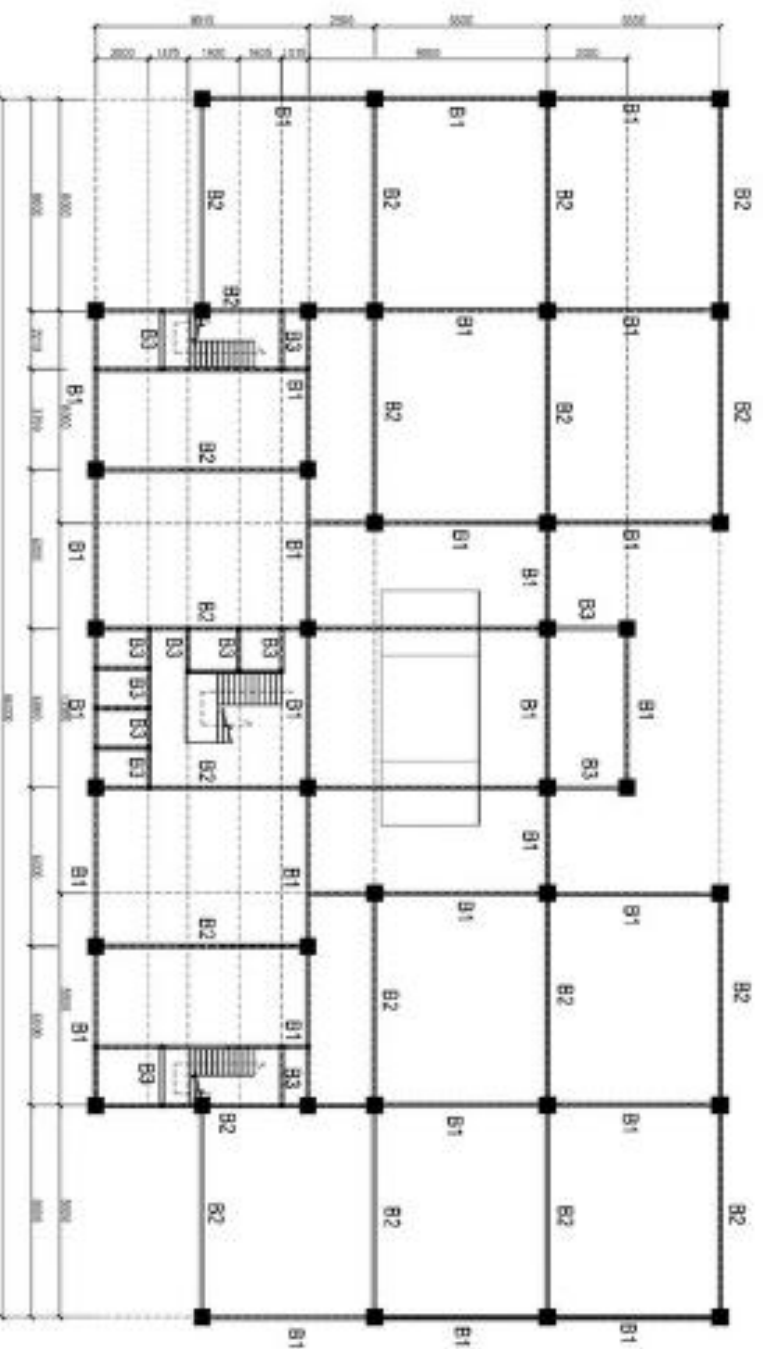




PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UMR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

	IDENTIFICATION	ACQUA CHIAVERE	LEADER	ESCLUSIVO
SPAZIA	IDENTIFICAZIONE			
NUM	2000000	30000		
TID				



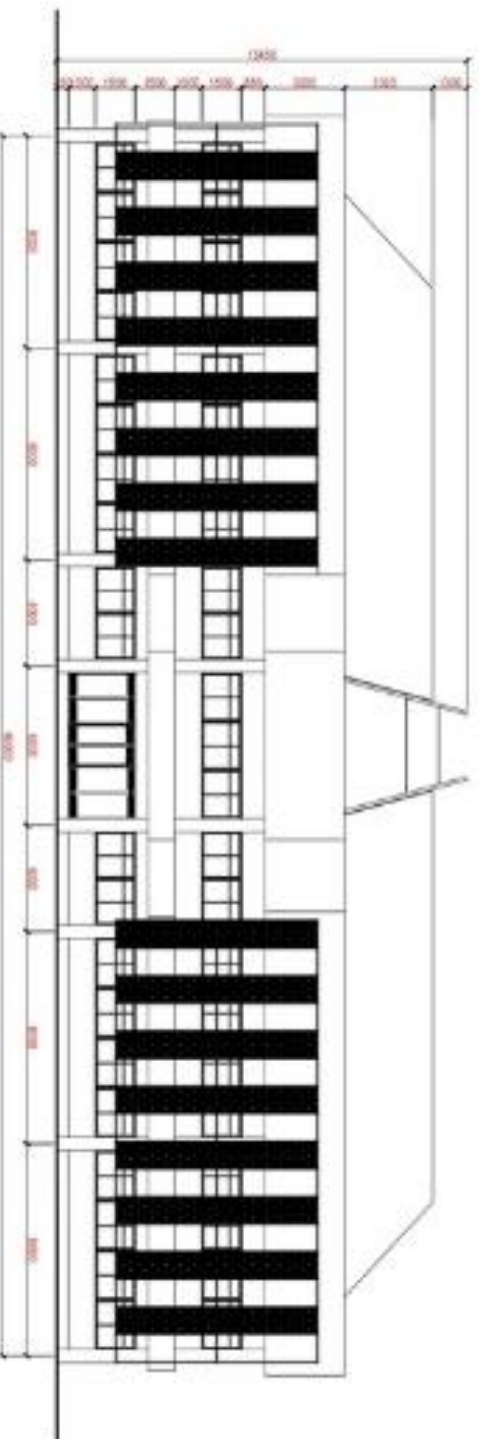


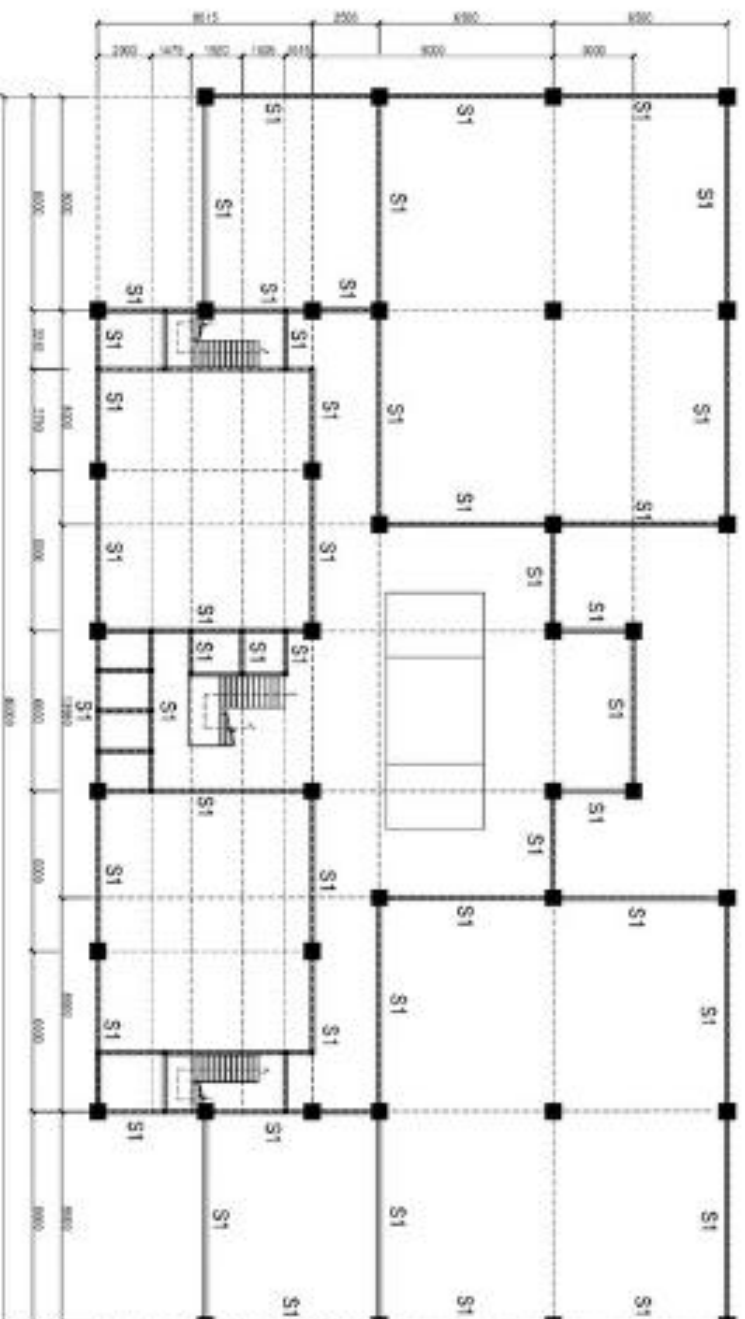
IDENTITAS MALANGSIWA		JENIS CONTOH	LOKASI	LOKASI
LOKASI	MALANGSIWA	MALANGSIWA	MALANGSIWA	MALANGSIWA
LOKASI	MALANGSIWA	MALANGSIWA	MALANGSIWA	MALANGSIWA
TITIK				

[illegible]

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL KULIAH	LEMBAR	KELOMPOK
ISMA	MELANINDA SYA'ALUDDA			
IMA	ZULHENDRI	ISMA		
ITD				





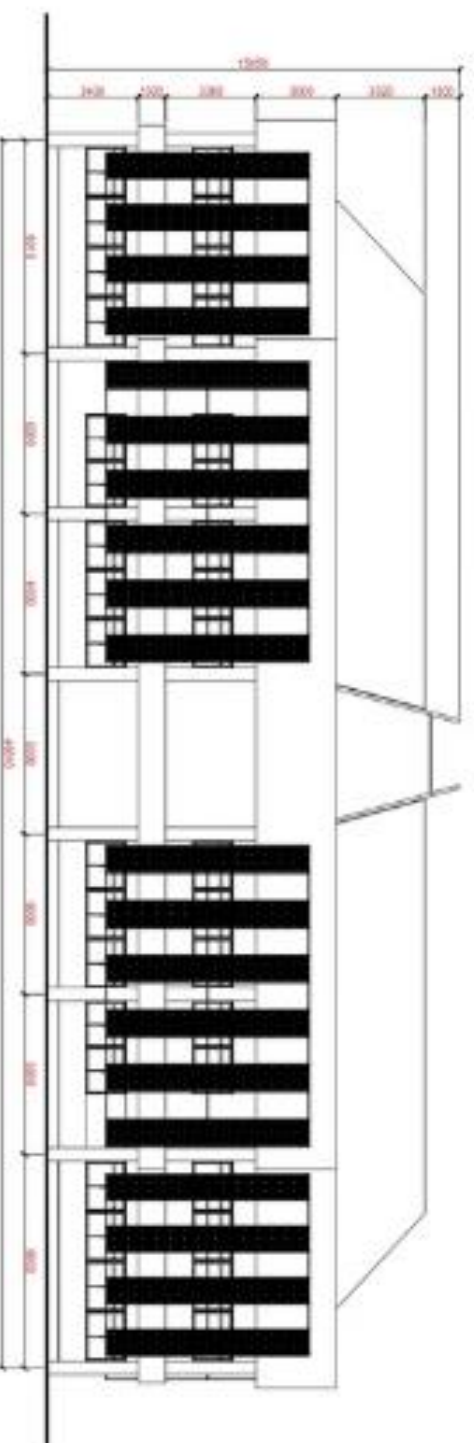
SEKOLAH BUKIT SLOTT
 1:1000
 1/1000



PROPOSAL PERENCANAAN ARSITEKTUR
 PERENCANAAN ARSITEKTUR
 LAYANAN ARSITEKTUR
 TUGAS AKHIR PERENCANAAN ARSITEKTUR

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI LUKIS
 DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
 KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA		JURUSAN		LEMBARAN	
NAMA		JURUSAN		LEMBARAN	
NIM		JURUSAN		LEMBARAN	
TID		JURUSAN		LEMBARAN	



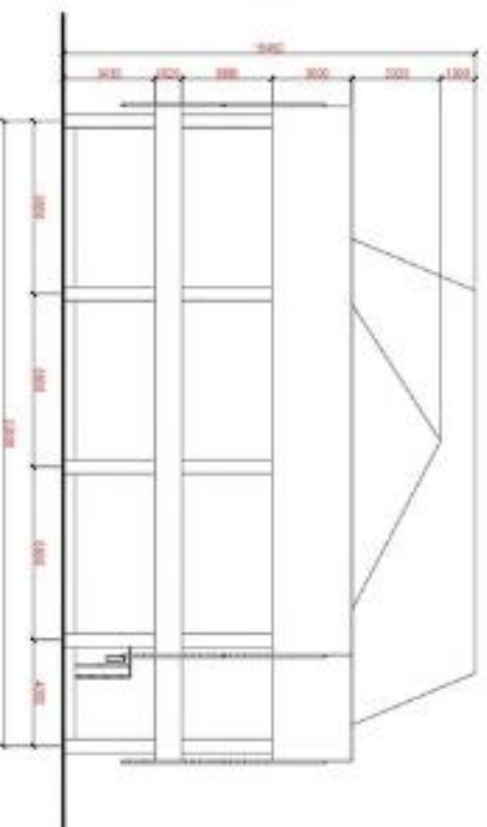
TAKSIK BELAKANG
1:100



PROFESSOR DR. LILY & ARSITECTUR
FACULTY OF ENGINEERING
UNIVERSITY OF INDONESIA
TUGAS ARSITEKTUR BANGUNAN
2023/2024

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI LUKIS
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

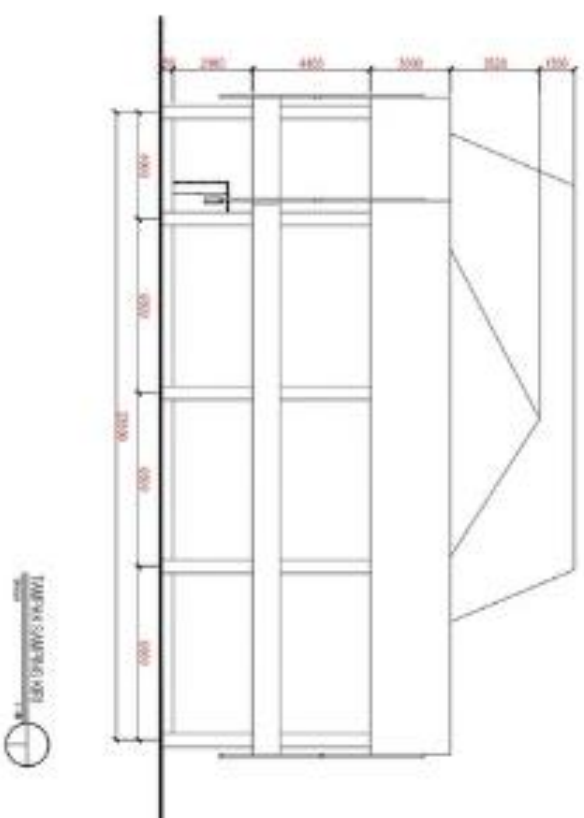
IDENTITAS MAHASISWA		A. KUTIP GABUNG		LEMBAR NE		DOKUMEN	
NAMA		NIM		TID			
MELINDA SYA TELONGA		210109001		SMK			



TABUNG SAMPUNG KUNIA
1:50

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA		ALYUUL GAMBAR		LEMBAR REVISI	
NAMA	MURAHIMU SYAH NUCIDA	NAMA			
NIK	210202003				
TID					



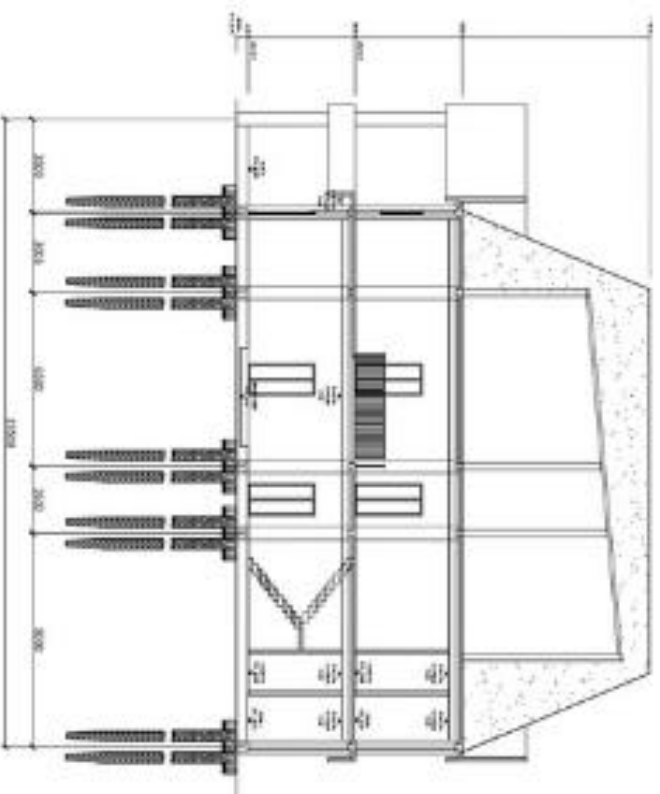
PRODI SARANA DAN PRASARANA
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 INSTITUT TEKNIK SEPANG
 TUGAS AKHIR PERENCANAAN DAN DESAIN

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
 DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
 KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE		TOTAL	
NAMA		NIM		TUGAS		JUMLAH	
NAMA		NIM		TUGAS		JUMLAH	
TID		TID		TID		TID	

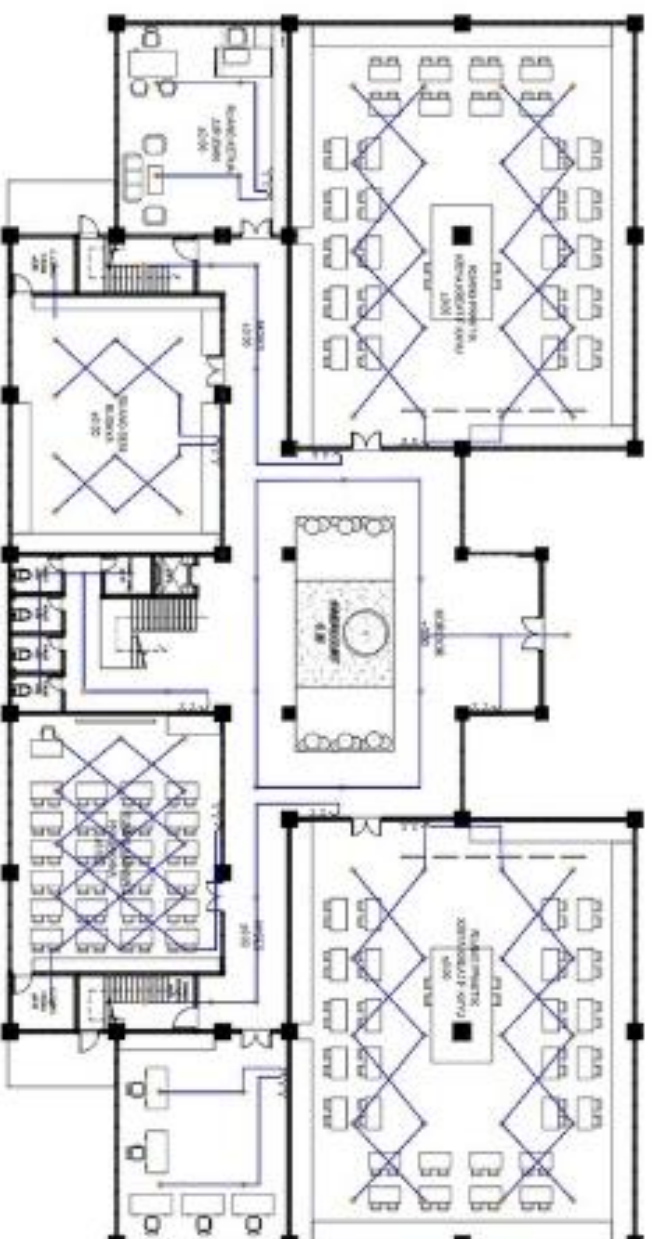


PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI LUKIS
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERBAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA



	IDENTITAS MAHASISWA	ALFUEL CAGIBANG	LEMBANG BE	DESA BOLA
NAMA	MUSLIMAH SYIFA NUCCHA			
UMR	21.000000	30.00		
TTD				

LEGENDA	
	STANDARD TYPICAL
	STANDARD PANEL
	STANDARD ROOM
	STANDARD DOWNLIGHT TYPE 1
	STANDARD DOWNLIGHT TYPE 2
	LED STRIP
	STANDARD DISTRIBUTION PANEL
	DISTRIBUTION PANEL
	TERMINAL BOX
	PANEL LAMP



DESAIN ELEKTRO LIT



KELOMPOK 01 KEMAHIRAN TEKNOLOGI
 FAKULTAS TEKNIK ELEKTRO (FT-ELEKTRO)
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOVEMBER
 SURABAYA
 TAHUN AKADEMIK 2023/2024

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
 DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
 KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS KARYASISWA		JENJUR GURU		LOKASI	
NAMA	MAHARANI SYAHRI NUSMANA				
NIK	2103000000000000000				
TTD					

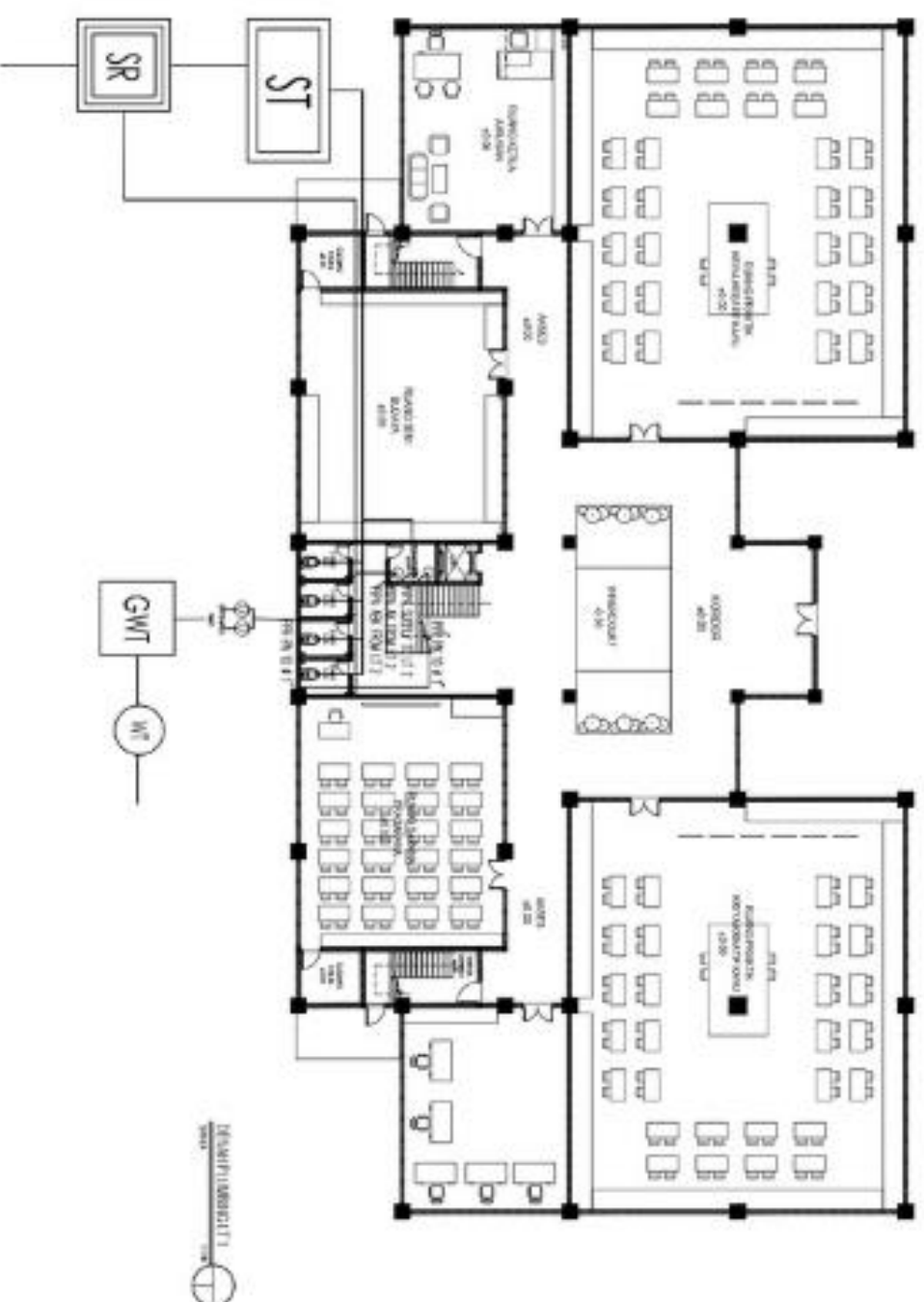


PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

	IDENTIFICAZIONE	INTERPRETE	ESAMINATO
ESAME	INTERVISTA STRUTTURATA		
ESAME	20/06/2020	30/06/20	
TITOLO			

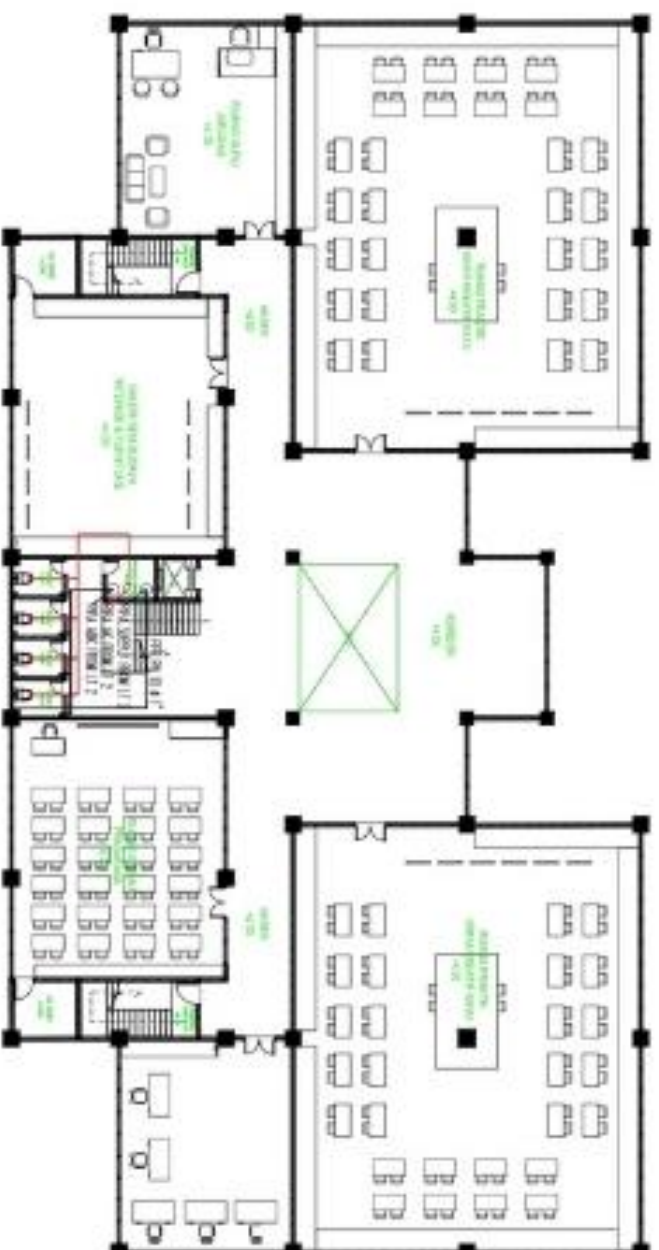


LEGENDA	
	PYRA AIR DUCT
	PYRA DUCT W/OUT
	PYRA BLANK W/OUT
	DISCHARGE WATER TANK
	SUPPLY TANK
	SEALED DISCHARGE
	TITLE DISCHARGE
	WATERBATH AIR
	PURGE AIR
	WATER VENT HOLE
	DEEP WET PUMP
	ANCHOR



PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL CASE/STUDY	LEMBAR NE	KELOMPOK
NOAMA	MEKUNAWATI SYIFA NURDIA			
RAM	ZHAFARUDDIN	NOAMA		
TTD				



DESKRIPSI LEMBAR
1:100

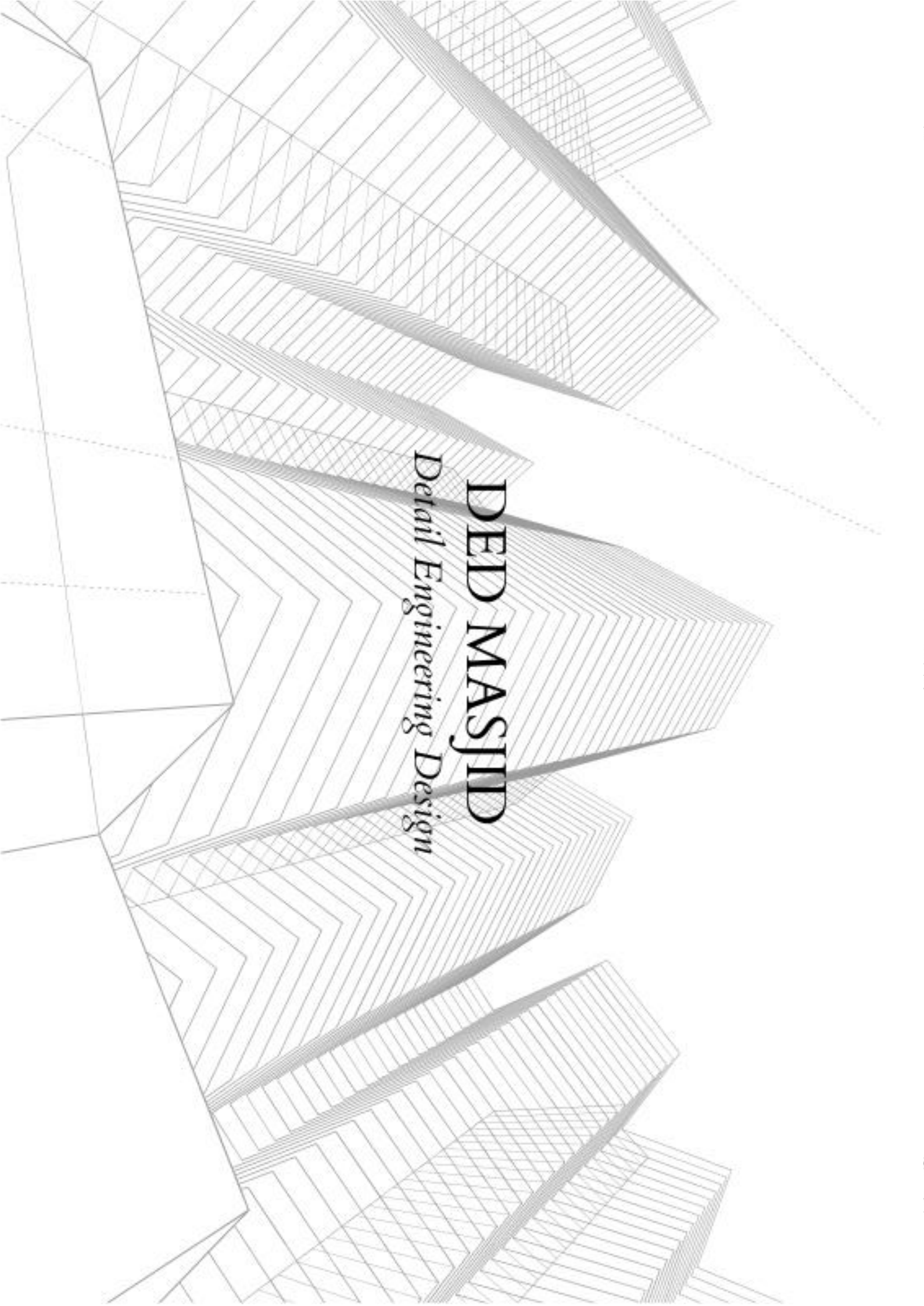
LEGENDA	
	PAPAN BESI
	PIPA 1/2 INCH
	PIPA 1/4 INCH
	GROGRO WATER TANK
	SEPTIC TANK
	SUMBU RESAPAN
	TITIK PEMADATAN
	LETAKAN AIR
	PAGAR KIRI
	SAWI KIRI KIRI
	DEEP WELL PUMP
	AIR



PROJEKSI 3D LAMPAU ARSITEKTUR
PADA TINGKATAN 1
LAMPUNG
TUGAS AKHIR PERENCANAAN ARSITEKTUR
KABUPATEN JEPARA

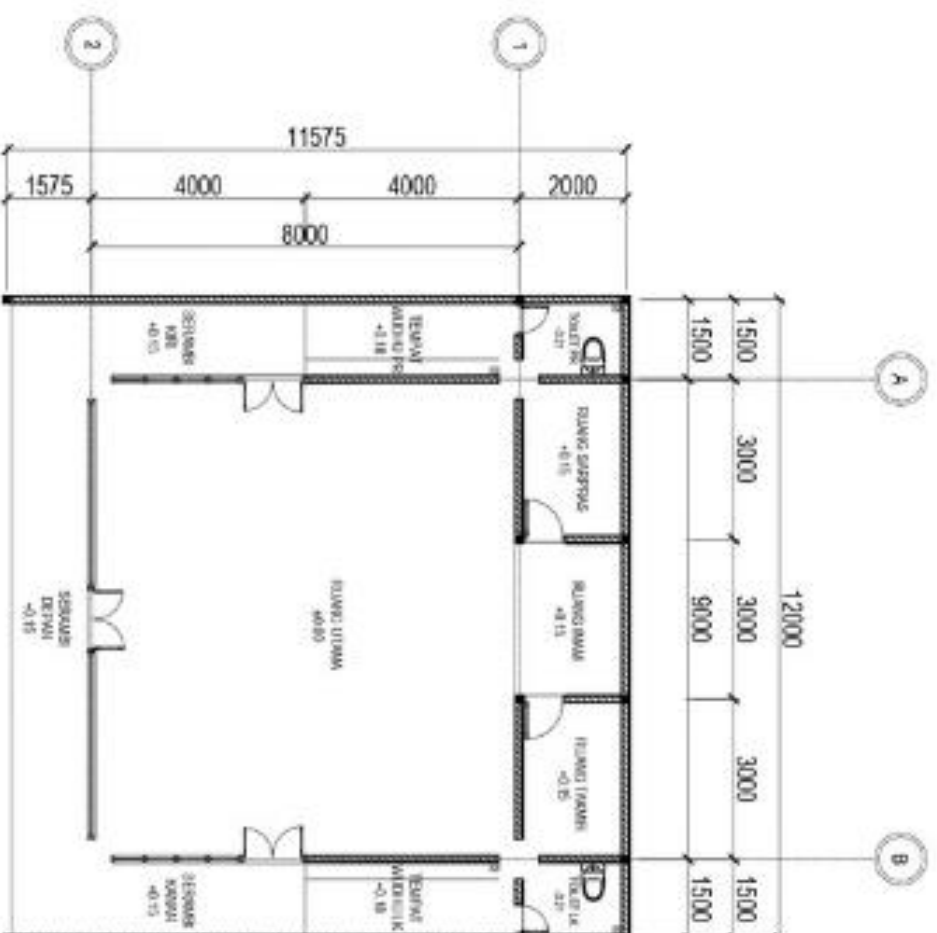
PERENCANAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI LUKIS
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA		A. KUT. GAMBAR		LEMBAR KE		TOTAL	
NO. MAHASISWA	1201010101	NO. GAMBAR	1	LEMBAR KE	1	TOTAL	1
NO. GAMBAR	1201010101	NO. GAMBAR	1	LEMBAR KE	1	TOTAL	1

The background of the page is an abstract architectural drawing. It features several overlapping, semi-transparent planes that create a sense of depth and three-dimensionality. These planes are defined by thin, light gray lines. The surfaces of the planes are filled with fine, parallel hatching lines, which vary in orientation and density to create different textures and shadows. The overall composition is dynamic and geometric, with lines intersecting at various angles. The text is centered in the middle of the image.

DEED MASJID

Detail Engineering Design



DENAH MASJID

SKALA

1 : 100



PROFESOR DR. LILY DE LA R. ARISTEKTURISILAU
Fakultas Teknik, Universitas Jember
Jember, 68131
Telp. 030-8540000, 030-8540001

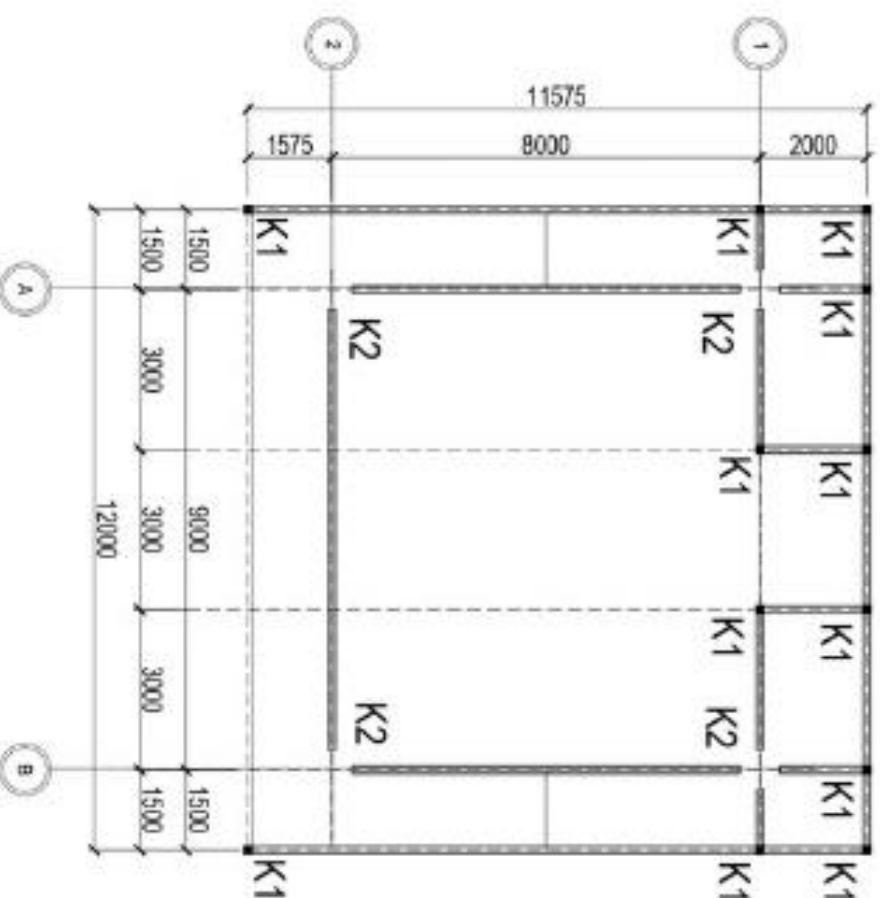
PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE		DOKUMEN	
NAMA	MEWAMU SYA TALICHA	SKALA					
NIK	270202003						
TTD							



PT. SRI MULIA ARSITECTUR ISLAM
FASILITAS PENDUKUNG PENDIDIKAN
TUGAS ARSITEKTUR STRUKTUR DASAR 2023/2024

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI LUKIS
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA



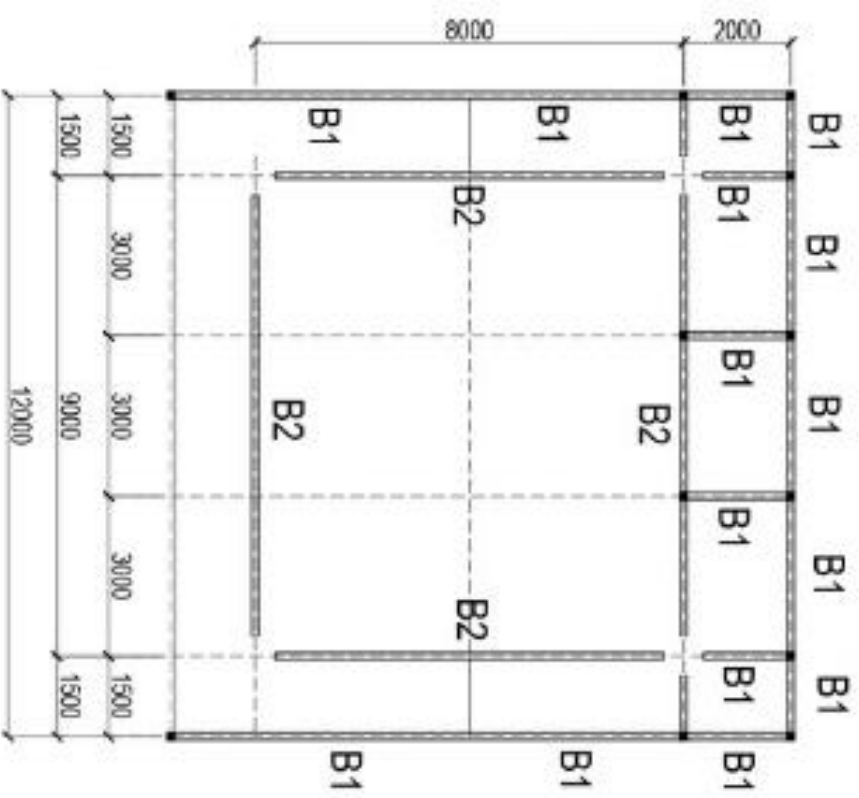
RENCANA KOLOM MUSHOLA

SKALA

1:300



IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE	DESAINERS
ISMA	MUSMAMUD SIBTA MUJIBAH	SKALA			
ISMA	2101070003				
TTD					



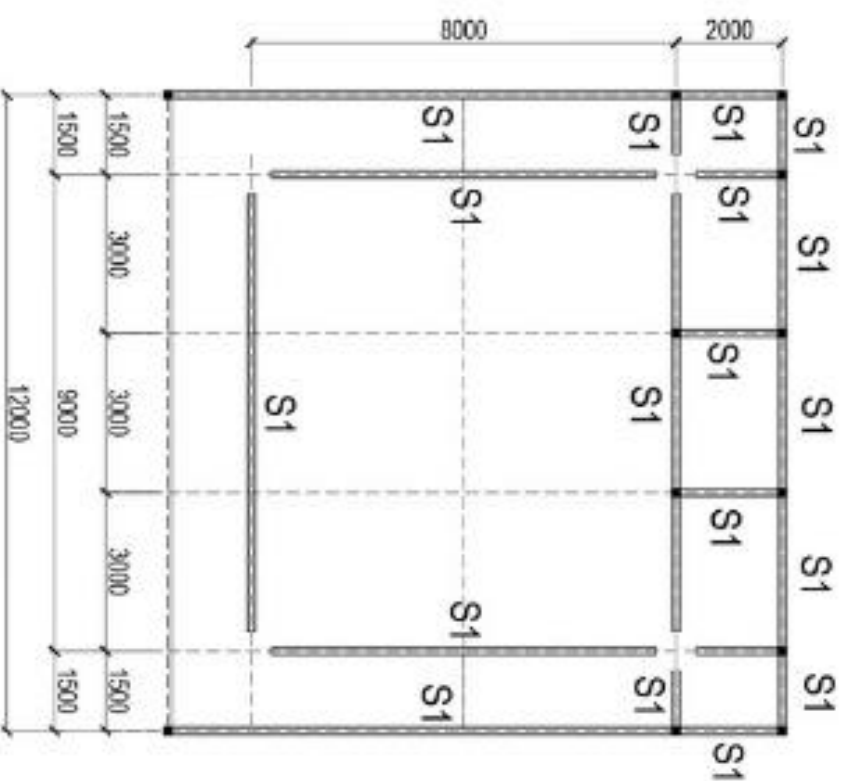
RENCANA BALOK ELV +400
SKALA 1:100



PRODI SARANA DAN PRASARANA
PAKSI, TUGAS KONSULTASI DAN KONSULTASI
LATIHAN KONSULTASI DAN KONSULTASI
TUGAS SARANA DAN PRASARANA KONSULTASI DAN KONSULTASI

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI LUKIS
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA		JURUSAN		LEMBAGA	
NAMA		NAMA		LEMBAGA	
NIM		NIM		LEMBAGA	
TID		TID		LEMBAGA	



RENCANA BALOK ELV +400
SKALA 1:100



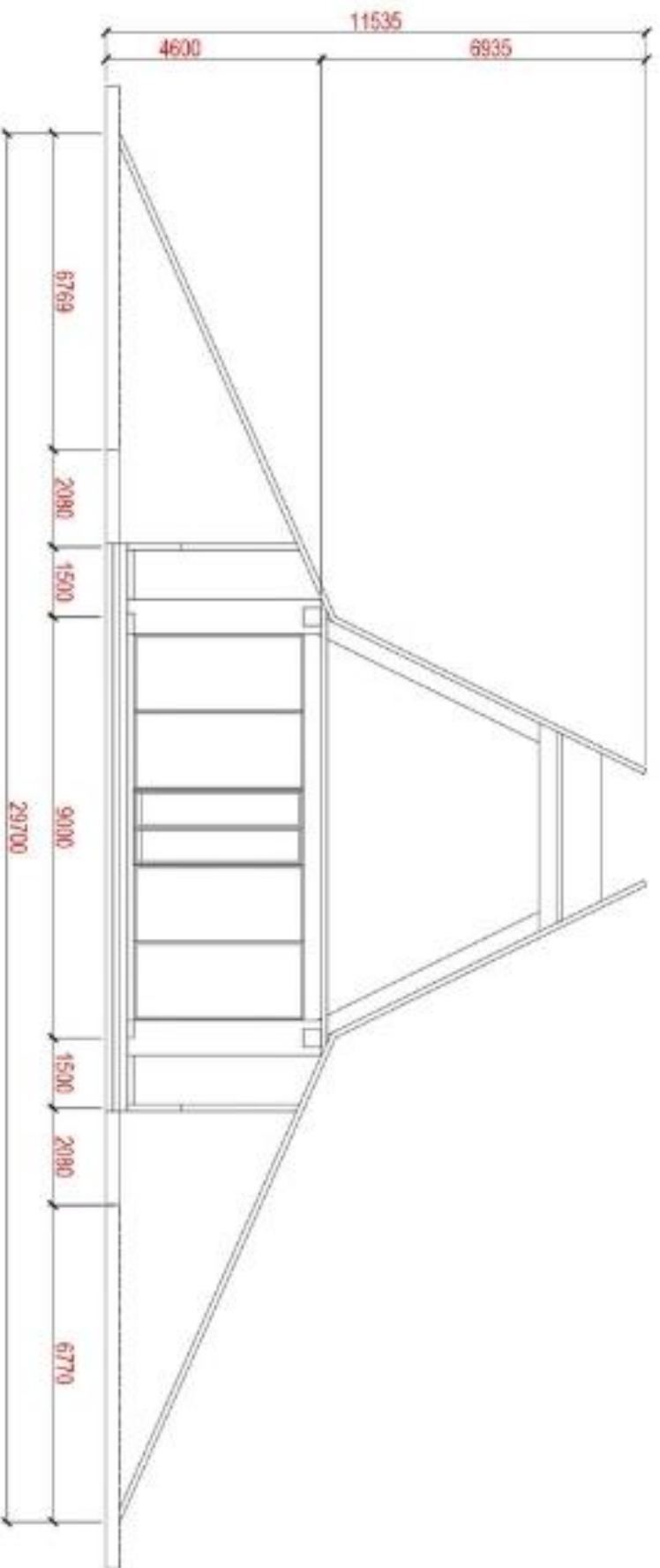
PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA	ALYUS COMPAR	LEMBANG	ISOLASI
STASIA	BERNARDI STIA BERNARDI		
NIM	2102000000	30/04	
TTD			



PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

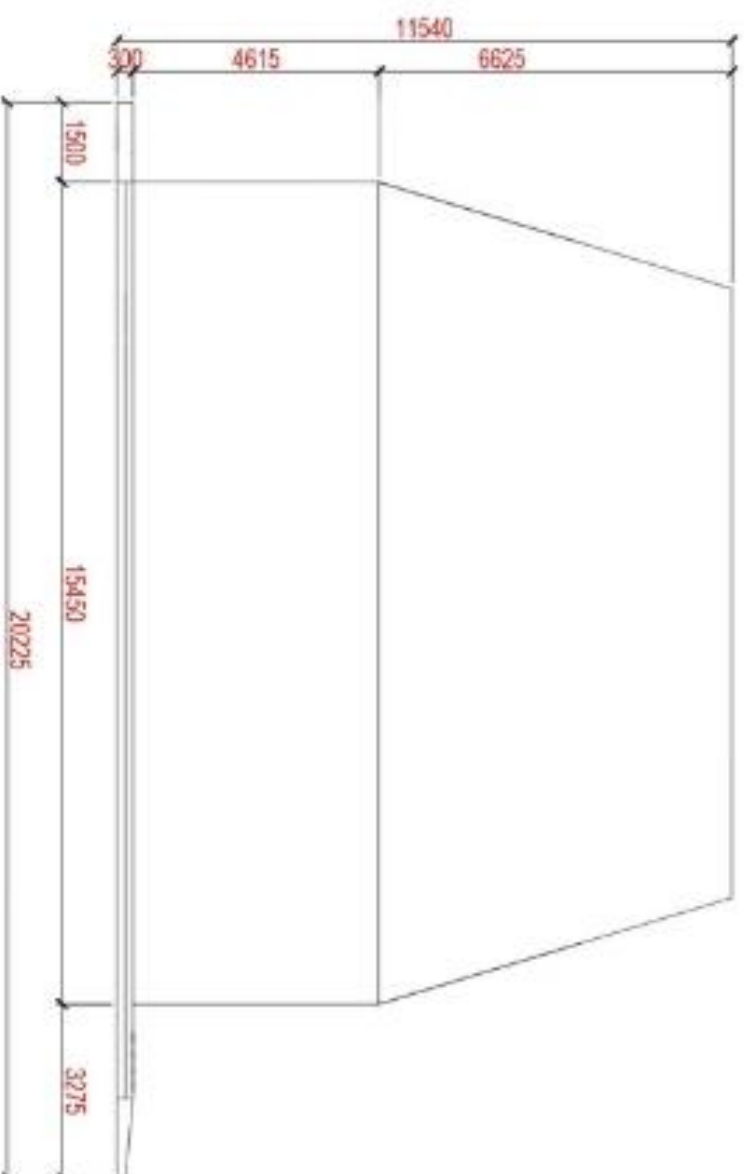
	IDENTIFICAZIONE	ANNO CALIBRO	ESPOSIZIONE	ESPOSIZIONE
DATA	INIZIO/FINE			
ORA				
TID				



TAMPAK DEPAN

SKALA 1:100





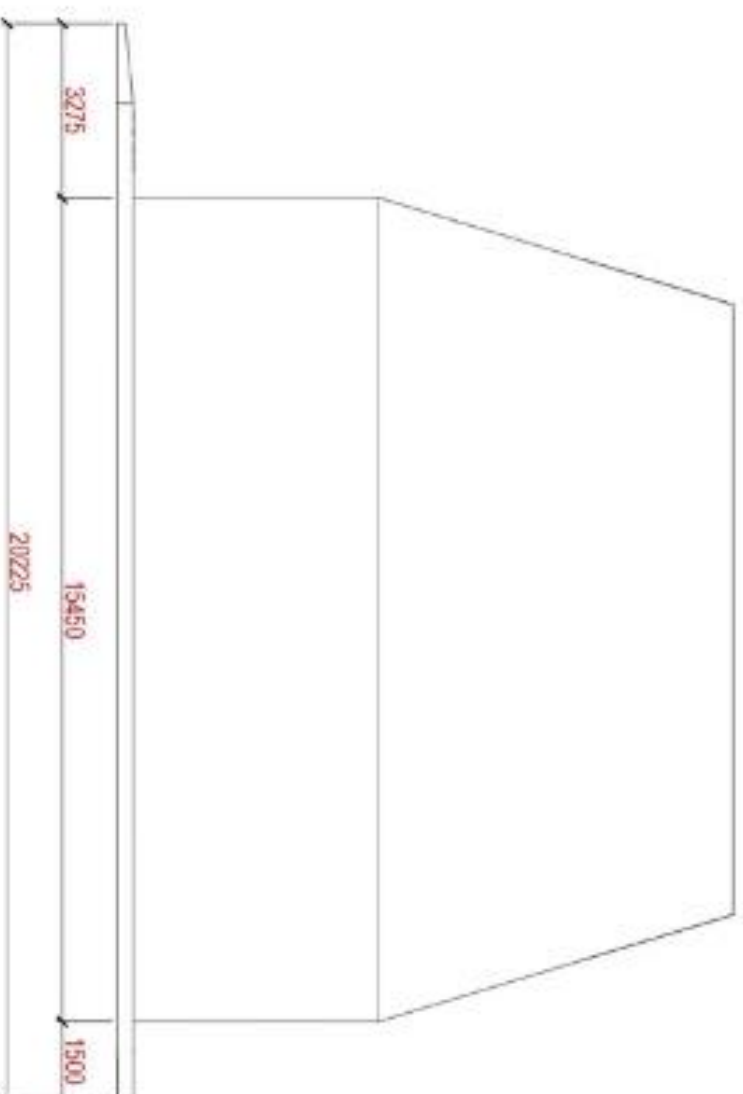
TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA 1:500




PT. JAWA BARU ARSITECTUR (PT. JABA ARSIT)
PANEL TUGAS RESOLUSI DAN HIMPUNAN
LATIHAN DESAIN (SEMANGAT)
TUGAS MATA PELAJARAN: STRUKTUR DASAR, 2023/2024

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA		JURUSAN		LOKASI	
NAMA	MAHARANI SYAHRI NUGRA	JURUSAN		LOKASI	
NIM	210200000	JURUSAN		LOKASI	
TTD		JURUSAN		LOKASI	



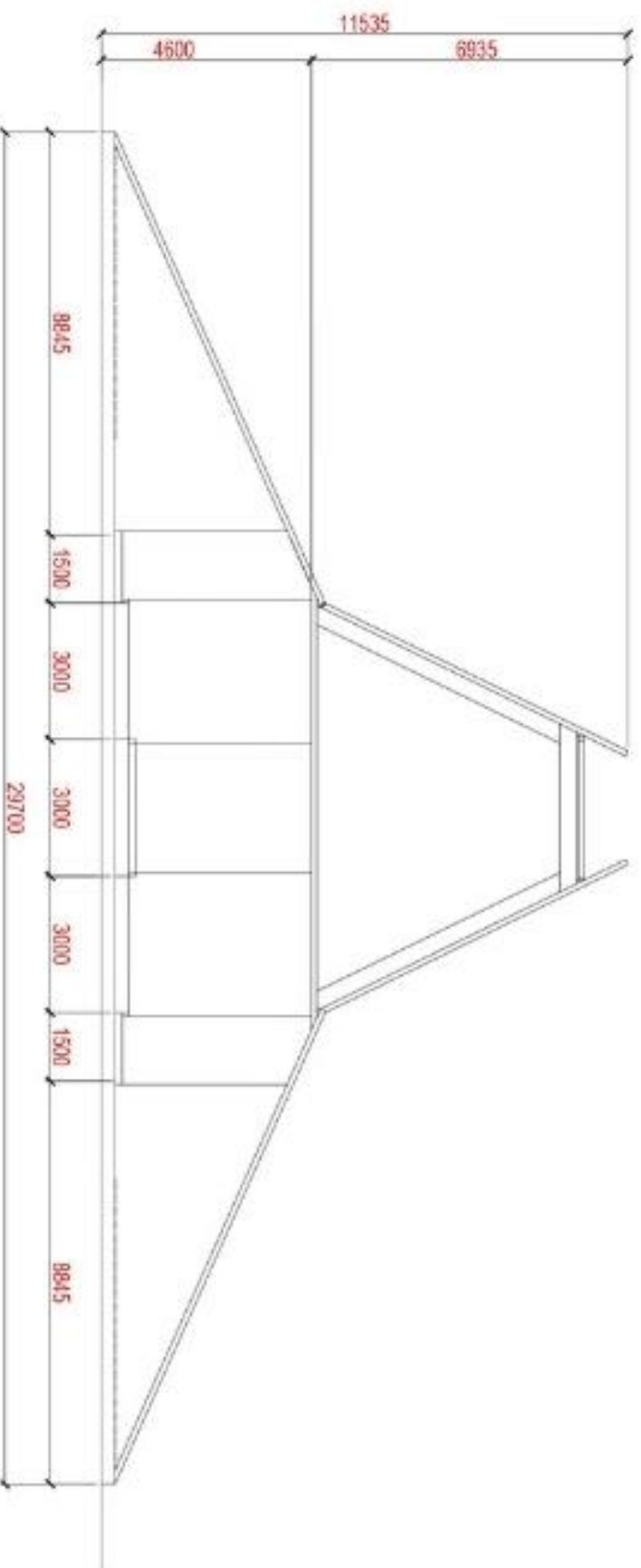
TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA 1:100



PRODI SARANA ARSITEKTUR DAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN KEMASYARAKATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TUGAS AKHIR PERENCANAAN BERKONSEP DAN SKALA 2023/2024

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA		ALOKASI GAMBAR		LEMBAR KE	DESAIN KIRI
NO. DAFTAR	MURMUR SITI A. TULOKA	NO. DAFTAR			
NO. KIRI	2101000000	NO. KIRI			
TTD					



TAMPAK BELAKANG

SKALA



PROSES STUDI DAN ARSITEKTUR DALAM
PRAKTIKAS LINGKUNGAN BUDAYA
SARANA BERSAMA SAMA
TUGAS AKHIR PERIOD SEMESTER GASA 2023/2024

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

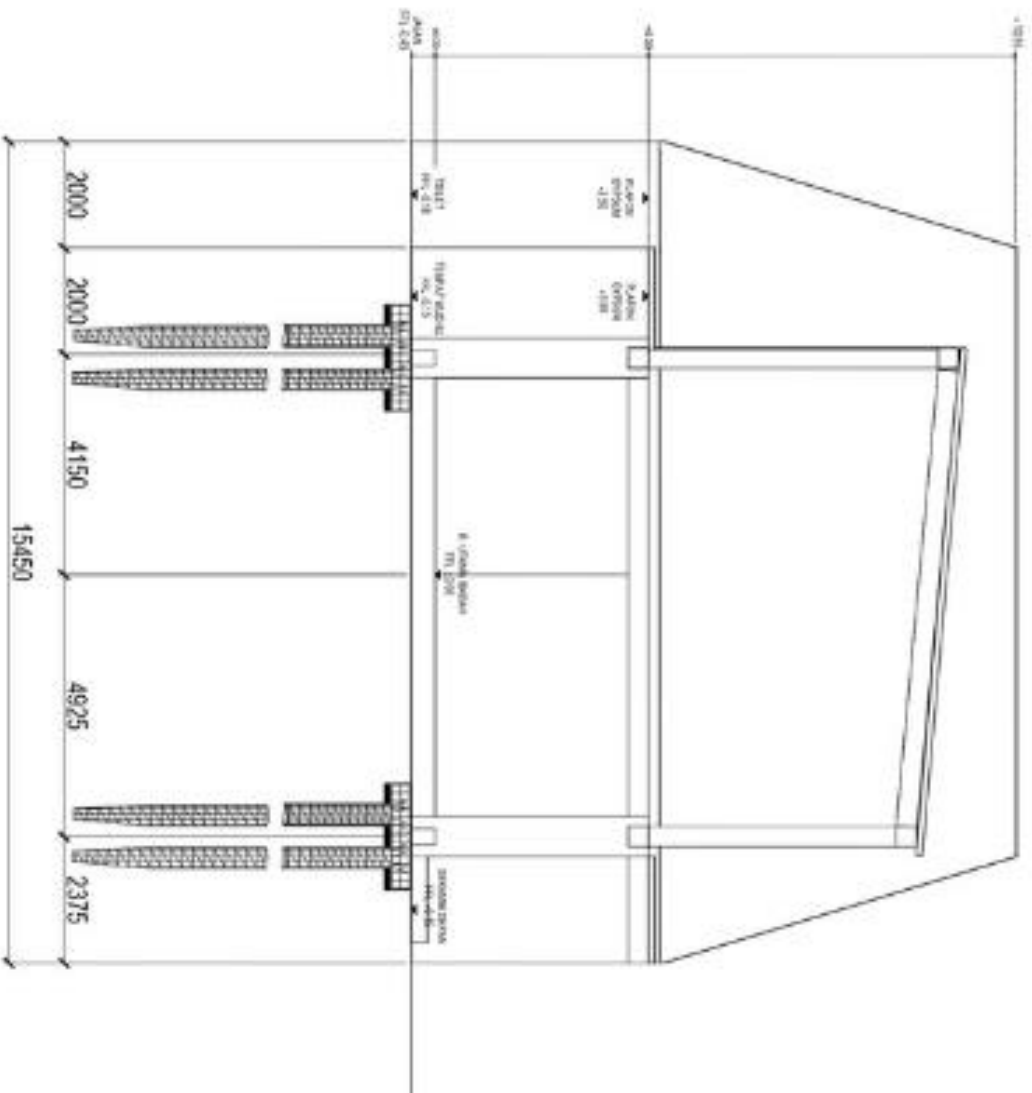
IDENTITAS MAHASISWA		AGENCI GAMBAR		LOKASI	LOKASI
NAMA	MEWANGI SYAH BUDIA				
NIK	270606001				
TTD					



PRODI SARANA DAN PRASARANA TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TUGAS AKHIR PERENCANAAN DAN DESAIN

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UJR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS KELOMPOK		ANGGOTA KELOMPOK		LEMBAR KELOMPOK	
KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK
KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK
KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK



POTONGAN B-B

SKALA

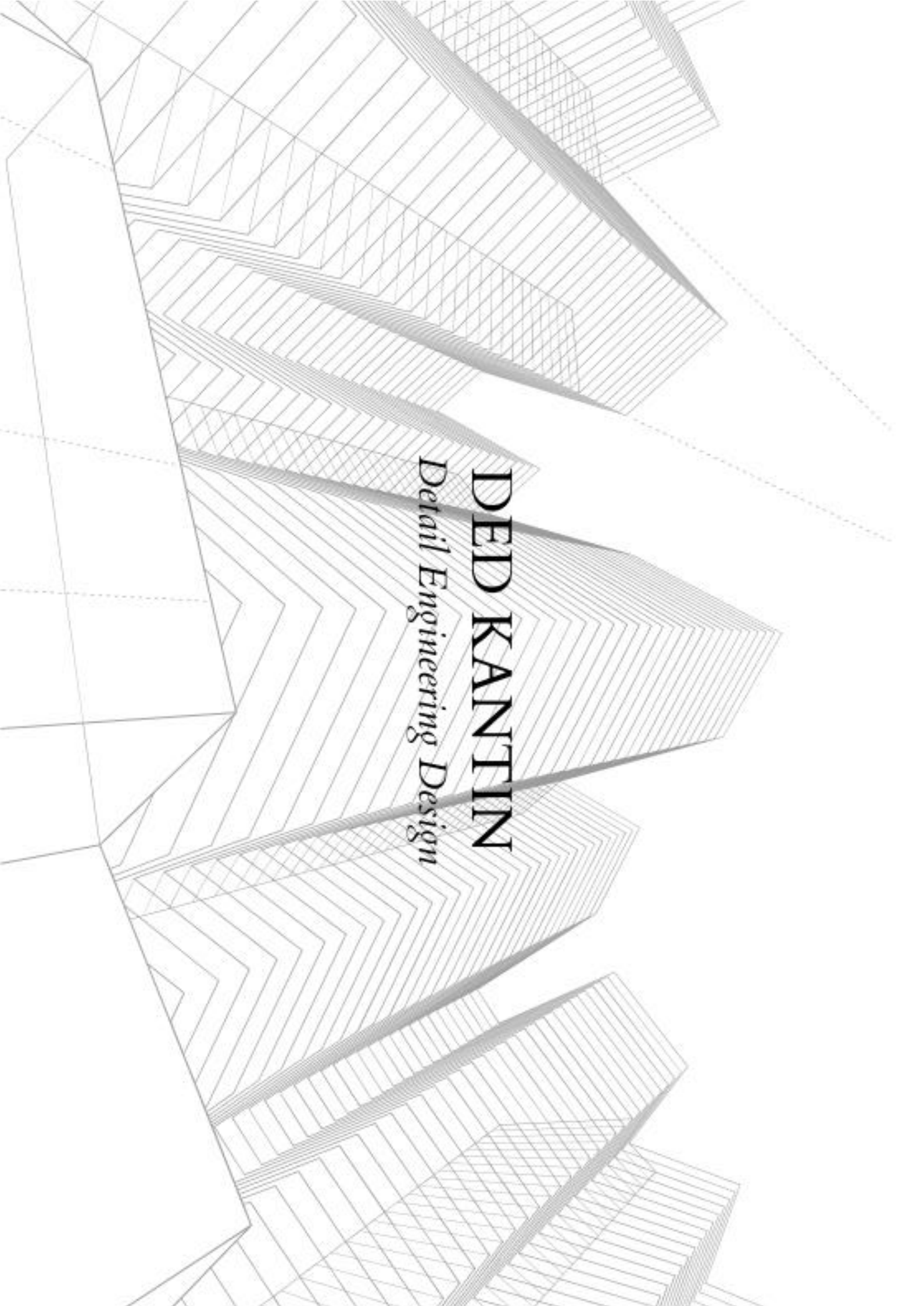
1:100



[illegible]

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KELURAHAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL KULIAH	LEMBAR PE	DOSEN KIM
NAMA	IRWINDA SYIFA NURDIA			
NIM	21020003	SKALA		
TTD				

The background of the page is a complex, abstract geometric pattern. It consists of numerous overlapping, semi-transparent planes and lines that create a sense of depth and movement. The lines are primarily straight and intersect at various angles, forming a series of nested, angular shapes that resemble architectural details or a stylized landscape. The overall effect is one of dynamic, layered geometry.

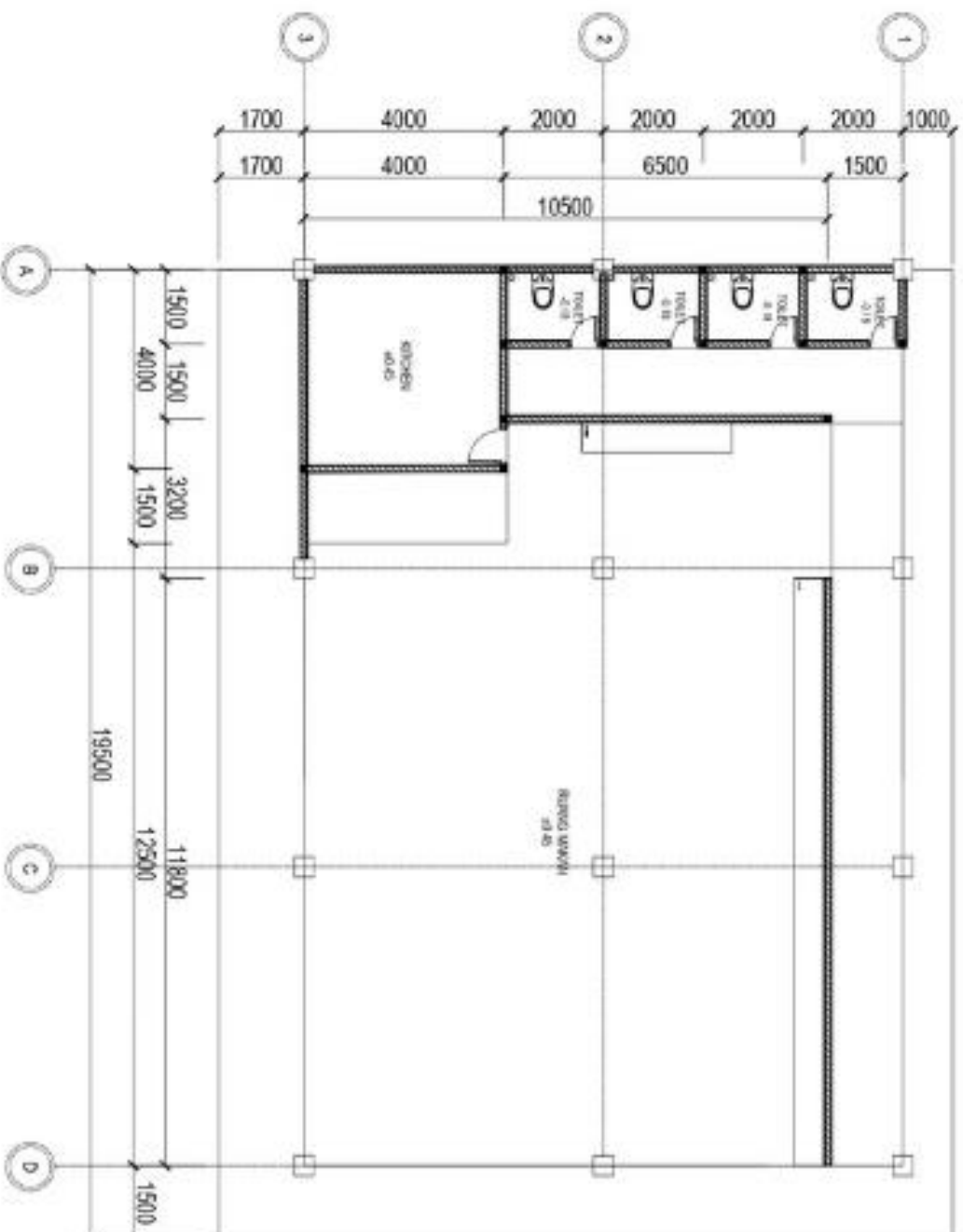
DEED KANTIN

Detail Engineering Design



PT. SAKURA ARSITEKTUR ISLAM
PANEL TUGAS LOKALISASI DAN HIMPUNAN
LAYANAN DAN LAYANAN
TUGAS ARSITEKTUR DAN LAYANAN

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI LUKIS
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA



DENAH KANTIN

SKALA

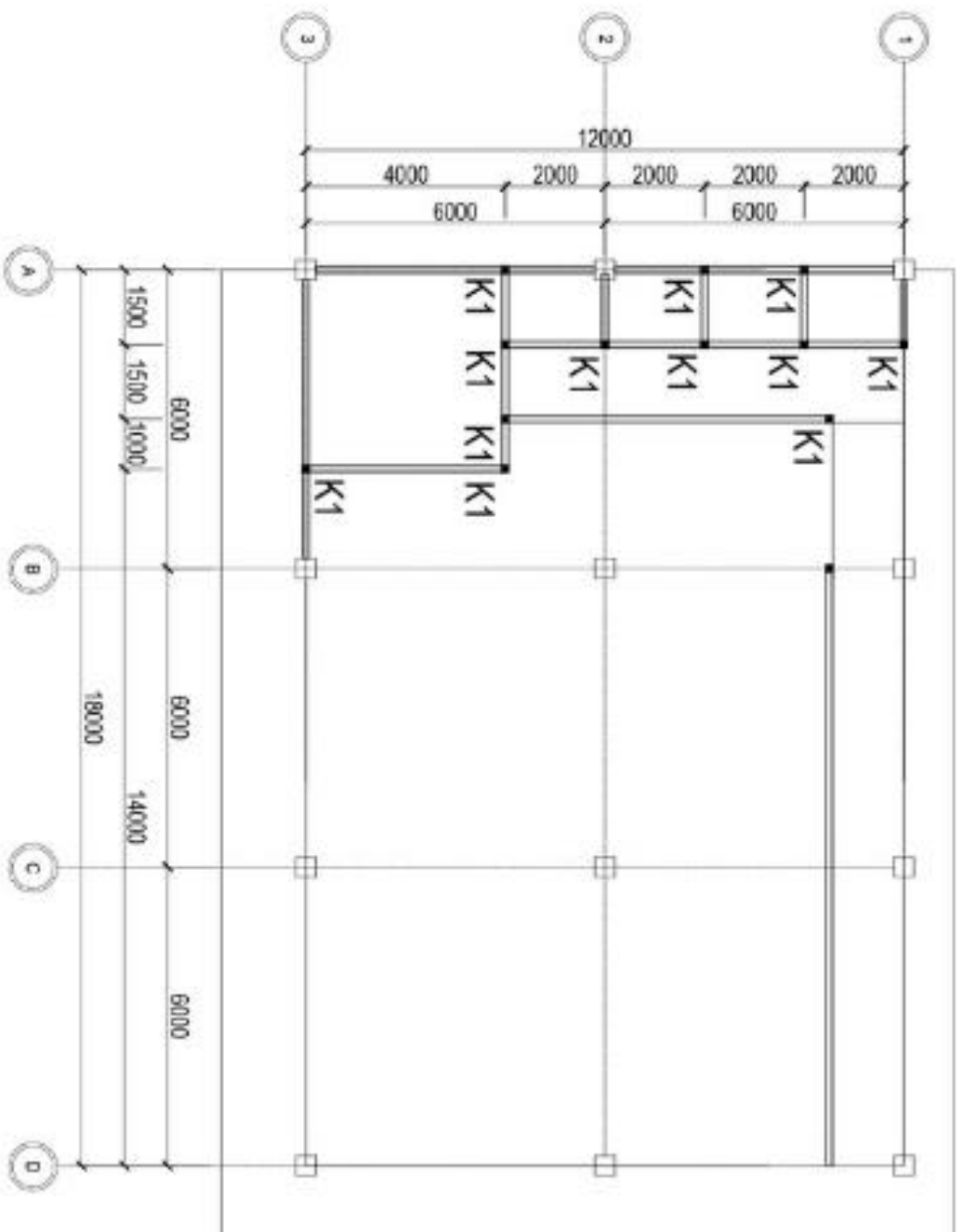
1 : 50



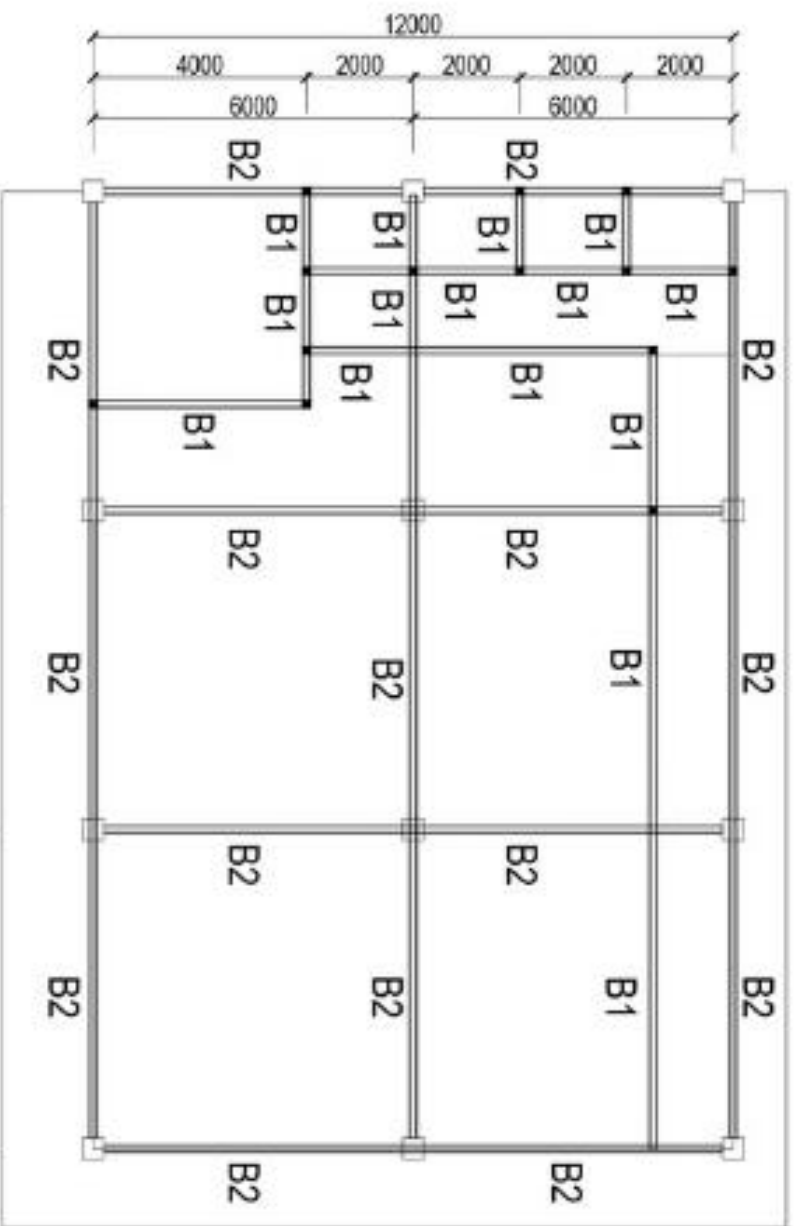
IDENTITAS PERANCANGAN		JUDUL GAMBAR		LOKASI	
NAMA		NAMA PERANCANG		LOKASI	
NAMA		NAMA PERANCANG		LOKASI	
TITIK		TITIK		TITIK	



IDENTITAS KAWASAN		JENIS COLOAR		LEBAR KE		DEKAT	
STAKA	MEMBARUKI STAKA BUDHA	STAKA					
STAKA	STAKA BUDHA						
STAKA	STAKA BUDHA						



RENCANA KOLOM KANTIN
SKALA 1:100



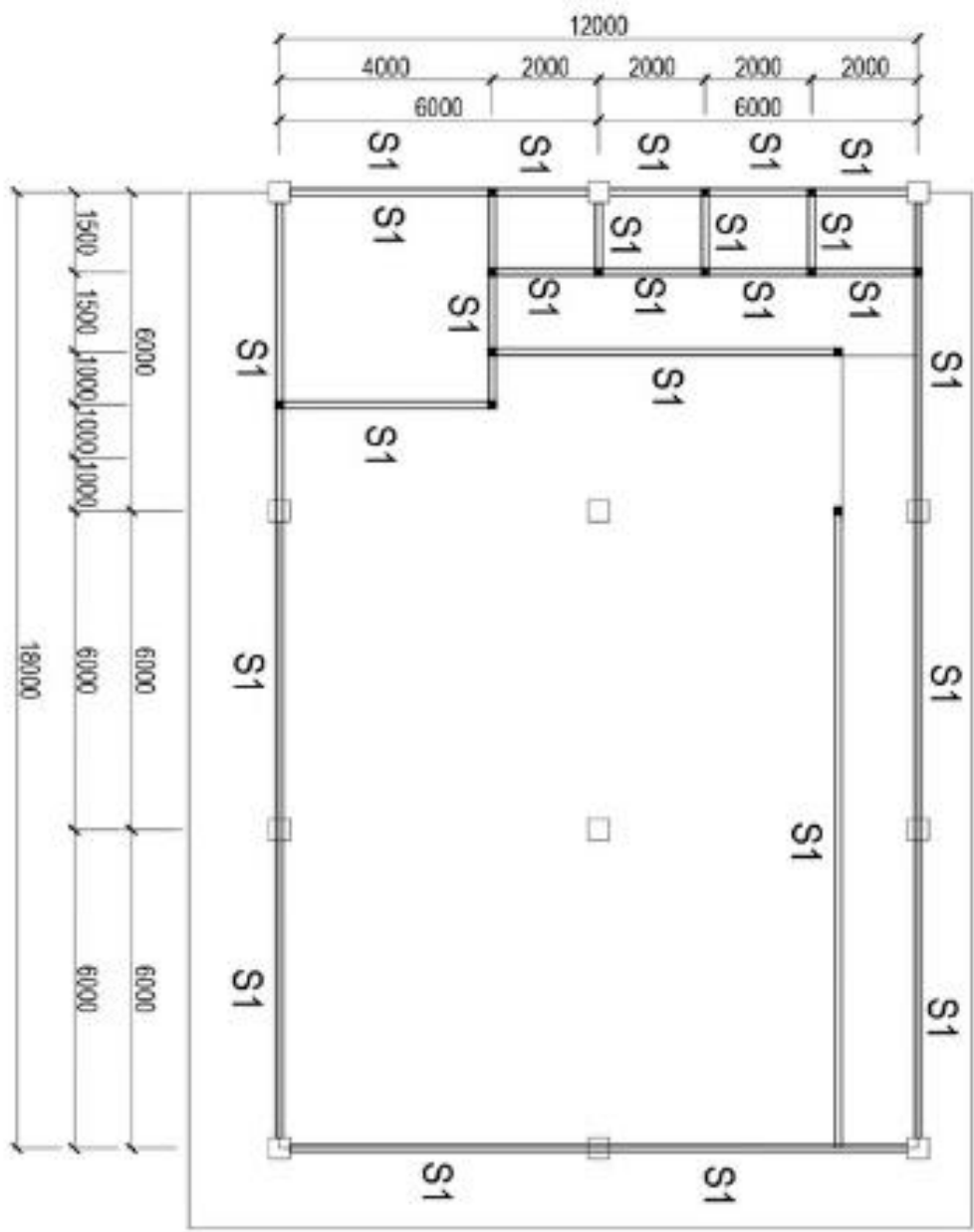
RENCANA BALOK ELV +400



PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
TUGAS AKHIR PERENCANAAN STRUKTURAL

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI LUKIS
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

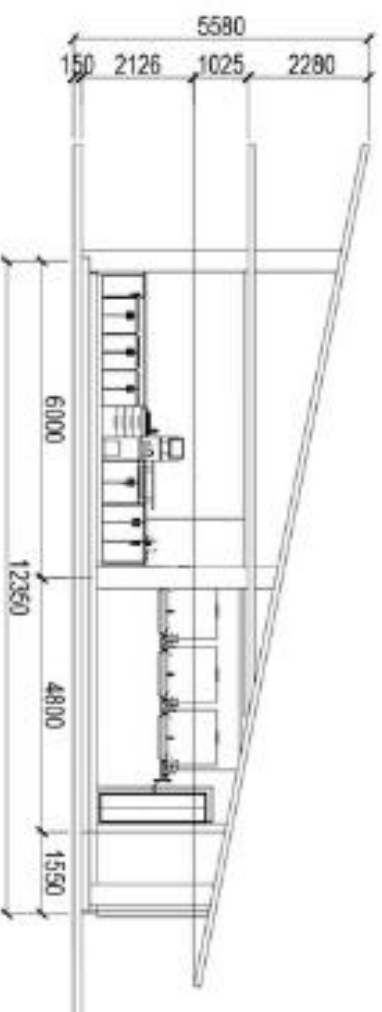
IDENTITAS MAHASISWA		ALAMAT DAN NO. HP		LOKASI	
NAMA	MAHASISWA	NAMA	MAHASISWA		
NO. HP	MAHASISWA				
TITIK					



RENCANA BALOK ELV +400
SKALA 1:100



IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE		DOKUMEN	
NO	MAHASISWA	NO	MAHASISWA	NO	MAHASISWA	NO	MAHASISWA
1	210101001	1	210101001	1	210101001	1	210101001



TAMPAK SAMBUNG KAMAR
1/100



IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR NO	
ISMA	MEWAWAN SIBAT TUDORA	3001A			
YAM	ZIGORNO				
TTD					

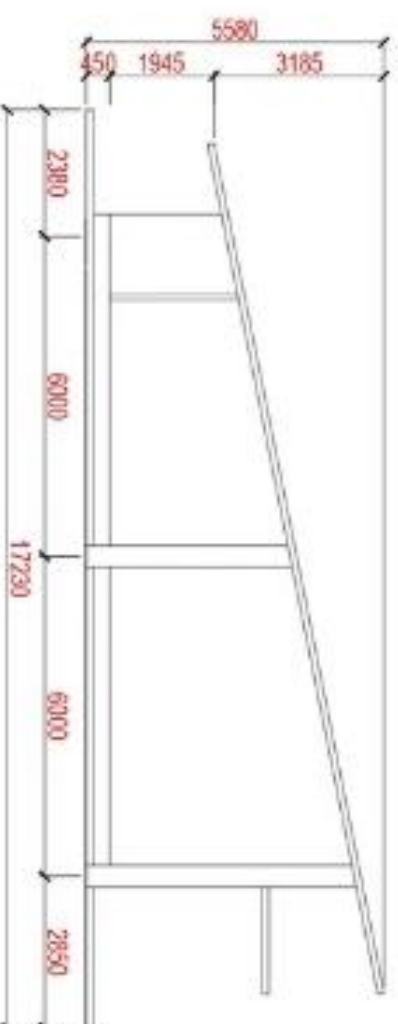


PROGRAM ON LAW, ETHICS & ARCHITECTURE
FACULTY OF ARCHITECTURE, DALLAS
1811 W. BECKLEY STREET, SUITE 200
DALLAS, TEXAS 75210-3028

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UJR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTIFICAZIONE		ANNO	ESPOSIZIONE
NUMERO	NUMERO DI IDENTIFICAZIONE		
DATA	NUMERO DI IDENTIFICAZIONE		
DATA	NUMERO DI IDENTIFICAZIONE		
DATA	NUMERO DI IDENTIFICAZIONE		





TAMPAK SAMPIING KIRI
SKALA 1:50



PRODI SARANA ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURABAYA

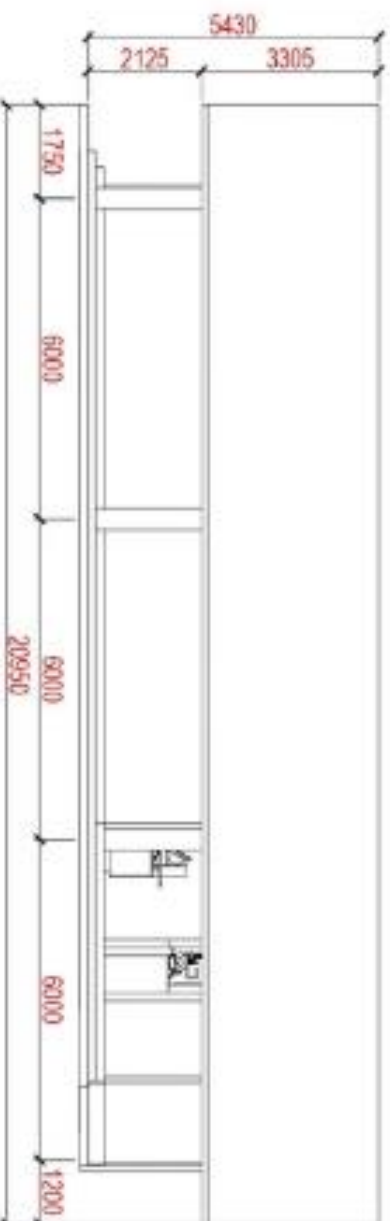
PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI LUKIS
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS PEMERIKSA		ALOKASI GAMBAR		LEMBAR KE	DAFTAR ISI
NO	NO	NO	NO		
1	2	3	4		
5	6	7	8		
9	10	11	12		
13	14	15	16		
17	18	19	20		
21	22	23	24		
25	26	27	28		
29	30	31	32		
33	34	35	36		
37	38	39	40		
41	42	43	44		
45	46	47	48		
49	50	51	52		
53	54	55	56		
57	58	59	60		
61	62	63	64		
65	66	67	68		
69	70	71	72		
73	74	75	76		
77	78	79	80		
81	82	83	84		
85	86	87	88		
89	90	91	92		
93	94	95	96		
97	98	99	100		
101	102	103	104		
105	106	107	108		
109	110	111	112		
113	114	115	116		
117	118	119	120		
121	122	123	124		
125	126	127	128		
129	130	131	132		
133	134	135	136		
137	138	139	140		
141	142	143	144		
145	146	147	148		
149	150	151	152		
153	154	155	156		
157	158	159	160		
161	162	163	164		
165	166	167	168		
169	170	171	172		
173	174	175	176		
177	178	179	180		
181	182	183	184		
185	186	187	188		
189	190	191	192		
193	194	195	196		
197	198	199	200		
201	202	203	204		
205	206	207	208		
209	210	211	212		
213	214	215	216		
217	218	219	220		
221	222	223	224		
225	226	227	228		
229	230	231	232		
233	234	235	236		
237	238	239	240		
241	242	243	244		
245	246	247	248		
249	250	251	252		
253	254	255	256		
257	258	259	260		
261	262	263	264		
265	266	267	268		
269	270	271	272		
273	274	275	276		
277	278	279	280		
281	282	283	284		
285	286	287	288		
289	290	291	292		
293	294	295	296		
297	298	299	300		
301	302	303	304		
305	306	307	308		
309	310	311	312		
313	314	315	316		
317	318	319	320		
321	322	323	324		
325	326	327	328		
329	330	331	332		
333	334	335	336		
337	338	339	340		
341	342	343	344		
345	346	347	348		
349	350	351	352		
353	354	355	356		
357	358	359	360		
361	362	363	364		
365	366	367	368		
369	370	371	372		
373	374	375	376		
377	378	379	380		
381	382	383	384		
385	386	387	388		
389	390	391	392		
393	394	395	396		
397	398	399	400		
401	402	403	404		
405	406	407	408		
409	410	411	412		
413	414	415	416		
417	418	419	420		
421	422	423	424		
425	426	427	428		
429	430	431	432		
433	434	435	436		
437	438	439	440		
441	442	443	444		
445	446	447	448		
449	450	451	452		
453	454	455	456		
457	458	459	460		
461	462	463	464		
465	466	467	468		
469	470	471	472		
473	474	475	476		
477	478	479	480		
481	482	483	484		
485	486	487	488		
489	490	491	492		
493	494	495	496		
497	498	499	500		
501	502	503	504		
505	506	507	508		
509	510	511	512		
513	514	515	516		
517	518	519	520		
521	522	523	524		
525	526	527	528		
529	530	531	532		
533	534	535	536		
537	538	539	540		
541	542	543	544		
545	546	547	548		
549	550	551	552		
553	554	555	556		
557	558	559	560		
561	562	563	564		
565	566	567	568		
569	570	571	572		
573	574	575	576		
577	578	579	580		
581	582	583	584		
585	586	587	588		
589	590	591	592		
593	594	595	596		
597	598	599	600		
601	602	603	604		
605	606	607	608		
609	610	611	612		
613	614	615	616		
617	618	619	620		
621	622	623	624		
625	626	627	628		
629	630	631	632		
633	634	635	636		
637	638	639	640		
641	642	643	644		
645	646	647	648		
649	650	651	652		
653	654	655	656		
657	658	659	660		
661	662	663	664		
665	666	667	668		
669	670	671	672		
673	674	675	676		
677	678	679	680		
681	682	683	684		
685	686	687	688		
689	690	691	692		
693	694	695	696		
697	698	699	700		
701	702	703	704		
705	706	707	708		
709	710	711	712		
713	714	715	716		
717	718	719	720		
721	722	723	724		
725	726	727	728		
729	730	731	732		
733	734	735	736		
737	738	739	740		
741	742	743	744		
745	746	747	748		
749	750	751	752		
753	754	755	756		
757	758	759	760		
761	762	763	764		
765	766	767	768		
769	770	771	772		
773	774	775	776		
777	778	779	780		
781	782	783	784		
785	786	787	788		
789	790	791	792		
793	794	795	796		
797	798	799	800		
801	802	803	804		
805	806	807	808		
809	810	811	812		
813	814	815	816		
817	818	819	820		
821	822	823	824		
825	826	827	828		
829	830	831	832		
833	834	835	836		
837	838	839	840		
841	842	843	844		
845	846	847	848		
849	850	851	852		
853	854	855	856		
857	858	859	860		
861	862	863	864		
865	866	867	868		
869	870	871	872		
873	874	875	876		
877	878	879	880		
881	882	883	884		
885	886	887	888		
889	890	891	892		
893	894	895	896		
897	898	899	900		
901	902	903	904		
905	906	907	908		
909	910	911	912		
913	914	915	916		
917	918	919	920		
921	922	923	924		
925	926	927	928		
929	930	931	932		
933	934	935	936		
937	938	939	940		
941	942	943	944		
945	946	947	948		
949	950	951	952		
953	954	955	956		
957	958	959	960		
961	962	963	964		
965	966	967	968		
969	970	971	972		
973	974	975	976		
977	978	979	980		
981	982	983	984		
985	986	987	988		
989	990	991	992		
993	994	995	996		
997	998	999	1000		

[illegible]

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DEGAN PENDAKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

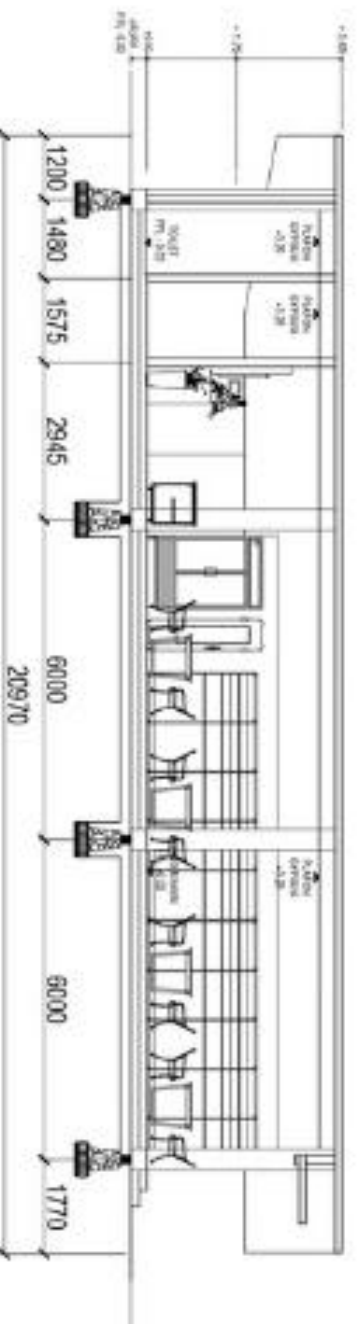
	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL KULIAH	LEMBAR NE	KELOMPOK
STAMPA	BERKAS DAN STAMP BUKU			
NAM	21020001	3001A		
TTD				



TAMPAK BELAKANG

SKALA 1:100





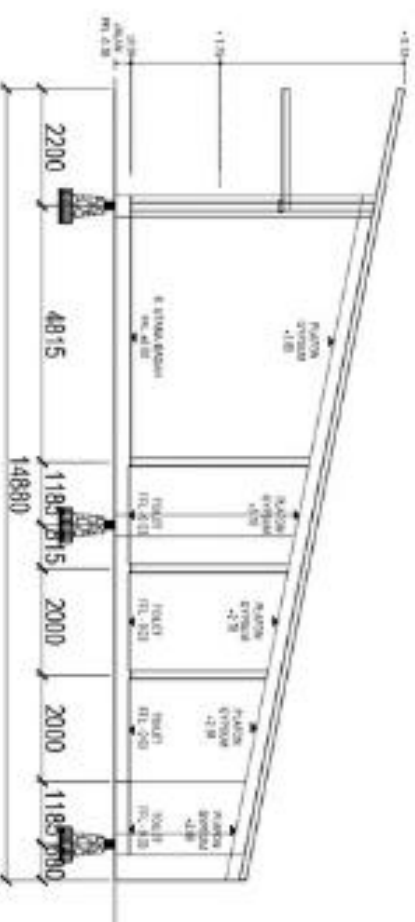
POTONGAN A-A
SKALA 1:100



PROSESUS DI LAMPU DEKAT ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS INDONESIA
TUGAS AKHIR PERENCANAAN DAN DESAIN

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI LUKIS
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE		TOTAL	
ISMA	MAHASISWA	SKALA					
ISMA	MAHASISWA	SKALA					
ISMA	MAHASISWA	SKALA					



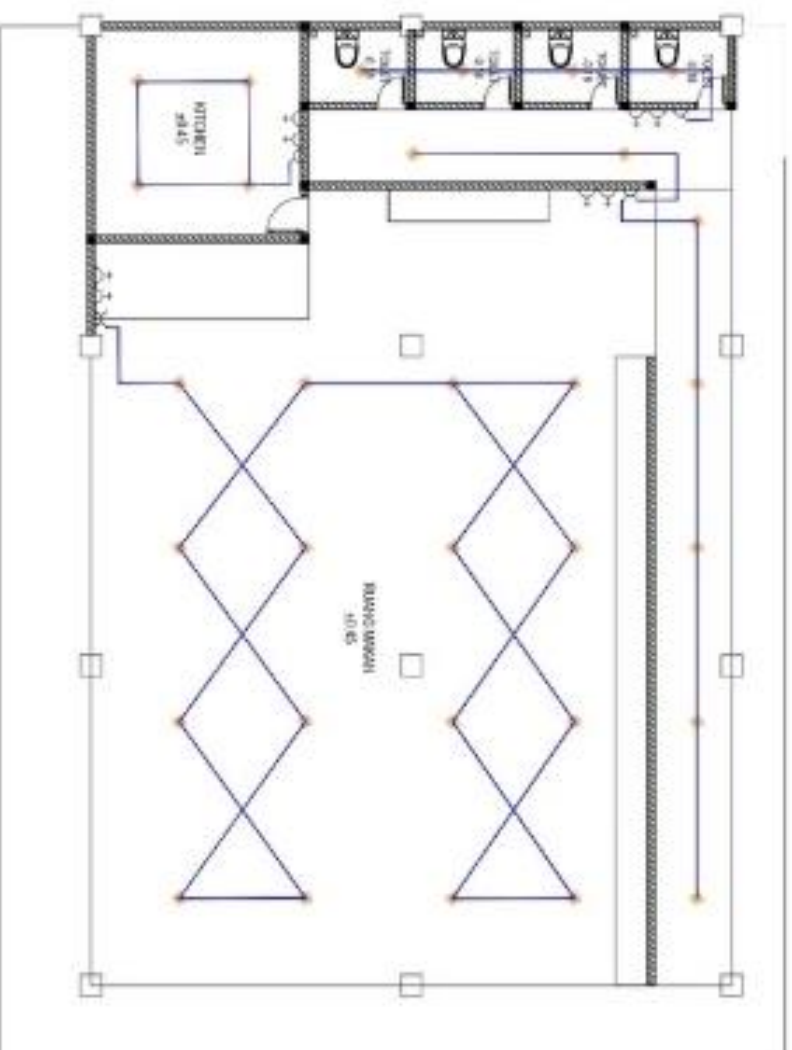
POTONGAN B-B
SKALA 1:100



PROSESAN DI LAKUKAN OLEH ARSITEKTUR TULAM
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS JEMBER
TUGAS AKHIR PERENCANAAN STRUKTUR DASAR KEDIRI

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS KARYASISWA		JUDUL KARYA		LEMBAR	
NAMA	MAHARANI SYAHRI NUCIBA	JUDUL KARYA		LEMBAR	
NIM	210200000	SKALA		LEMBAR	
TTD					



LEGENDA	
	EMULSI TANGGA
	OUTLET CEREA
	SWITCH KONTAK
	LAMPU DOWNLIGHT TYPE 1
	CERAMIC SPOTLIGHT SET
	LAMPU DOWNLIGHT TYPE 2
	LED STRIP
	SUB DISTRIBUTION PANEL
	DISTRIBUTION PANEL
	TERMINAL BOX
	PANEL LAMPU

DINING ELEKTRIKAL KANTIN
SKALA 1:100



PRODI SARANA DAN INFRASTRUKTUR TEKNIK
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS JEMBER (UNSWJ)
TUGAS AKHIR PERENCANAAN DAN DESAIN ARSITEKTUR

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UKIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS KELOMPOK		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE		DOKUMEN	
NO. KLASA	KELOMPOK	NO. KLASA	KELOMPOK	NO. KLASA	KELOMPOK	NO. KLASA	KELOMPOK
101	201010001	101	201010001	101	201010001	101	201010001
111	211010001	111	211010001	111	211010001	111	211010001

The background of the page is an abstract geometric composition. It features several overlapping, semi-transparent planes that create a sense of depth and three-dimensionality. These planes are defined by a network of thin, light gray lines. Some lines are solid, while others are dashed, suggesting hidden edges or projections. The overall effect is a complex, layered architectural or mathematical drawing. The title text is centered vertically and horizontally over this background.

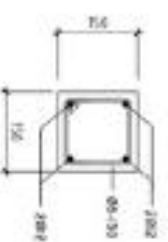
DETAIL UKURAN KOLOM & BALOK



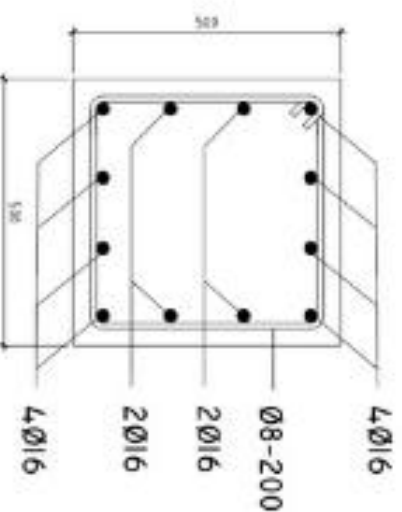
PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UMR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA



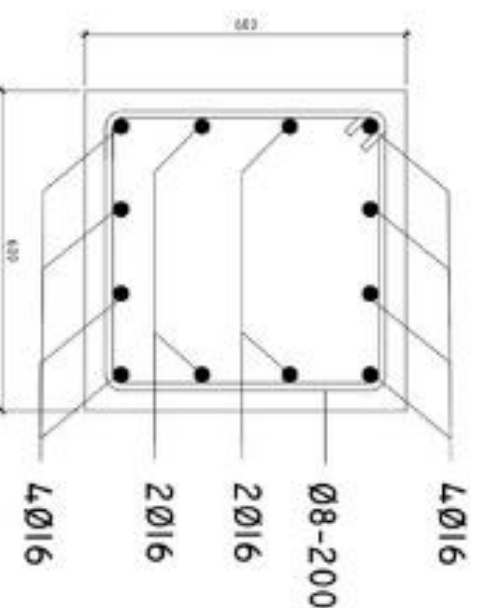
	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL KULIAH	LEMBAR NE	EVALUASI
STATUS	BERKAWAN SERTA BUDAYA			
UM	20020003	SAHA		
TTD				



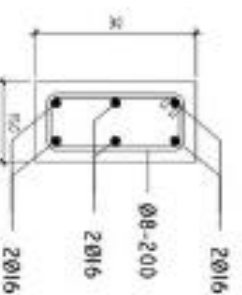
KOLOM K1
SKALA 1:5



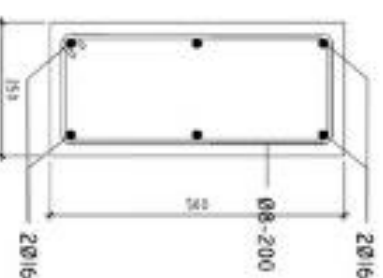
KOLOM K2
SKALA 1:5



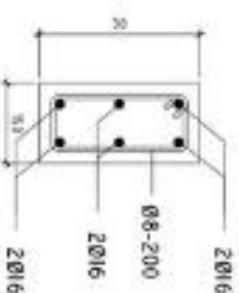
KOLOM K2
SKALA 1:5



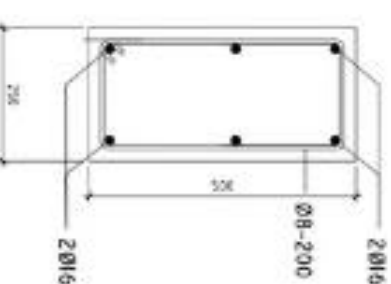
BALOK B1
SKALA 1:5



BALOK B2
SKALA 1:5



BALOK B3
SKALA 1:5



BALOK B4
SKALA 1:5



PT. KARYA BANGSA INDONESIA
JALAN TOL ISKANDAR KUALA KEMPAS
KUALA KEMPAS, JOHORE BHU
78100 KUALA KEMPAS, JOHORE BHU

PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SENI UNIR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
KABUPATEN JEPARA

IDENTITAS MALANGSIWA		A. ETUL GABAR		LENGKAP KE		REVISI	
NO.	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI
1	1	1	1	1	1	1	1

